



PROFIL

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG

TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG

DINAS KESEHATAN

TAHUN 2024



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat asung kerta wara nugraha-Nya Profil Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2023 dapat terselesaikan dengan baik.

Profil Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2023 merupakan gambaran nyata tentang kondisi pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Badung tahun 2023 dan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui masalah dan prestasi yang ada selama tahun 2023 sehingga nantinya dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam perencanaan maupun evaluasi terhadap pembangunan kesehatan untuk tahun-tahun berikutnya.

Dalam penyusunan profil kesehatan Kabupaten Badung ini menggunakan data yang bersumber dari unit-unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. Untuk menjamin akurasi data dilakukan validasi data melalui mekanisme pemutakhiran data. Berbagai hambatan dan masalah dalam kelengkapan data, ketepatan waktu data dan informasi dibahas dan disepakati penyelesaiannya melalui pertemuan rutin lintas program dan lintas sektor.

Kami menyadari dalam penyusunan profil ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan, untuk itu kami mohon kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaannya serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunannya. Semoga profil ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan.

Mangupura, 25 April 2024

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung



dr. Made Padma Puspita, Sp.PD

Pembina

NIP. 19810909 200902 1 004

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
 BAB I GAMBARAN UMUM	 1
1.1 Karakteristik Geografis	1
1.2 Karakteristik Demografi	10
1.3 Aspek Pendidikan	15
1.4 Aspek Perekonomian	16
 BAB II SARANA KESEHATAN	 19
2.1 Sarana Kesehatan	19
2.2 Akses dan Mutu pelayanan kesehatan	21
2.3 Upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	25
 BAB III TENAGA KESEHATAN	 30
3.1 Tenaga Kesehatan di kabupaten Badung	30
3.2 Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	33
3.3 Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	36
3.4 Rasio Tenaga Kesehatan	38
 BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	 40
4.1 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	40
4.2 Anggaran Kesehatan Kabupaten Badung	41
 BAB V KESEHATAN KELUARGA	 51
5.1 Kesehatan Ibu	51
5.2 Kesehatan Anak	59
5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	80
 BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	 82
6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung	82
6.2 Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	101
6.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	105
6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular	110
 BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN	 123
7.1 Sarana Air Yang Sesuai Standar	123
7.2 Penduduk dengan Akses Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat	126
7.3 Desa STBM	127

7.4 Tempat dan Fasilitas Umum Memenuhi Yang dilakukan pengawasan sesuai Standar	129
7.5 Tempat Pengelolaan Pangan Memenuhi Syarat Kesehatan.....	130

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Luas Wilayah Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Badung	2
Tabel 1.2	Sistem Perkotaan Berdasarkan Wilayah Pembangunan	6
Tabel 1.3	Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Badung	7
Tabel 2.1	Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	20
Tabel 2.2	Jumlah Posyandu dan Balita Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	27
Tabel 2.3	Distribusi Posbindu PTM Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	28
Tabel 4.1	Jumlah Anggaran Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Badung bersumber APBD Tahun 2023.....	41
Tabel 4.2	Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2023.....	42
Tabel 5.1	Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	53
Tabel 5.2	Persentase Balita Gizi Kurang,Pendek dan Kurus di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	77
Tabel 6.1	Klasifikasi Penyakit Kusta.....	99
Tabel 6.2	Jumlah Kasus AFP Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	102
Tabel 6.3	Jumlah Kasus Curiga kanker Leher Rahim Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	116

Tabel 6.4	Jumlah Kasus Curiga kanker Panyudara Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	117
Tabel 6.5	Hasil Pemeriksaan IVA pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	119

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Grafik 1.1	Peta Kabupaten Badung	1
Grafik 1.2	Rencana Sistem Perkotaan Berdasarkan Perwilayah Pelayanan	5
Grafik 1.3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung Tahun 2023	12
Grafik 1.4	Distribusi Jumlah Penduduk Menurut kelompok umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung 2023	13
Grafik 1.5	Jumlah Rumah Tangga menurut Kecamatan di Kabupaten Badung.....	14
Grafik 1.6	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung di Tahun 2023.....	15
Grafik 1.7	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Badung Tahun 2019-2023 (Milyar Rupiah).....	16
Grafik 1.8	Indeks Gini Kabupaten Badung, Provinsi Bali dan Nasional Tahun 2019-2023.....	18
Grafik 2.1	Jumlah Posyandu Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	26
Grafik 3.1	Jumlah Sumber Daya Kesehatan di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	32
Grafik 3.2	Proporsi Tenaga Medis Berdasarkan Fungsi di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	33
Grafik 3.3	Persentase Tenaga Kesehatan di UPT. Puskesmas Kabupaten Badung Tahun 2023.....	34
Grafik 3.4	Perbandingan Jumlah Tenaga Kesehatan	

	dengan Standar Minimal Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 di UPT. Puskesmas Kabupaten Badung Tahun 2023.....	35
Grafik 3.5	Proporsi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Badung Tahun 2023.....	37
Grafik 3.6	Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	37
Grafik 3.7	Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	39
Grafik 5.1	Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Badung Tahun 2019-2023.....	44
Grafik 5.2	Persentase Cakupan Pelayanan ANC (K4) di Kabupaten Badung Tahun 2019-2023.....	46
Grafik 5.3	Persentase Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Terlatih di Kabupaten Badung Tahun 2019-2023.....	48
Grafik 5.4	Persentase Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Terlatih di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	49
Grafik 5.5	Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3) menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	51
Grafik 5.6	Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	52
Grafik 5.7	Persentase Cakupan Pelayanan Imunisasi Td-5 Pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	55
Grafik 5.8	Capaian Ibu Hamil Risti/Komplikasi Obstetri yang ditangani Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	57
Grafik 5.9	Persentase Cakupan KB Aktif Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung tahun 2023.....	58
Grafik 5.10	Persentase Cakupan KB Aktif Menurut Berdasarkan Alat kontrasepsi Yang digunakan di Kabupaten Badung tahun 2023.....	58
Grafik 5.11	Persentase Angka Kematian Neonatal di	60

	Kabupaten Badung Tahun 2019-2023.....	
Grafik 5.12	Persentase Angka Kematian Bayi di Kabupaten Badung Tahun 2019-2023.....	61
Grafik 5.13	Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	61
Grafik 5.14	Angka Kematian Balita (AKABA) di Ksbupaten Badung Tahun 2019-2023.....	63
Grafik 5.15	Persentase Capaian Penanganan Komplikasi Neonatal Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	64
Grafik 5.16	Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal (KN) Lengkap Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	67
Grafik 5.17	Persentase Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	68
Grafik 5.18	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehstan Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	69
Grafik 5.19	Persentase Cakupan Imunisasi Campak/Mr di Kabupaten Badung Tahun 2023	70
Grafik 5.20	Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	71
Grafik 5.21	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di kabupaten Badung Tahun 2023.....	73
Grafik 5.22	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023	74
Grafik 5.23	Persentase Balita Ditimbang Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	76
Grafik 5.24	Cakupan Penjaringan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTS dan 10 SMA /MA di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	79
Grafik 5.25	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia	81

	Reproduktif Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023	
Grafik 5.26	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	82
Grafik 6.1	Jumlah Pelayanan TB pada orang tak Terduga TB sesuai Standar Menurut Fasyankes di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	84
Grafik 6.2	Case Notification Rate (CNR) di Kabupaten Badung Tahun 2019- 2023.....	85
Grafik 6.3	Case Notification Rate(CNR) Menurut Fasyankes di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	86
Grafik 6.4	Jumlah Kasus TB Anak (0-14 Tahun 2023.....	87
Grafik 6.5	Angka Kesembuhan TBC di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	86
Grafik 6.6	Persentase Angka Pengobatan Lengkap TBC di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	90
Grafik 6.7	Persentase Angka Keberhasilan Pengobatan TBC di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	91
Grafik 6.8	Persentase Angka Kematian Selama Pengobatan TBC di Kabupaten Badung Tahun 2023	92
Grafik 6.9	Persentase Cakupan Penemuan dan Penobatan Penderita pneumonia pada Balita di Kanupaten Badung Tahun 2023.....	93
Grafik 6.10	Persentase Kasus HIV dan AIDS menurut Jenia kelamin di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	95
Grafik 6.11	Persentase Kasus HIV menurut Kelompok Umur di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	95
Grafik 6.12	Persentase Cakupan Penemuan dan Penanganan Diare pada Balita Kabupaten Badung Tahun 2023.....	97
Grafik 6.13	Persentase Cakupan penemuan kasus Diare Semua Umur Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	98
Grafik 6.14	Jumlah Suspek Campak Menurut Puskesmas di kabupaten Badung tahun 2023	104
Grafik 6.15	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue di	107

	Kabupaten Badung Tahun 2019-2023.....	
Grafik 6.16	Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	107
Grafik 6.17	Persentase Penderita hipertensi yang Mendapat pelayanan Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023.....	111
Grafik 6.18	Persentase Penderita DM yang Mendapat pelayanan Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023	113
Grafik 6.19	Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan jiwa Berat di kabupaten Badung tahun 2023	123
Grafik 7.1	Persentase Cakupan Sarana Air Minum yang diawasi /diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai Stndar Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung tahun 2023.....	125
Grafik 7.2	Persentase Cakupan Penduduk dengan Akses terhadap Sanitasi yang layak (Jamban Sehat) di Kabupaten badung tahun 2023	127
Grafik 7.3	Persentase Cakupan Desa STBM di Kabupaten Badung tahun 2023.....	128
Grafik 7.4	Persentase Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang diawasi sesuai Standar menurut Puskesmas di Kabupopaten Badung tahun 2023.....	129
Grafik 7.5	Persentase Cakupan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Badung Tahun 2023	131

BAB I

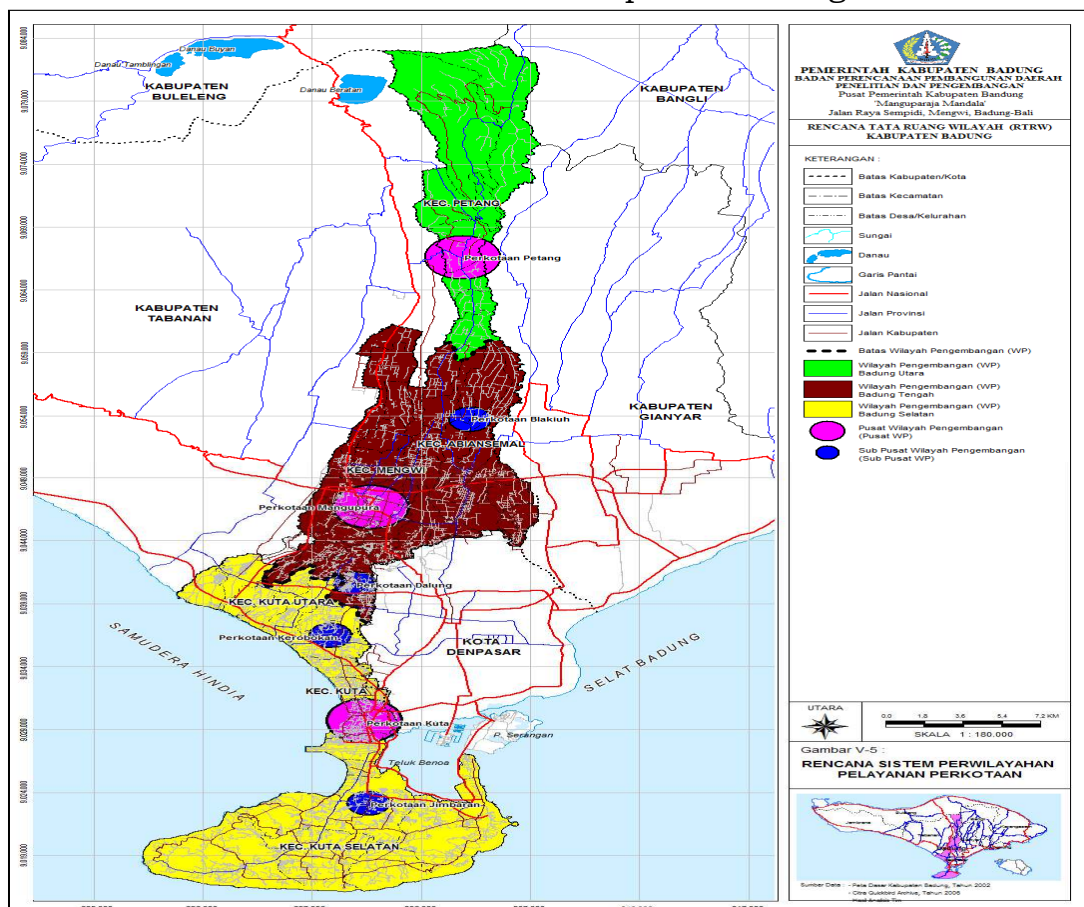
Gambaran Umum

1.1 Karakteristik Geografis

a. Luas Wilayah

Kabupaten Badung terletak pada posisi 08°14'17" - 08°50'57" Lintang Selatan dan 115°05'02" - 115°15' 09" Bujur Timur, membentang di tengah-tengah Pulau Bali dengan batas wilayah:

Grafik 1.1 Peta Kabupaten Badung



Bagian utara daerah ini merupakan daerah pegunungan yang berudara sejuk, berbatasan dengan Kabupaten Buleleng, sedangkan di bagian selatan merupakan dataran rendah dengan pantai berpasir putih dan berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia. Bagian tengah merupakan daerah persawahan dengan pemandangan yang asri dan indah, berbatasan dengan Kabupaten Gianyar dan Kota Denpasar di sebelah Timur, sedangkan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tabanan.

Secara administratif Kabupaten Badung mempunyai wilayah seluas 418,52 km² (7,43% luas Pulau Bali) terbagi menjadi 6 (enam) wilayah Kecamatan yang terbentang dari bagian Utara ke Selatan yaitu Kecamatan Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta, Kuta Utara, & Kuta Selatan. Kecamatan Petang memiliki luas terbesar yaitu 115 Km² dan kecamatan Kuta merupakan kecamatan terkecil dengan luas 17,52 Km² (lihat Tabel 1.1).

Tabel 1.1 Luas Wilayah Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Badung

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)	Persentase (%)
1.	Kuta Selatan	101,13	24,16
2.	Kuta	17,52	4,19
3.	Kuta Utara	33,86	8,09
4.	Mengwi	82,00	19,59
5.	Abiansemal	69,01	16,49
6.	Patang	115,00	27,48
Total		418,52	100

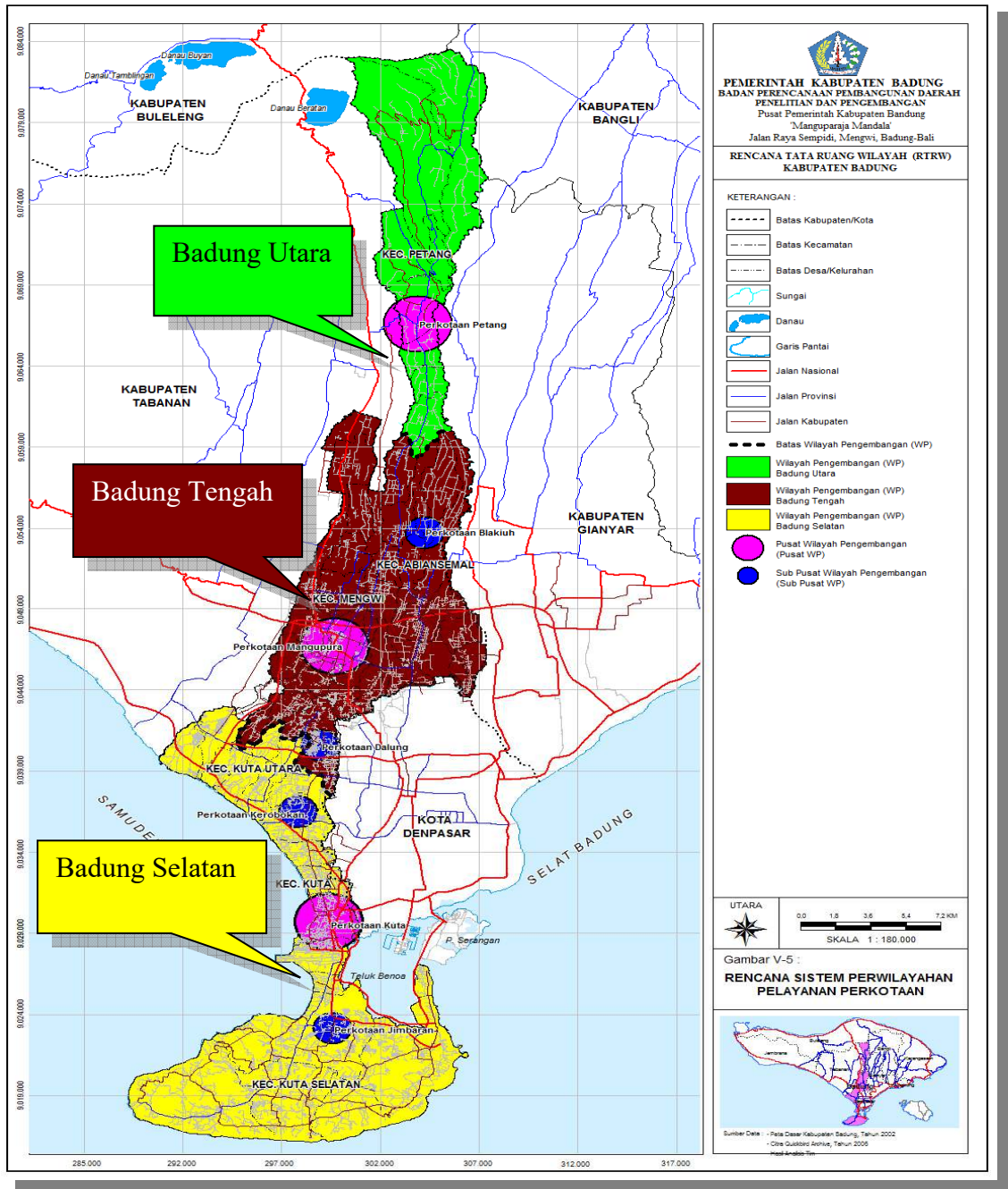
Sumber : BPS Kabupaten Badung, 2023

Berdasarkan karakter geografis dan struktur jaringan prasarana utama wilayah Kabupaten Badung, maka wilayah pelayanan sistem perkotaan dibagi dalam tiga sistem perwilayahan pelayanan perkotaan sebagai berikut :

1. Pelayanan Wilayah Pengembangan (WP) Badung Utara
 - a. cakupan wilayah seluruh Kecamatan Petang
 - b. pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Petang
 - c. fungsi utama Wilayah Pembangunan (WP) Badung Utara adalah konservasi dan pertanian terintegrasi
2. Pelayanan Wilayah Pengembangan (WP) Badung Tengah
 - a. Cakupan wilayah meliputi :
 - 1) Kecamatan Abiansemal
 - 2) Sebagian Kecamatan Mengwi (Desa Kuwum, Desa Sembung, Desa Sobangan, Desa Werdi Bhuwana, Desa Baha, Desa Penarungan, Desa Gulingan, Desa Mengwi, Desa Mengwitani, Desa Kekeran, Kelurahan Kapal, Kelurahan Lukluk, Kelurahan Sading, Kelurahan Sempidi, Kelurahan Abianbase, Desa Buduk dan Desa Tumbak Bayuh), dan
 - 3) Sebagian Kuta Utara (Desa Dalung dan Kelurahan Kerobokan Kaja),
 - b. Pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Mangupura,
 - c. Sub pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Blakih, dan Kawasan Perkotaan Dalung,
 - d. Fungsi utama pertanian berkelanjutan, ibukota kabupaten dan pusat pelayanan umum skala regional
3. Pelayanan Wilayah Pengembangan (WP) Badung Selatan
 - a. Cakupan wilayah meliputi :
 - 1) Sebagian Kecamatan Mengwi (Desa Pererenan, Desa Munggu dan Desa Cemagi),

- 2) Sebagian Kecamatan Kuta Utara (Desa Cangu, Desa Tibubeneng, Kelurahan Kerobokan dan Kelurahan Kerobokan Kelod),
- 3) Kecamatan Kuta, dan
- 4) Kuta Selatan
- b. Pusat pelayanan di kawasan perkotaan Kuta
- c. Sub pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Jimbaran dan Kawasan Perkotaan Kerobokan, dan
- d. Fungsi utama kepariwisataan serta perdagangan dan jasa skala nasional dan internasional.

Grafik 1.2 Rencana Sistem Perkotaan Berdasarkan Perwilayah Pelayanan



Secara ringkas potensi pengembangan wilayah Kabupaten Badung dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Sistem Perkotaan Berdasarkan Wilayah Pembangunan

Sistem Pelayanan	Pusat Pelayanan	Sub Pusat Pelayanan	Kawasan Perkotaan (Desa/Kelurahan)	Fungsi
Badung Utara	Petang		1. Petang	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat kegiatan perdagangan skala kecamatan - Pusat pemerintahan skala kecamatan - Pusat kesehatan skala kecamatan - Pusat pendidikan skala kecamatan - Pusat pengembangan kegiatan pertanian dan pengolahan hasil pertanian (agroindustri)
Badung Tengah	Mangupura		1. Sempidi 2. Lukluk 3. Mengwitani 4. Mengwi 5. Kapal 6. Abianbase 7. Gulingan 8. Sading 9. Kekeran	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat kegiatan transportasi regional - Pusat pemerintahan kabupaten - Pusat kesehatan skala kabupaten - Pusat pendidikan skala kabupaten - Pusat pengembangan permukiman - Pusat kegiatan industri kecil dan menengah
		Blahkiuh	Blahkiuh	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat kegiatan perdagangan hasil-hasil pertanian skala kabupaten - Pusat pengembangan kegiatan pertanian - Pusat kegiatan transportasi untuk skala kabupaten
		Dalung	1. Dalung 2. Kerobokan Kaja	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat pengembangan kegiatan permukiman - Pusat pemerintahan skala kecamatan - Pusat kesehatan skala kecamatan - Pusat pendidikan skala kecamatan - Pusat kegiatan industri pendukung pariwisata
Badung Selatan	Kuta		1. Tuban 2. Kuta 3. Legian 4. Seminyak	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat kegiatan transportasi udara skala nasional dan internasional - Pusat kegiatan pariwisata skala internasional - Pusat perekonomian, jasa dan perdagangan pendukung pariwisata - Pusat pendidikan skala kabupaten
		Jimbaran	1. Kedonganan 2. Jimbaran	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat pemerintahan skala kecamatan

Sistem Pelayanan	Pusat Pelayanan	Sub Pusat Pelayanan	Kawasan Perkotaan (Desa/Kelurahan)	Fungsi
			3. Benoa 4. Tanjung Benoa	- Pusat kegiatan pariwisata internasional - Pusat kesehatan skala wilayah - Pusat pendidikan skala regional Pusat pengembangan permukiman
		Kerobokan	1. Kerobokan 2. Kerobokan Kelod	- Pusat pengembangan kegiatan permukiman - Pusat pemerintahan skala kecamatan - Pusat kesehatan skala kecamatan - Pusat pendidikan skala kecamatan - Pusat kegiatan industri pendukung pariwisata

Sumber : Hasil Perencanaan Tim Penyusun RTRWK Badung

b. Jumlah Desa/Kelurahan

Kabupaten Badung mempunyai 62 desa/kelurahan yang tersebar pada 6 kecamatan, secara ringkas jumlah desa/kelurahan wilayah Kabupaten Badung dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1.3 Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Badung

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	NAMA DESA/KELURAHAN
1	Petang	Puskesmas Petang I	1 Desa Pangsan
		Jumlah wilayah binaan	2 Desa Petang
		5 Desa	3 Desa Sulangai
			4 Desa Carangsari
			5 Desa Getasan
		Puskesmas Petang II	6 Desa Pelaga
		Jumlah wilayah binaan	7 Desa Belok
		2 Desa	

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	NAMA DESA/KELURAHAN
2	Abiansemal	3 Puskesmas Abiansemal I	8 Desa Ayunan
		Jumlah wilayah	9 Desa Sangeh
		binaan	10 Desa Abiansemal
		5 Desa	11 Desa Blahkiuh
			Desa Dauh Yeh
			12 Cani
		4 Puskesmas Abiansemal II	13 Desa Sedang
		Jumlah wilayah	14 Desa Jagapati
		binaan	15 Desa Mekar Buana
		5 Desa	16 Desa Mambal
			17 Desa Angantaka
		5 Puskesmas Abiansemal III	18 Desa Sibang Kaja
		Jumlah wilayah	19 Desa Sibang Gede
		binaan	20 Desa Darmasaba
		3 Desa	
		6 Puskesmas Abiansemal IV	21 Desa Taman
		Jumlah wilayah	22 Desa Bongkasa
		binaan	Desa Bongkasa
		4 Desa	23 Pertiwi
			24 Desa Selat
			25 Desa Punggul
3	Kuta	7 Puskesmas Kuta I	26 Kelurahan Tuban
		Jumlah wilayah	Kelurahan
		binaan	27 Kedonganan
		3 Kelurahan	28 Kelurahan Kuta

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	NAMA DESA/KELURAHAN
		8 Puskesmas Kuta II	29 Kelurahan Legian
		Jumlah wilayah binaan	30 Kelurahan Seminyak
		2 Kelurahan	
4	Kuta Selatan	9 Puskesmas Kuta Selatan	31 Kelurahan Jimbaran
		Jumlah wilayah binaan	32 Kelurahan Tanjung
		3 Desa 3 Kelurahan	33 Kelurahan Benoa
			34 Desa Kutuh
			35 Desa Ungasan
			36 Desa Pecatu
5	Kuta Utara	10 Puskesmas Kuta Utara	37 Desa Dalung
		Jumlah wilayah binaan	38 Desa Tibubeneng
		3 Desa 3 Kelurahan	39 Desa Cangu
			Kelurahan
			40 Kerobokan
			Kelurahan
			41 Kerobokan Kaja
			Kelurahan
			42 Kerobokan Kelod
6	Mengwi	11 Puskesmas Mengwi I	43 Desa Kuwum
		Jumlah wilayah binaan	44 Desa Mengwi
		9 Desa	45 Desa Baha
			46 Desa Sobangan
			47 Desa Gulingan
			48 Desa Sembung
			49 Desa Werdi Buwana
			50 Desa Mengwitani

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	NAMA DESA/KELURAHAN
			51 Desa Kekeran
		Puskesmas 12 Mengwi II	52 Desa Tumbak Bayuh
		Jumlah wilayah binaan	53 Desa Buduk
		5 Desa 2 Kelurahan	54 Kelurahan Abianbase
			55 Desa Pererenan
			56 Desa Munggu
			57 Desa Cemagi
			58 Kelurahan Kapal
		Puskesmas 13 Mengwi III	59 Kelurahan Lukluk
		Jumlah wilayah binaan	60 Kelurahan Sading
		2 Desa 2 Kelurahan	61 Desa Pendarungan
			62 Desa Sempidi
Jumlah	6 Kecamatan	13 Puskesmas	62 Desa/Kelurahan

Sumber : Data Sarana Kabupaten Badung, 2023

1.2 Karakteristik Demografi

a. Jumlah Penduduk

Sebelum Tahun 1992 wilayah Kabupaten Badung mencakup keseluruhan wilayah Kota Denpasar, yang meliputi Kecamatan Denpasar Selatan, Denpasar Timur dan Denpasar Barat. Namun, dengan adanya perubahan status pemerintahan menjadi Kota Administrasi Denpasar pada bulan Pebruari 1992, maka sejak itu pula Kabupaten Badung hanya mencakup Kecamatan Kuta (yang sekarang dimekarkan menjadi 3 kecamatan yakni Kecamatan Kuta Utara, Kuta dan Kuta Selatan), Mengwi, Abiansemal dan Petang. Sedangkan luas wilayah Kabupaten Badung juga mengalami

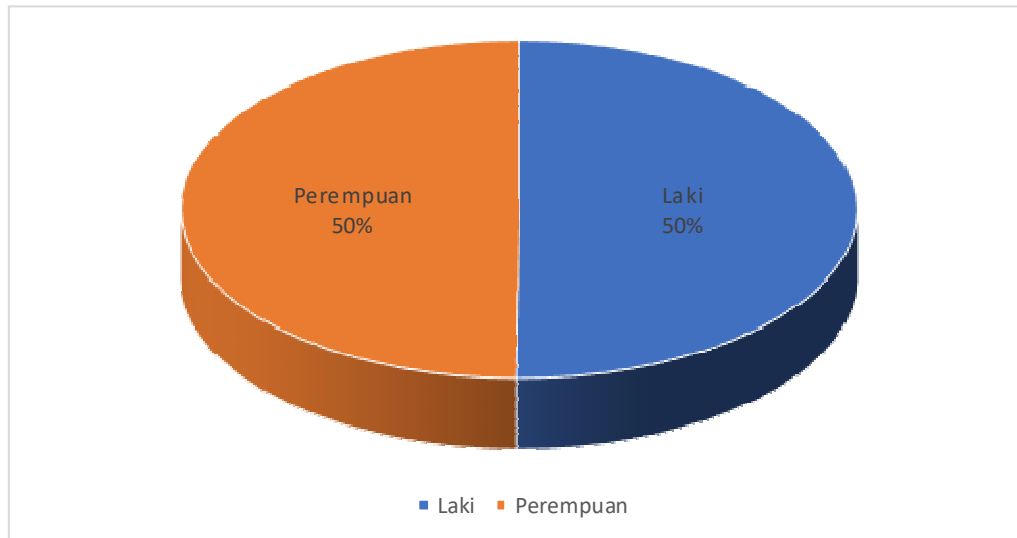
pengurangan dari semula 520,73 km² menjadi 418,52 km². (Data perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah Kabupaten Badung, 2005)

Untuk mengetahui jumlah penduduk, selama ini masih bertumpu pada hasil sensus penduduk dan hasil survey kependudukan.

Dimana sensus penduduk diadakan setiap 10 tahun sekali, sedangkan survey dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Untuk memperbaiki sistem pencatatan kependudukan beberapa usaha telah dilaksanakan diantaranya mengajukan data registrasi kependudukan dan penyebarannya secara teratur kepada kepala desa/lurah. Registrasi kependudukan ini dimaksudkan untuk mengisi kekurangan hasil sensus yang diadakan paling sedikit 10 tahun sekali (Keppres No. 52 tahun 1997).

Keberadaan penduduk dalam suatu daerah merupakan asset pembangunan jika dapat diberdayakan dengan baik dan optimal. Namun di satu sisi penduduk juga dapat menjadi beban bagi daerah terutama bila dikaitkan dengan masalah sosial seperti penyediaan lapangan pekerjaan, pengangguran, kemiskinan, dan masalah sosial lainnya. Berdasarkan data statistik yang ada di Kabupaten Badung, maka jumlah penduduk Kabupaten Badung tahun 2023 seperti Grafik 1.3 berikut.

Grafik 1.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Badung Tahun 2023

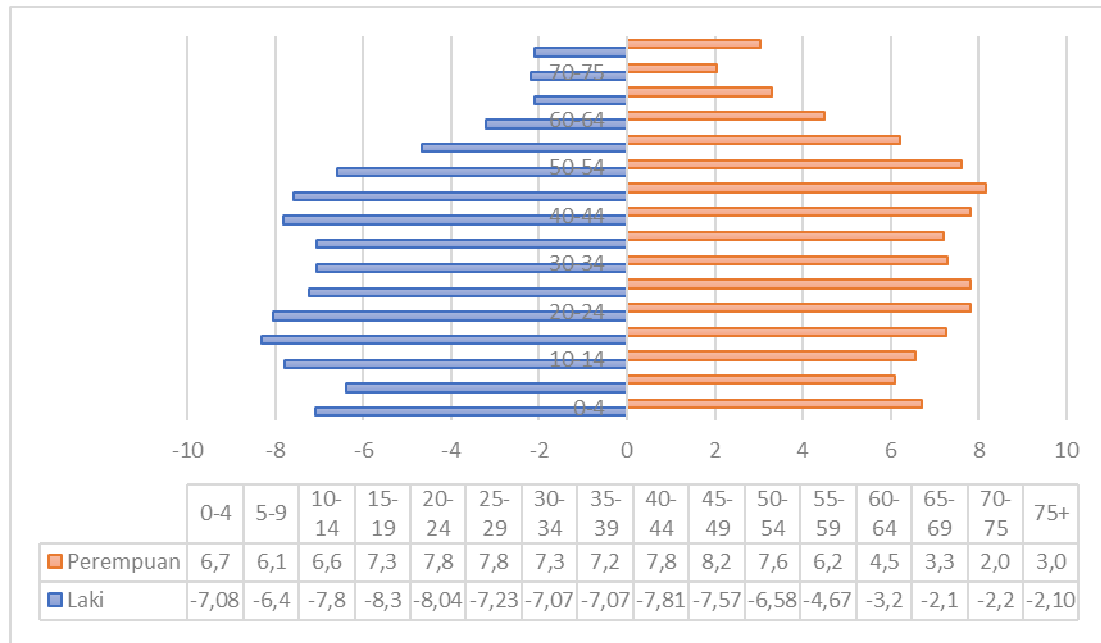


Sumber data: Profil Kesehatan Kabupaten Badung

Distribusi penduduk menurut golongan umur di Kabupaten Badung tahun 2023 termasuk kelompok usia produktif dimana kelompok usia umur 45-49 tahun yang tertinggi. Tingginya jumlah penduduk kelompok usia produktif akan mempengaruhi terhadap prioritas pelayanan kesehatan terutama berhubungan dengan pelayanan kesehatan reproduksi, keluarga berencana serta penyakit-penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual (penyakit IMS). Adapun distribusi jumlah penduduk menurut kelompok umur sebagai berikut :

Grafik 1.4

Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung 2023



Sumber data : BPS Kabupaten Badung

Sedangkan rasio jenis kelamin berdasarkan komposisi penduduk Kabupaten Badung Tahun 2023 sebesar 100,5 dimana komposisinya lebih banyak penduduk laki-laki.

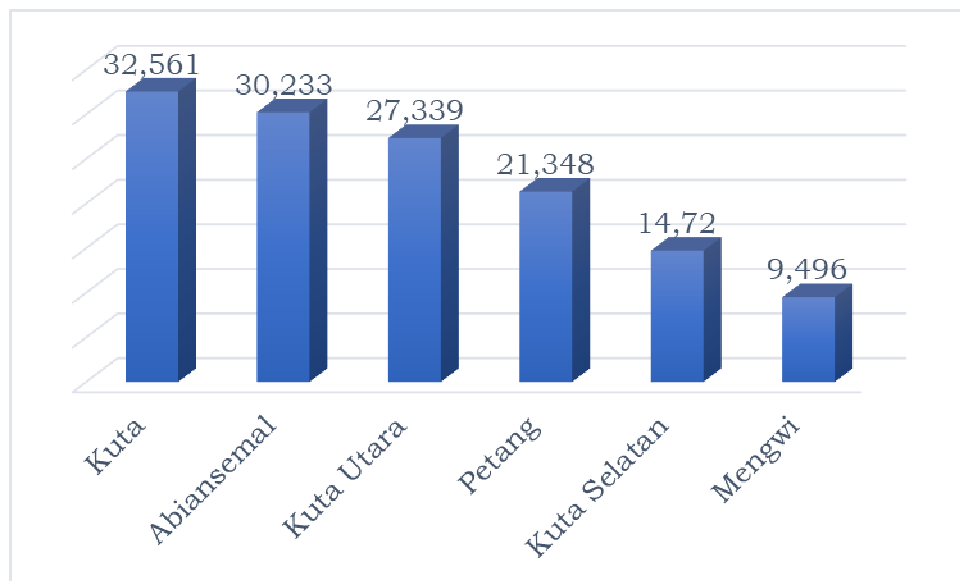
Perkembangan Rasio beban tanggungan (rasio jumlah penduduk golongan umur non produktif dibandingkan dengan golongan umur produktif) di Kabupaten Badung tahun 2023 rasio beban tanggungan sebesar 39,1 %. Dengan kondisi masih tingginya angka ketergantungan maka menjadi beban bagi kelompok usia produktif, hal ini akan mempengaruhi terhadap pembiayaan kesehatan.

b. Jumlah Rumah Tangga

Jumlah perhitungan rumah tangga salah satunya digunakan sebagai dasar acuan dalam perhitungan kepadatan penduduk

dimana kepadatan penduduk merupakan indikator dalam pembangunan wilayah. Berdasarkan data statistik yang ada di Kabupaten Badung, maka jumlah rumah tangga Kabupaten Badung tahun 2023 seperti Grafik 1.5 berikut.

Grafik 1.5
Jumlah Rumah Tangga menurut Kecamatan
di Kabupaten Badung Tahun 2023



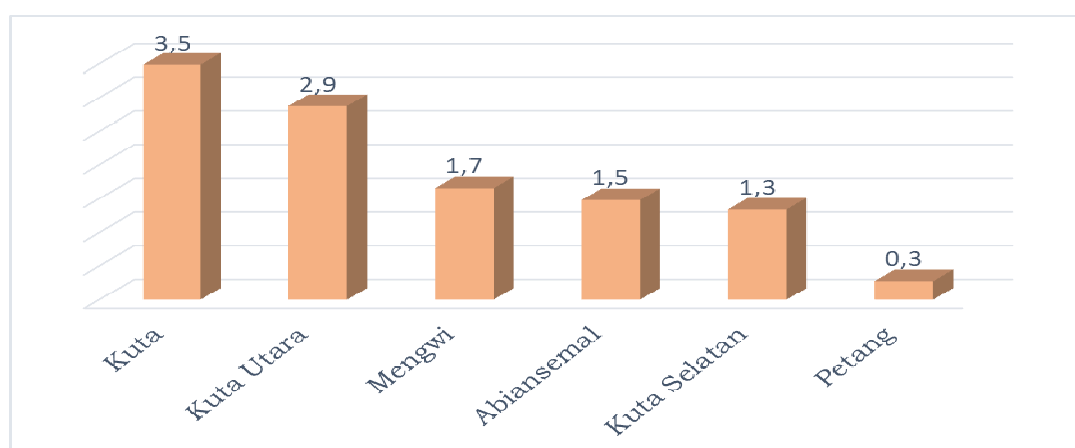
Jumlah rumah tangga di Kabupaten Badung tahun 2023 menurut Kecamatan paling tinggi di Kecamatan Kuta yaitu sebanyak 32.561 dan paling rendah di Kecamatan Mengwi yaitu 9.496 rumah tangga.

c. Kepadatan Penduduk

Dalam pengambilan kebijakan pembangunan, kepadatan penduduk dalam suatu wilayah sangat penting diketahui dan salah satu bahan pertimbangan dalam merencanakan pembangunan wilayah tersebut. Semakin padat suatu wilayah maka semakin besar perhatian yang diperlukan dalam penyusunan kebijakan pembangunan. Jika dikaitkan dengan masalah – masalah sosial,

kesehatan dan lingkungan hidup, maka semakin padat suatu wilayah semakin besar kemungkinan terjadinya kerawanan sosial serta dampaknya terhadap lingkungan sekitar. Kepadatan penduduk di Kabupaten Badung dari tahun 2023 seperti Tabel 1.6 berikut :

Grafik 1.6
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
di Kabupaten Badung Tahun 2023



Sumber data: Profil Kesehatan Kabupaten Badung

Berdasarkan grafik diatas wilayah yang paling padat penduduk adalah Kecamatan Kuta.

1.3 Aspek Pendidikan

Kemampuan membaca dan menulis (baca tulis) merupakan salah satu keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk dapat menuju hidup sehat dan sejahtera.

Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf penduduk untuk dapat menyerap informasi. Persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang buta huruf digunakan kebanyakan negara berkembang untuk memprediksi tingkat pendidikan penduduk pada umumnya.

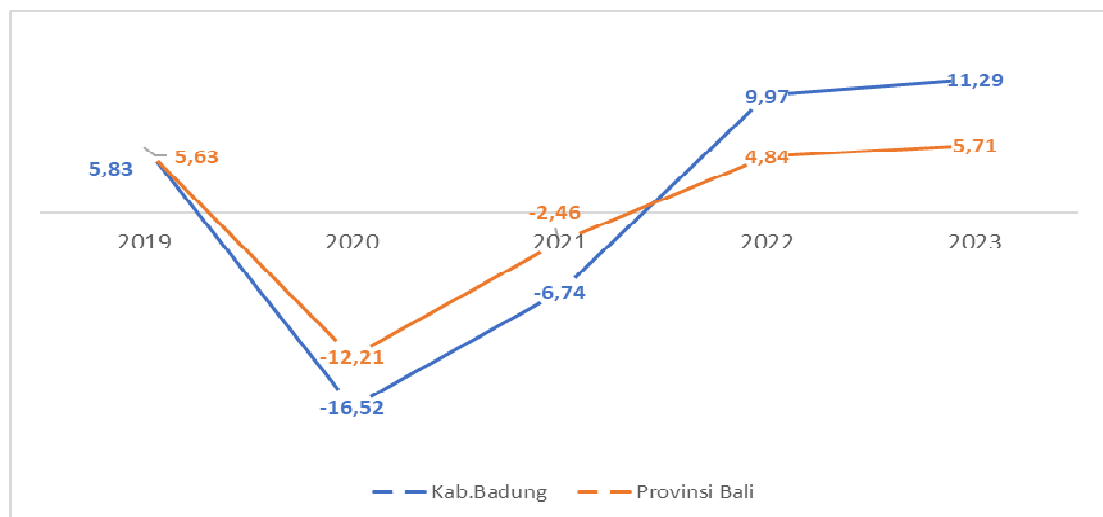
Berdasarkan Data BPS Kabupaten Badung, persentase penduduk umur 15 tahun ke atas yang melek huruf Tahun 2023 di Kabupaten Badung adalah 97,4 % dengan distribusi laki-laki 98,9 % dan perempuan 95,8 %.

1.4 Aspek Perekonomian

Upaya untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Badung telah banyak dilakukan, salah satunya dengan meningkatkan kunjungan wisatawan, mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembentukan struktur ekonomi Kabupaten Badung. Pertumbuhan tersebut telah berimplikasi pada perluasan lapangan kerja sehingga secara bertahap pengangguran di Kabupaten Badung dapat dikurangi.

Adapun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung periode lima tahunan (2019–2023) dapat disajikan pada grafik 1.7 seperti berikut ini.

Grafik 1.7
Laju Pertumbuhan Ekonomi
Kabupaten Badung Tahun 2019-2023 (Milyar Rupiah)



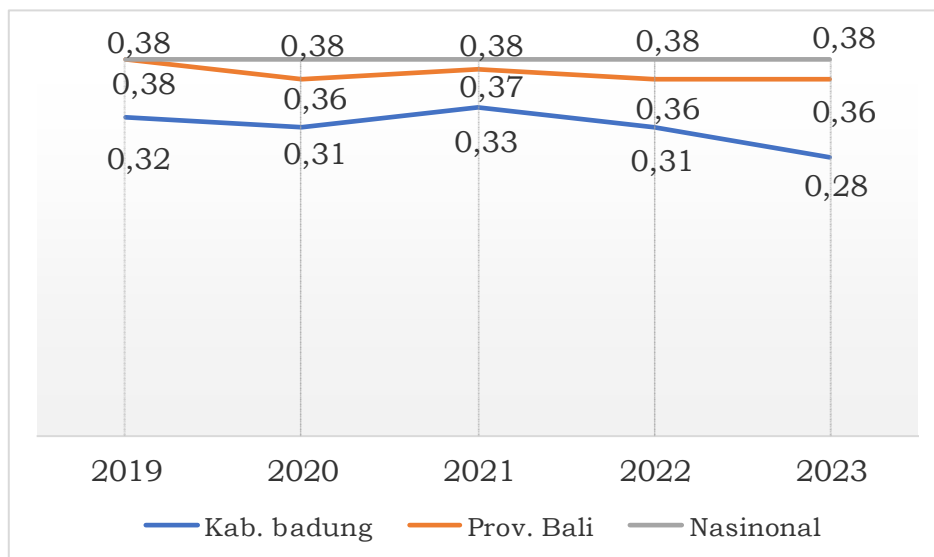
Sumber Data : BPS Kabupaten Badung

Selain indikator pertumbuhan ekonomi, kualitas pembangunan di suatu daerah juga dapat diukur dengan gini rasio. Koefisien Gini (Gini Ratio) menjadi alat dalam mengukur ketidakmerataan atau ketimpangan agregat (secara keseluruhan) yang angkanya berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan yang sempurna). Kisaran nilai indeks gini rasio dari 0 - < 0,35 menunjukkan tingkat ketimpangan yang rendah, kisaran 0,35 - 0,5 menunjukkan tingkat ketimpangan sedang dan kisaran nilai indeks gini rasio > 0,5 menunjukkan tingkat ketimpangan tinggi.

Perkembangan gini rasio Kabupaten Badung pada tahun 2019 hingga tahun 2023 menunjukkan ketimpangan pendapatan di Kabupaten Badung masih dalam tingkat ketimpangan rendah, namun trennya menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan. Tentu hal ini yang perlu diantisipasi melalui berbagai program pembangunan agar tidak bergerak naik menjadi ketimpangan sedang atau bahkan tinggi. Perbandingan gini rasio Kabupaten Badung, Provinsi Bali dan nasional tahun 2019 hingga tahun 2023 dapat dilihat pada Grafik 1.8 berikut.

Grafik 1.8

Indeks Gini Rasio Kabupaten Badung, Provinsi Bali dan Nasional
Tahun 2019-2023



Sumber Data : BPS Kabupaten Badung

BAB II

Sarana Kesehatan

2.1 Sarana Kesehatan

Dalam rangka meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sampai dengan tahun 2023 di Kabupaten Badung telah dibangun 13 unit Puskesmas induk yang telah memiliki kemampuan gawat darurat serta kemampuan laboratorium. Jumlah puskesmas pembantu di Kabupaten Badung tahun 2023 sebanyak 54 unit. Kabupaten Badung memiliki 3 puskesmas dengan fasilitas rawat inap yaitu Puskesmas Abiansemal I, Puskesmas Mengwi I dan Puskesmas Kuta I. Puskesmas non rawat inap sebanyak 10 Puskesmas yaitu Puskesmas Petang I-II, Puskesmas Mengwi II-III, Puskesmas Abiansemal II-IV, Puskesmas Kuta II, Puskesmas Kuta Utara dan Puskesmas Kuta Selatan.

Rumah sakit yang ada di Kabupaten Badung tahun 2023 terdiri dari 1 unit rumah sakit pemerintah (RSUD Mangusada), 1 unit rumah sakit milik kementerian kesehatan (kemenkes) dan 9 unit rumah sakit swasta dimana 2 unit termasuk Rumah Sakit Tipe B yaitu RSU Siloam dan RSK Bedah BIMC Nusa Dua dan sisanya termasuk dalam Rumah Sakit Tipe C, Adapun rumah sakit yang berada di wilayah Kabupaten Badung yaitu :

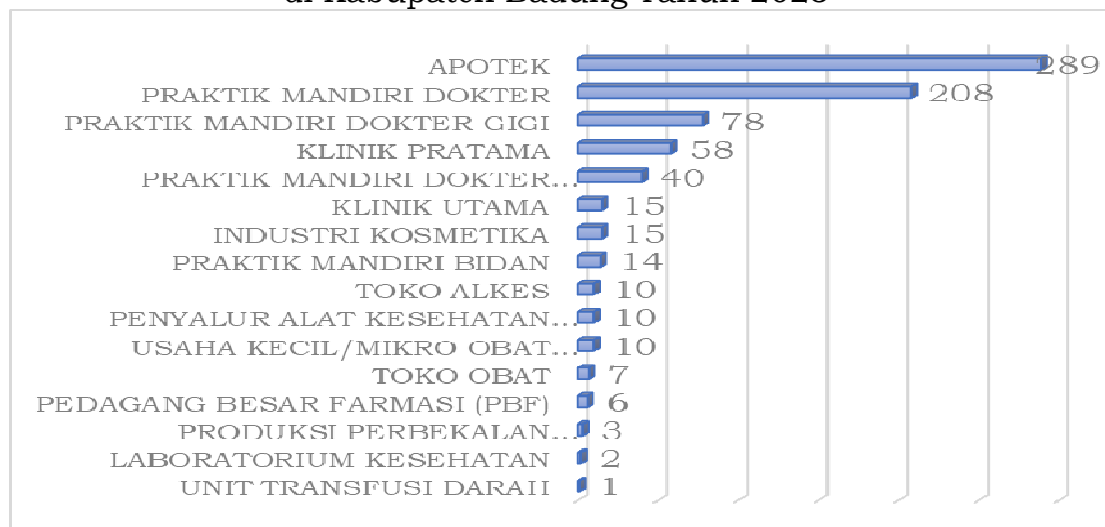
1. RSUD Mangusada
2. RS PTN UNUD
3. RSU Siloam
4. RSK Bedah BIMC Nusa Dua

5. RSK Bedah BIMC Kuta
6. RSUD Kasih Ibu Kedonganan
7. RSUD Bali Jimbaran
8. RSUD Surya Husadha Nusa Dua
9. RS Garba Med
10. RS. Murni Teguh
11. RS. Windu Husada

Rumah sakit yang ada telah memiliki kemampuan gawat darurat, memiliki kemampuan laboratorium kesehatan dan seluruhnya sudah memiliki 4 (empat) spesialis dasar serta memiliki akses ketersediaan darah untuk ibu hamil dan neonatus resti/komplikasi yang dirujuk, serta 2 rumah sakit khusus bedah (BIMC) yang berada di Kuta dan Nusa Dua.

Disamping Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Rumah Sakit masih banyak terdapat sarana kesehatan lainnya sebagaimana terlihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1
Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya
di Kabupaten Badung Tahun 2023



Keberadaan sarana kesehatan dan penunjang lainnya merupakan faktor yang sangat mendukung peningkatan status derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Badung.

2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Akses pelayanan kesehatan adalah pelayanan yang harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, sosial, ekonomi, organisasi dan bahasa. Akses kesehatan yang berada di wilayah Kabupaten Badung dari jaringan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan secara geografis telah mudah dijangkau oleh masyarakat. Upaya tersebut juga diperkuat dengan adanya posyandu serta desa siaga. Sedangkan distribusi klinik/rumah bersalin, dokter praktek, apotik dan toko obat berijin lebih banyak terletak di wilayah badung bagian tengah dan selatan. Puskesmas yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten Badung juga telah memenuhi 80% ketersediaan obat dan vaksin esensial.

Mudahnya masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan tercermin dari kunjungan masyarakat terhadap sarana kesehatan. Kunjungan Rawat Jalan merupakan pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap pada sarana kesehatan. Cakupan Rawat Jalan merupakan cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat jalan tahun 2023 di Kabupaten Badung ke sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta sebesar 283,79%, sedangkan tahun 2022 sebesar 259,26%, ini berarti ada Peningkatan kunjungan ke sarana pelayanan kesehatan. Kunjungan Pasien baru adalah Kunjungan pertama seseorang di sarana kesehatan pada

kurun waktu tertentu. Cakupan rawat inap baru adalah cakupan kunjungan rawat inap baru di sarana pelayanan kesehatan meliputi antara lain; rumah sakit pemerintah dan swasta, puskesmas, balai pengobatan pemerintah dan swasta, praktek bersama dan perorangan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta pada tahun 2023 sebesar 9,8 %,

Kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Tahun 2023 jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa sebanyak 12.492 kasus, Data ini diperoleh dari hasil laporan puskesmas dan beberapa Rumah Sakit baik swasta maupun pemerintah di Kabupaten Badung.

Mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit dapat diketahui dengan memperhatikan beberapa indikator, antara lain :

a. Angka Kematian Netto (*Net Death Rate/NDR*)

Angka kematian Netto atau NDR merupakan angka kematian 48 jam setelah pasien dirawat per 1000 pasien keluar hidup dan mati. Indikator ini digunakan untuk melihat mutu pelayanan rumah sakit. Capaian NDR di Kabupaten Badung Tahun 2023 sebesar 12,9 per 1.000 pasien keluar mati dan hidup, sedangkan tahun 2022 sebesar 11,4 per 1000 pasien keluar mati dan hidup. Ini berarti gambaran mutu pelayanan rumah sakit mengalami peningkatan di bandingkan tahun sebelumnya.

b. Angka Kematian Umum (*Gross Death Rate/GDR*)

Angka Kematian Umum (*Gross Death Rate*) merupakan angka kematian total pasien rawat inap yang keluar rumah sakit per 1000 penderita keluar hidup dan mati. Capaian GDR di Kabupaten Badung Tahun 2023 sebesar 29,7 per 1000 pasien, sedangkan tahun 2022 sebesar 25,5 per 1000 pasien. Angka kematian umum meningkat jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya hal ini berarti adanya penurunan kualitas pelayanan kesehatan.

c. Angka Penggunaan Tempat Tidur (*Bed Occupation Rate/BOR*)

BOR merupakan indikator yang dapat menggambarkan tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur yang ada di rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal antara 60-85% (Depkes RI, 2005). Capaian BOR rumah sakit di Kabupaten Badung tahun 2023 yaitu RSUD Mangusada dengan BOR sebesar 74,1 %, RSU Siloam dengan BOR sebesar 30,7%, RSK BIMC Kuta dengan BOR sebesar 64,9 %, RSK BIMC Nusa Dua dengan BOR sebesar 16,2 %, RS Kasih Ibu Kedonganan dengan BOR sebesar 35,3%, RSU Surya Husadha Nusa Dua dengan BOR sebesar 35,1%, RS Garba Med dengan BOR sebesar 35,6 %, RS Windu Husada dengan BOR sebesar 39,6 % dan RS PTN Unud dengan BOR sebesar 34,4%. Capaian BOR paling tinggi adalah RSD Mangusada yang menunjukkan bahwa pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit umum daerah cukup banyak dipilih oleh masyarakat kabupaten badung. Hal ini dikarenakan adanya komitmen pemerintah kabupaten badung untuk menjamin pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakatnya yang dituangkan dalam bentuk kartu KBS (Krama Badung Sehat).

d. Lamanya Pasien dirawat (Length Of Stay/LOS)

LOS merupakan lamanya pasien dirawat. Indikator ini memberi gambaran tingkat efisiensi serta mutu pelayanan rumah sakit. Lamanya pasien dirawat idealnya antara 4-6 hari.

Capaian LOS rumah sakit di Kabupaten Badung pada tahun 2023 yaitu RSUD Mangusada dengan LOS sebesar 4 hari, RSU Siloam dengan LOS sebesar 3 hari, RSK BIMC Kuta dengan LOS sebesar 4 hari, RSK BIMC Nusa Dua dengan LOS sebesar 3 hari, RS Kasih Ibu Kedonganan dengan LOS sebesar 2 hari, RSU Surya Husadha Nusa Dua dengan LOS sebesar 2 hari, RS Garba Med sebesar 2 hari, RS Windu Husada sebesar 5 hari dan RS PTN Unud dengan dengan LOS sebesar 4 hari. Hasil capaian sudah mencapai target ideal untuk lamanya pasien dirawat.

e. Tenggang perputaran (Turn Over Interval/TOI)

TOI merupakan rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Capaian TOI rumah sakit di Kabupaten Badung pada tahun 2023 sebesar 5 hari, tahun 2022 sebesar 8 hari dan tahun 2021 sebesar 1,8 hari. Hasil capaian tahun 2023 belum mencapai target ideal yang menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur rumah sakit.

f. Angka Perputaran Tempat Tidur (Bed Turn Over/BTO)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, beberapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu

tertentu. Idealnya dalam satu tahun, tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Capaian BTO rumah sakit di Kabupaten Badung pada tahun 2023 sebesar 44 kali, tahun 2022 sebesar 31,2 kali, dan tahun 2021 sebesar 107 kali. Hasil capaian untuk tahun 2023 Meningkat dari tahun 2022.

2.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat. Beberapa bentuk UKBM yang dikenal adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin Desa), dan Desa Siaga. Posyandu dilaksanakan sebagai wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing oleh petugas terkait dimana tujuan dari posyandu adalah untuk menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas. Adapun kegiatan pokok posyandu antara lain pemantauan kesehatan ibu dan anak (KIA), imunisasi, pemantauan gizi balita dan penanggulangan diare.

Klasifikasi posyandu di bagi 2 (dua) jenis Posyandu yaitu :

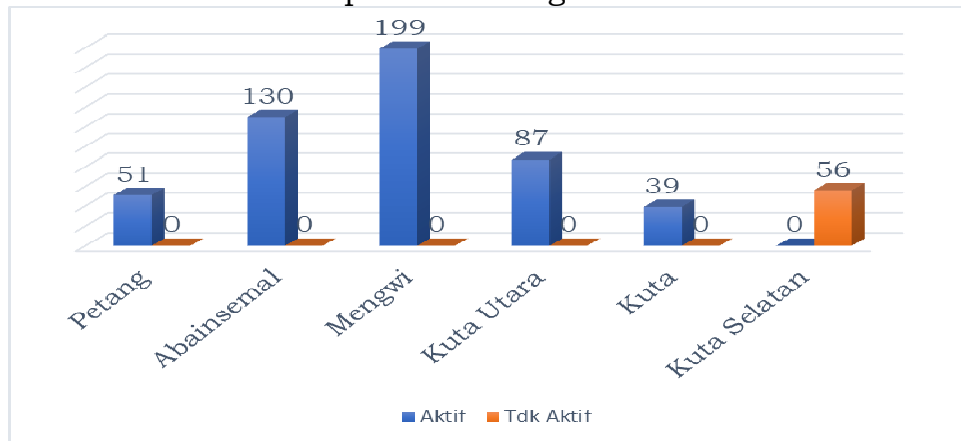
- a. Posyandu Aktif yaitu posyandu yang kegiatannya belum bisa rutin tiap bulan dan kader aktifnya terbatas.
- b. Posyandu Tidak Aktif yaitu posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali pertahun, dengan rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih. Akan tetapi cakupan program utamanya (KB, KIA, Gizi dan Imunisasi) masih rendah, yaitu kurang dari 50%.

Kabupaten Badung pada tahun 2023 terdiri dari 6 kecamatan mempunyai 571 Posyandu yang terdiri dari Posyandu Aktif 506 dan

Tidak Aktif sebanyak 65 Posyandu . Jumlah posyandu berdasarkan kecamatan secara rinci dapat dilihat pada grafik 2.1 berikut.

Grafik 2.1

Jumlah Posyandu Berdasarkan Kecamatan
di Kabupaten Badung tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas pada tahun 2023 di kabupaten badung posyandu lebih banyak terdapat di bagian tengah yaitu kecamatan Abiansemal dan Mengwi.

Sesuai dengan salah satu tujuan pelayanan posyandu yaitu untuk melakukan pemantauan gizi balita maka ketersediaan posyandu dengan jumlah balita di suatu wilayah harus terpenuhi. Perbandingan ketersediaan posyandu dengan jumlah balita dapat digambarkan dengan rasio posyandu per 100 balita secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2

Jumlah Posyandu dan Balita Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Badung Tahun 2023

Kec Jumlah	Petang	Abian semal	Mengwi	Kuta	Kuta Utara	Kuta Selatan	KAB
Posyandu	51	130	199	39	87	65	571
Balita	1.782	6.766	10.641	3.839	9818	10.878	54.939
Rasio/100 Balita	2,9	1,9	1,9	1,0	0,9	0,6	1,0

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2023 di Kabupaten Badung sudah terpenuhi rasio posyandu yang dapat melakukan pelayanan minimal 1 posyandu melayani 100 balita, jumlah posyandu terbanyak di kecamatan mengwi

Selain posyandu salah satu strategi Kemeterian Kesehatan (Kemenkes) dalam melakukan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) promotif dan preventif juga dilakukan kegiatan dalam bentuk Pos Pembinaan Terpadu untuk Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM). Pada posbindu masyarakat berperan serta untuk sama-sama mendeteksi faktor risiko PTM di sekitar lingkungan mereka. Semua pelayanan posbindu dilakukan secara berkala setiap 6 bulan sekali atau minimal setahun sekali. Program Pengendalian PTM diprioritaskan pada strategi 4 by 4 sejalan dengan rekomendasi global WHO (Global Action Plan 2013-2020), fokus pada 4 penyakit PTM Utama Penyebab 60% kematian yaitu kardiovaskuler, diabetes melitus, kanker dan penyakit paru obstruksi kronis (PPOK). Posbindu PTM pengembangannya berbasis wilayah, disetiap desa atau kelurahan diharapkan minimal terdapat

1 Posbindu PTM untuk menjangkau seluruh Penduduk usia 15 tahun keatas di wilayah tersebut.

Kabupaten Badung dalam pengembangannya pada tahun 2023 sudah mempunyai 62 posbindu yang tersebar pada wilayah binaan masing-masing UPT Dinas Kesehatan. Distribusi Posbindu PTM di Kabupaten Badung secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3

Distribusi Posbindu PTM Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Badung tahun 2023

UPT Puskesmas	Jumlah Desa/Kelurahan Binaan	Jumlah Posbindu PTM
Petang I	5	5
Petang II	2	2
Abiansemal I	5	5
Abiansemal II	5	5
Abiansemal III	3	3
Abiansemal IV	4	5
Mengwi I	9	9
UPT Puskesmas	Jumlah Desa/Kelurahan Binaan	Jumlah Posbindu PTM
Mengwi II	7	7
Mengwi III	4	4
Kuta I	3	3
Kuta II	2	2
Kuta Utara	6	6
Kuta Selatan	6	6
Kabupaten	62	62

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh wilayah kerja puskesmas per desa/kelurahan sudah memiliki paling sedikit memiliki 1 Posbindu PTM atau lebih.

BAB III

Tenaga Kesehatan

3.1 Tenaga Kesehatan di Kabupaten Badung

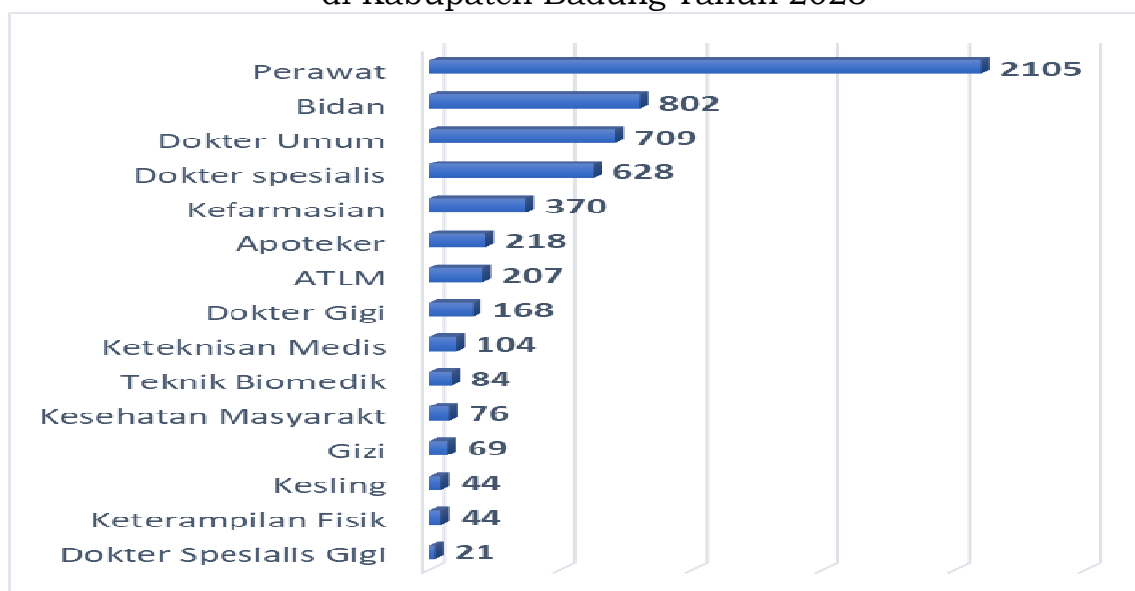
Pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan efektif, efisien dan maksimal salah satunya apabila pemenuhan sumber daya tenaga kesehatan dapat terpenuhi sesuai dengan standar minimal jumlah tenaga kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 dan rasio tenaga kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 serta memenuhi standar WHO. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyebutkan bahwa tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan ke dalam 12 (dua belas) jenis tenaga kesehatan yaitu sebagai berikut.

1. Tenaga Medis, yang termasuk dalam kelompok tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis.
2. Tenaga Psikologi Klinis, yang termasuk dalam kelompok tenaga psikologi klinis adalah psikologi klinis.
3. Tenaga Keperawatan, yang termasuk dalam kelompok tenaga keperawatan terdiri atas berbagai jenis perawat.
4. Tenaga Kebidanan, yang termasuk dalam kelompok tenaga kebidanan terdiri atas bidan.

5. Tenaga Kefarmasian, yang termasuk dalam kelompok tenaga kefarmasian terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian.
6. Tenaga Kesehatan Masyarakat, yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga.
7. Tenaga Kesehatan Lingkungan, yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan lingkungan terdiri atas tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan.
8. Tenaga Kesehatan Gizi, yang termasuk dalam kelompok tenaga gizi terdiri atas nutrisisionis dan dietisien.
9. Tenaga Kesehatan Keterampilan Fisik, yang termasuk dalam kelompok tenaga keterampilan fisik terdiri atas fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur.
10. Tenaga Kesehatan Keteknisian Medis, yang termasuk dalam kelompok tenaga keteknisian medis terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis.
11. Tenaga Kesehatan Teknik Biomedika, yang termasuk dalam kelompok tenaga teknik biomedika terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.
12. Tenaga Kesehatan Tradisional, yang termasuk dalam kelompok Tenaga Kesehatan tradisional terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan.

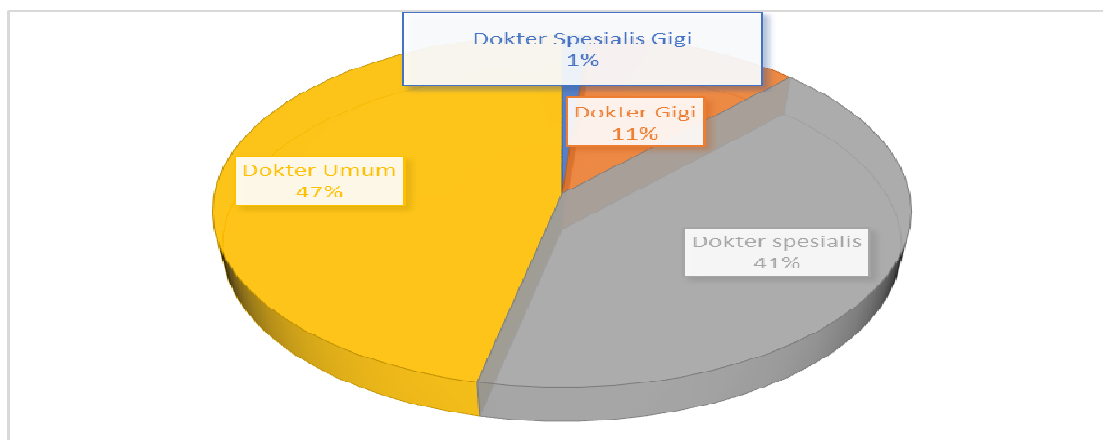
Tenaga kesehatan yang tercatat pada Dinas Kesehatan tahun 2023 di Kabupaten Badung sebanyak 8.475 orang yang terdiri dari 5.745 orang tenaga kesehatan (67,9%) dan 2.721 orang tenaga penunjang kesehatan (32,1%). Jumlah tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebesar 2.105 orang dari total tenaga kesehatan dan Jumlah tenaga kesehatan paling sedikit yaitu tenaga Dokter Spesialis Gigi sebesar sebanyak 21 Orang, secara rinci dapat dilihat pada grafik 3.1 berikut ini.

Grafik 3.1
Jumlah Sumber Daya Kesehatan
di Kabupaten Badung Tahun 2023



Tenaga kesehatan khususnya tenaga medis di Kabupaten Badung tahun 2023 sesuai dengan fungsinya yaitu terdiri atas dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Proporsi tenaga medis berdasarkan fungsinya terbanyak yaitu profesi dokter Umum sebesar 47 % dan paling sedikit yaitu dokter gigi spesialis sebesar 1 %, secara rinci dapat dilihat pada grafik 3.2 berikut.

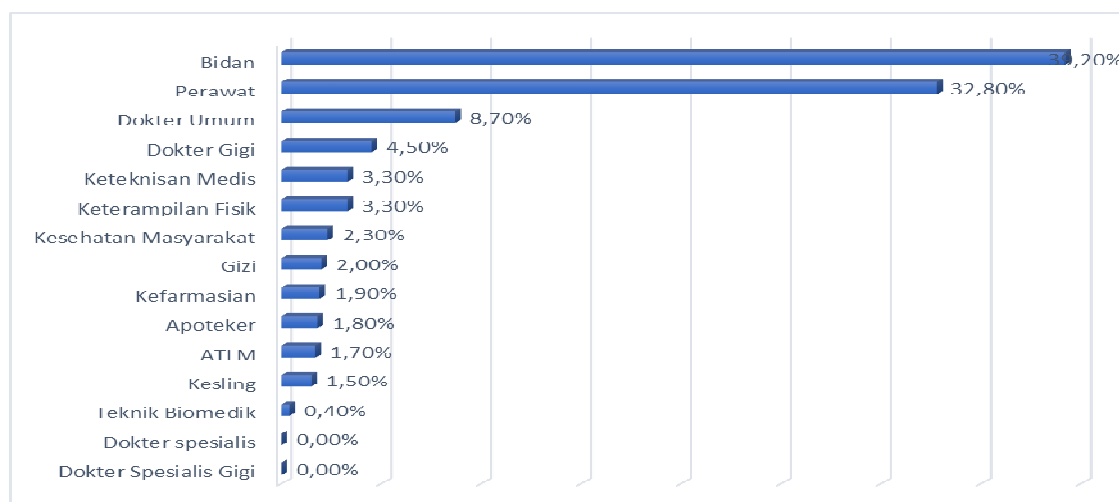
Grafik 3.2
Proporsi Tenaga Medis Berdasarkan Fungsi
di Kabupaten Badung Tahun 2023



3.2 Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014, pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya sub sistem upaya kesehatan. Sumber daya manusia puskesmas terdiri atas tenaga kesehatan dan tenaga penunjang (non tenaga kesehatan). Jenis tenaga kesehatan di puskesmas paling sedikit terdiri atas dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Rincian proporsi tenaga kesehatan di UPT. Puskesmas Kabupaten Badung Tahun 2023 sebagai berikut.

Grafik 3.3
Persentase Tenaga Kesehatan di UPT. Puskesmas
Kabupaten Badung Tahun 2023

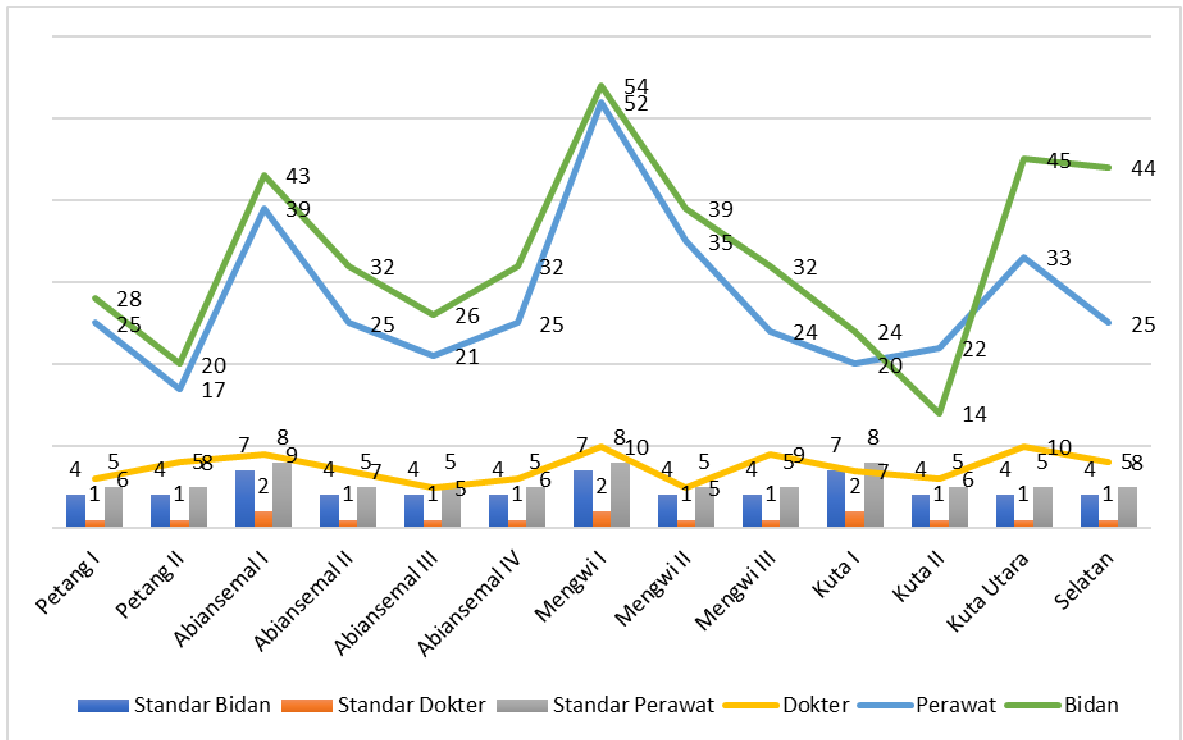


Persentase Proporsi tenaga Kesehatan tertinggi tenaga bidan sebesar 39,20 % dan yang terendah adalah tenaga Dokter Spesialis dan Dokter Spesialis Gigi sebesar 0,0 %

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 75 tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) analisis kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas mempunyai beberapa standar minimal kecukupan untuk tenaga dokter, bidan dan perawat. Berikut rincian perbandingan ketersediaan jumlah tenaga kesehatan dengan standar minimal Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 di UPT. Puskesmas Kabupaten Badung Tahun 2023 dapat di lihat pada grafik 3.4 sebagai berikut

Grafik 3.4

Perbandingan Jumlah Tenaga Kesehatan dengan Standar Minimal
Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 di UPT. Puskesmas
Kabupaten Badung Tahun 2023



Gambaran dari grafik diatas menunjukan Jumlah dokter, bidan dan perawat sudah diatas standar minimal yang ditetapkan oleh Permenkes Nomor 75 Tahun 2014. Jumlah standar minimal dokter pada puskesmas rawat inap berjumlah 2 (dua) orang, sedangkan puskesmas non rawat inap berjumlah 1 (satu) orang. Jumlah standar minimal bidan pada puskesmas rawat inap berjumlah 7 (tujuh) orang, sedangkan puskesmas non rawat inap berjumlah 4 (empat) orang. Jumlah standar minimal perawat pada puskesmas rawat inap berjumlah 8 (delapan) orang, sedangkan puskesmas non rawat inap berjumlah 5 (lima) orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

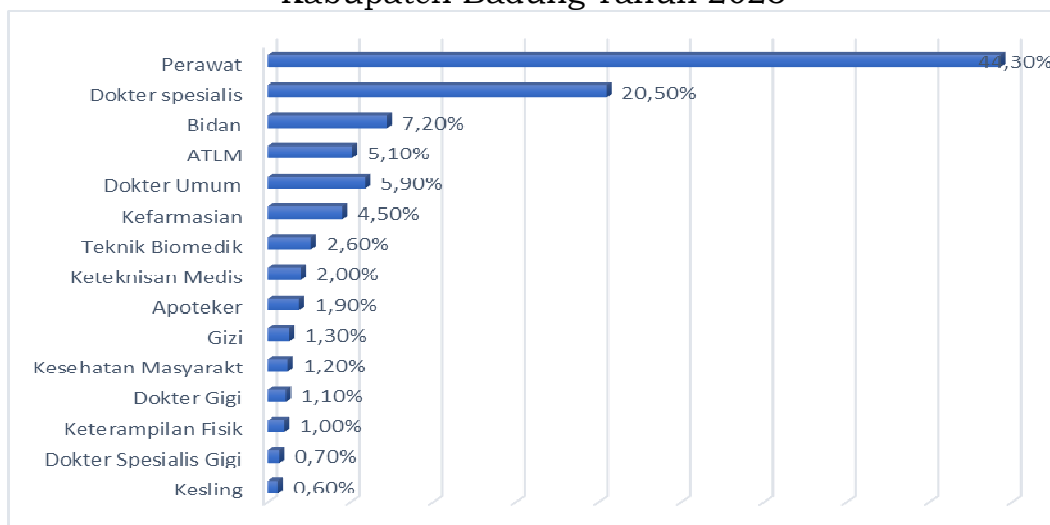
3.3 Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2016, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan terdiri atas rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit, sedangkan rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit dan kekhususan lainnya. Rumah sakit berdasarkan kepemilikan rumah sakit dibagi menjadi Rumah Sakit Umum Pemerintah dan Rumah Sakit Umum Swasta.

Berdasarkan hasil pengumpulan data sumber daya manusia kesehatan (SDMK) di rumah sakit, Kabupaten Badung memiliki SDM kesehatan sebanyak 3.923 orang yang terdiri dari 2.977 orang tenaga kesehatan (75,9 %) dan 946 orang tenaga penunjang kesehatan (24,1%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga Paramedis sebesar 44,30% dari total tenaga kesehatan dan proporsi tenaga kesehatan paling sedikit yaitu Kesehatan Lingkungan (Kesling) sebesar 0,60%, secara rinci dapat dilihat pada grafik 3.5 berikut ini.

Grafik 3.5

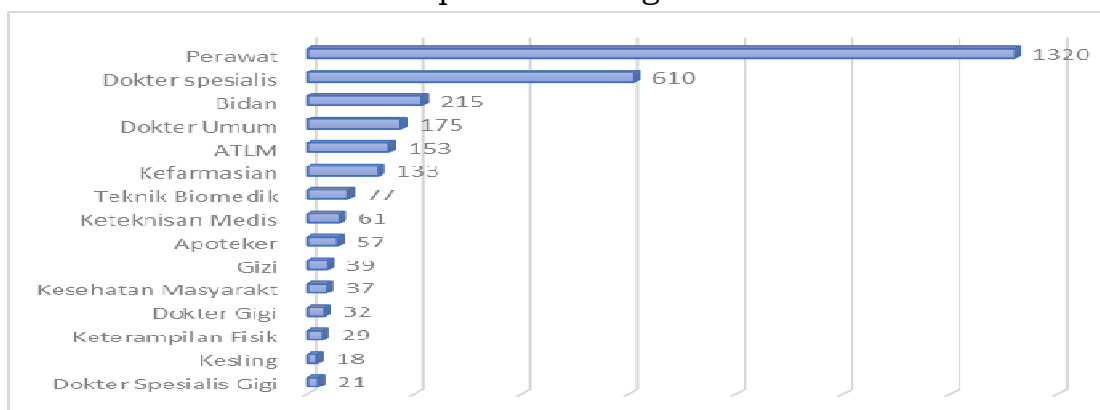
**Grafik Proporsi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
Kabupaten Badung Tahun 2023**



Jumlah seluruh rumah sakit di Kabupaten Badung pada tahun 2023 sebanyak 11 (sebelas) unit terdiri dari 1 (satu) unit rumah sakit pemerintah, 1 (satu) unit rumah sakit kementerian dan 8 (delapan) unit rumah sakit swasta yang terdiri dari 2 (dua) unit rumah sakit swasta khusus dan 5 (lima) unit rumah sakit swasta umum. Jumlah tenaga kesehatan seluruh rumah sakit di Kabupaten Badung dapat dilihat pada grafik 3.6. sebagai berikut

Grafik 3.6

**Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
di Kabupaten Badung Tahun 2023**



Jumlah tenaga yang terbanyak Tenaga Perawat sebanyak 1320 orang, tenaga terendah Dokter Spesialis Gigi sebanyak 21 Orang.

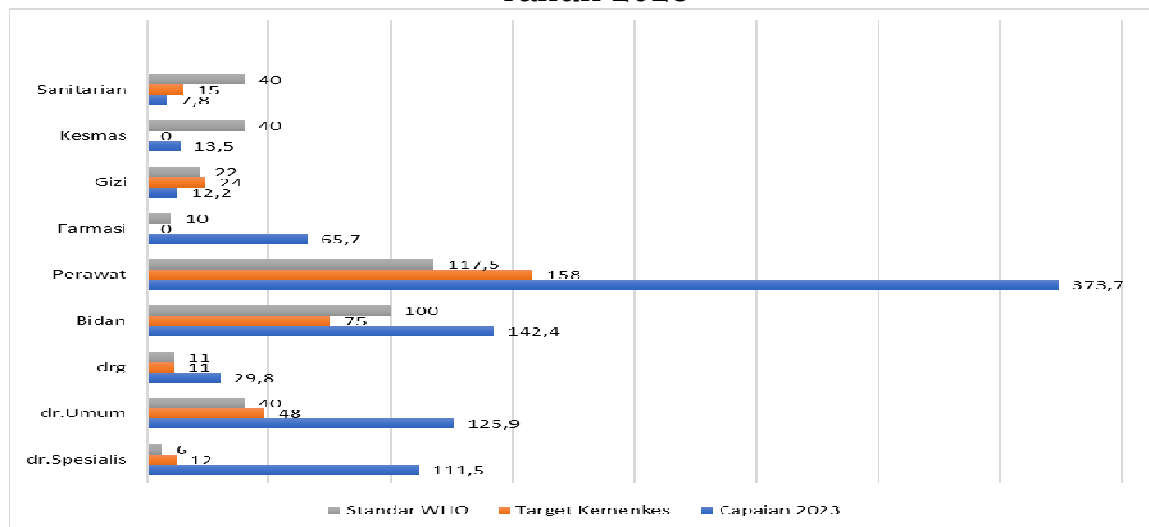
3.4 Rasio Tenaga Kesehatan

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk digunakan sebagai indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 81/Menkes/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan sumber Daya Manusia di tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit Tahun 2011-2025, telah ditetapkan sejumlah target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Pada tahun 2023 diharapkan ketersediaan tenaga dokter spesialis mencapai 24 per 100.000 penduduk, dokter umum 96 per 100.000 penduduk, dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, perawat 158 per 100.000 penduduk, bidan 75 per 100.000 penduduk, sanitarian 30 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 48 per 100.000 penduduk.

Berdasarkan standar WHO, telah ditetapkan rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk yaitu rasio dokter spesialis 6/100.000 pddk, rasio dokter umum 40/100.000 pddk, rasio dokter gigi 11/100.000 pddk, rasio tenaga farmasi 10/100.000 pddk, rasio tenaga gizi 22/100.000 pddk, rasio perawat 117,5/100.000 pddk, rasio bidan 100/100.000 pddk, rasio kesehatan masyarakat 40/100.000 pddk dan rasio sanitarian 40/100.000 pddk.

Secara rinci rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Badung pada tahun 2023 seperti terlihat pada grafik 3.7 berikut ini.

Grafik 3.7
Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Badung
Tahun 2023



Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Badung tahun 2023 yang telah mencapai target rasio tenaga kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 yaitu dokter spesialis, dr, Umum ,dr. Gigi, bidan dan perawat. Berdasarkan standar WHO jenis tenaga kesehatan di Kabupaten Badung yang telah mencapai rasio yaitu dokter spesialis, dr umum, dokter gigi, bidan, perawat dan farmasi. Yang belum memenuhi syarat tenaga Gizi, Kesehatan Masyarakat dan Sanitarian.

BAB IV

Pembiayaan Kesehatan

4.1 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) merupakan upaya pembiayaan kesehatan, keanggotaannya secara sukarela maupun wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah dan diselenggarakan dengan kendali biaya. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan terdiri dari :

1. Kartu Indonesia Sehat (KIS) merupakan asuransi kesehatan yang dikelola oleh BPJS Kesehatan yang para anggota adalah Non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) merupakan golongan masyarakat mampu yang bisa membayar premi secara mandiri dan Penerima Bantuan Iuran (PBI) merupakan golongan masyarakat tidak mampu yang preminya dibayarkan oleh negara.
2. BPJS Ketenagakerjaan merupakan badan hukum publik yang langsung di bawah naungan Presiden yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi resiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial.
3. Krama Badung Sehat (KBS) merupakan langkah strategis Pemerintah Kabupaten Badung dalam mewujudkan *Universal Health Coverage* yang berupa asuransi kesehatan gratis bagi seluruh masyarakat Kabupaten Badung. Krama Badung Sehat (KBS) khususnya diperuntukkan bagi masyarakat yang

sebelumnya tidak terdaftar sebagai peserta di BPJS Kesehatan. Krama Badung Sehat (KBS) bisa digunakan untuk mendapatkan pelayanan dan fasilitas medis di seluruh pusat pelayanan kesehatan di Kabupaten Badung yang berpusat di Rumah Sakit Umum Mangusada Kabupaten Badung.

Hasil pencapaian Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK) Kabupaten Badung tahun 2023 terdiri dari peserta PBI APBN sebesar 101,3%, PBI APBD 418,2%, Pekerja penerima upah (PPU) sebesar 343,7%, Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/Mandiri sebesar 62,8%, Bukan pekerja sebesar 22,2%.

4.2 Anggaran Kesehatan Kabupaten Badung

Alokasi anggaran Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Kabupaten Badung yang bersumber dari APBD tahun 2023 sebesar Rp. 947.203.183.330.- atau sebesar 12,70 % dari total APBD Kabupaten Badung sebesar Rp. 7.459.398.824.983,-. Adapun rincian pembiayaan kesehatan Kabupaten Badung (Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Umum Badung) sebagai berikut :

- a. APBD Kabupaten Badung : Rp. 7.459.398.824.983,-
- b. APBD Kesehatan : Rp. 947.203.183.330,-
- c. Dana Alokasi Khusus (DAK): Rp. 53.720.178.000,-

Alokasi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Badung yang bersumber dari APBD tahun 2023 sebesar Rp. 575.877.729.767,- dengan rincian seperti tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2

Jumlah Anggaran Pembangunan Kesehatan
di Kabupaten Badung bersumber APBD Tahun 2023

No.Urut	URAIAN	KEUANGAN		
		ANGGARAN	REALISASI	%
	BELANJA DAERAH	575.877.729.767	509.182.116.765	88,42
	BELANJA LANGSUNG	575.877.729.767	509.182.116.765	88,42
1	Belanja Operasional	411.242.168.386	371.062.395.244	90,23
	Belanja Pegawai	162.413.662.859	147.487.129.247	90,81
	Belanja Barang dan Jasa	248.828.505.527	223.575.265.997	89,85
2	Belanja Modal	164.635.561.381	138.119.721.521	83,89

Realisasi anggaran pembangunan kesehatan bersumber dari APBD Kabupaten Badung sebesar 83,89% terdiri dari realisasi belanja langsung sebesar 88,42 %. Anggaran pembiayaan kesehatan perkapita Kabupaten Badung berdasarkan seluruh biaya kesehatan pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.162.312,14 per tahun.

BAB V

Kesehatan Keluarga

5.1 Kesehatan Ibu

5.1.1 Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal pada tahun tertentu dengan penyebab kematian yang terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait kehamilan.

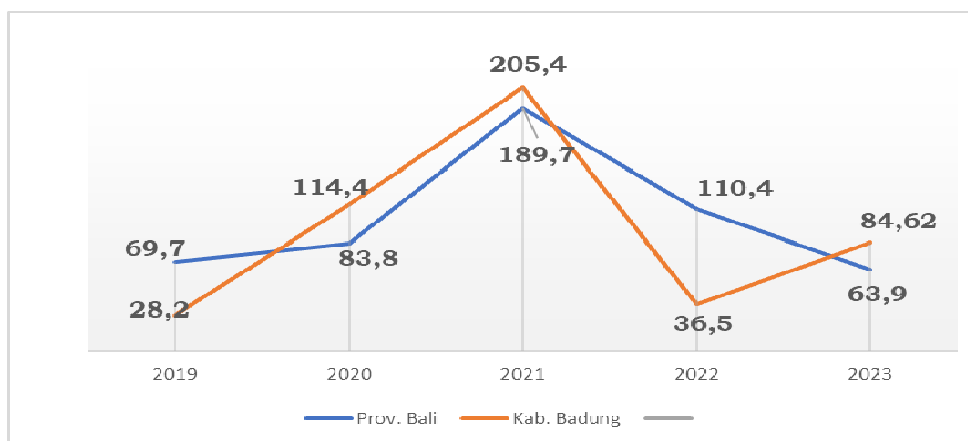
Angka Kematian Ibu berguna untuk menggambarkan tingkat perilaku hidup sehat, status gizi, kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas. Indikator AKI dipakai untuk mengukur keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Hasil capaian Angka Kematian Ibu di Kabupaten Badung tahun 2023 sebesar 84,62 per 100.000 kelahiran hidup. 84,62 per 100.000 kelahiran hidup lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 36,5 per 100.000 kelahiran hidup, dilihat dari target RPJMD/Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2023. Hasil pencapaian AKI di Kabupaten Badung lebih tinggi dari capaian Provinsi Bali yang sebesar 63,90 per 100.000 kelahiran hidup serta target SDGs sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup. Angka

Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Badung Tahun 2019 - 2023 seperti pada grafik 5.1 berikut.

Grafik 5.1

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Badung
Tahun 2019-2023 Per 100.000 Kelahiran Hidup.



1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil (*antenatal care*) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan pada trimester pertama kehamilan. Setiap ibu hamil berkunjung kesarana kesehatan minimal satu kali pada trimester pertama. Cakupan K1 menggambarkan besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal.

Hasil capaian cakupan kunjungan ibu hamil kontak pertama (K1) di Kabupaten Badung tahun 2022 sebanyak 10.084 dan persentase 82,3 dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 10.577 ibu hamil dari target sasaran sebanyak 11.997 ibu hamil sehingga persentase cakupan K1 sebesar 88,2 %.

Kunjungan Ibu Hamil Kontak Pertama (K4) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan minimal 4 kali dengan distribusi pelayanan yang dianjurkan minimal satu kali

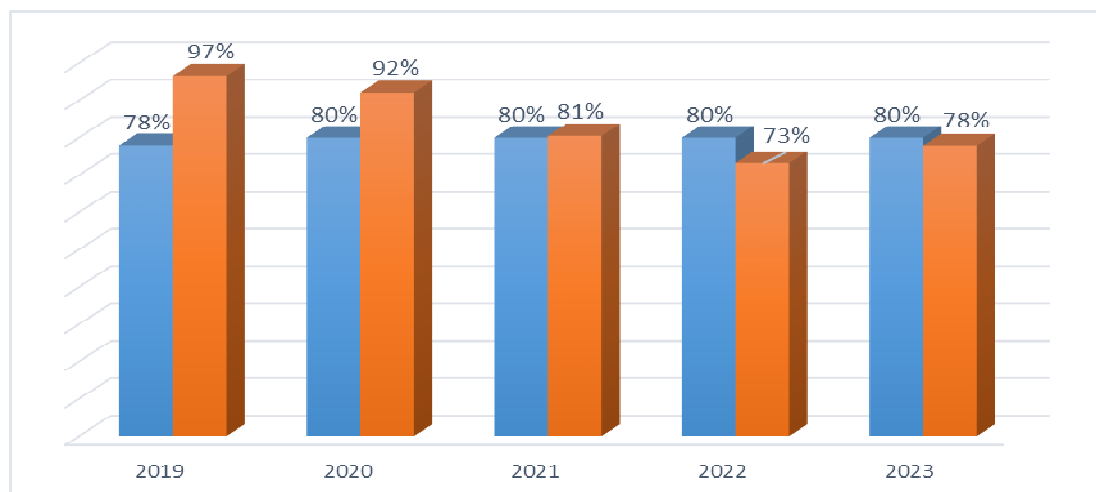
pada kehamilan trimester I (kontak pertama), minimal satu kali pada trimester II (kontak kedua) dan minimal dua kali pada trimester III (kontak ketiga dan kontak keempat).

Adapun pelayanan antenatal yang sesuai standar meliputi Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, Ukur tekanan darah, Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), Ukur tinggi fundus uteri, Tentukan presentasi janin dan denyut jantung (DJJ), Screening status imunisasi tetanus toksoid, Pemberian tablet besi (minimal 90 tablet selama kehamilan), Temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal atau konseling), Test laboratorium sederhana (Hb, protein urin) dan atau berdasarkan indikasi (HbsAg, Sifilis, HIV, Malaria, TBC) dan Tata laksana kasus.

Pelayanan antenatal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standar pemeriksaan kehamilan. Standar jenis pelayanan dan waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kesehatan terhadap ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi. Cakupan K4 ditujukan untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA untuk melindungi ibu hamil sehingga kesehatan janin terjamin melalui penyediaan pelayanan antenatal.

Hasil pencapaian pelayanan antenatal lengkap (K4) terhadap ibu hamil tahun 2023 sebanyak 9.750 ibu hamil dari total perkiraan ibu hamil yang ditargetkan sebanyak 12.517 ibu hamil sehingga cakupan sebesar 77,9 %. Hasil pencapaian indikator K4 belum mencapai target Nasional sebesar 80,0%. Hasil pencapaian cakupan K4 selama 5 (lima) tahun dapat dilihat pada grafik 5.2 sebagai berikut :

Grafik 5.2
Persentase Cakupan Pelayanan ANC (K4)
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2019-2023



Pencapaian cakupan K4 selama 5 (lima) tahun (2019-2023) menunjukkan bahwa hasil pencapaian cakupan pelayanan antenatal ibu hamil di Kabupaten Badung 3 tahun sebelumnya sudah mencapai target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 80 % namun dua tahun terakhir mengalami penurunan capaian sehingga tidak mencapai target nasional sebesar 80 %.

Upaya-upaya untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan ibu hamil (K4) meliputi :

- (1) Pelatihan program perencanaan persiapan persalinan dan komplikasi (P4K),
- (2) Pembuatan PWS KIA oleh masing-masing bidan di pustu/BKIA/puskesmas,
- (3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program.

5.1.3 Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan merupakan proses pelayanan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan. Proses pertolongan persalinan oleh tenaga dengan kompetensi kebidanan akan memastikan pelayanan yang diberikan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Sterilitas atau pencegahan infeksi dengan menerapkan minimal 3 bersih yaitu : bersih tangan penolong, bersih alat pemotong tali pusat, bersih tempat ibu berbaring
- b. Metode pertolongan persalinan yang sesuai dengan standar pelayanan
- c. Merujuk kasus yang memerlukan tingkat pelayanan yang lebih tinggi

Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan klinis kebidanan sesuai standar. Indikator ini adalah untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan persalinan yang profesional.

Upaya yang dilakukan pemerintah pusat untuk meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan melalui kebijakan yang disebut Jaminan Persalinan (Jampersal). Kebijakan Jaminan Persalinan dimaksudkan untuk menghilangkan hambatan finansial bagi ibu hamil untuk mendapatkan jaminan persalinan, yang didalamnya termasuk pemeriksaan kehamilan, pelayanan nifas termasuk KB pasca persalinan, dan pelayanan bayi baru lahir.

Pada dasarnya Jaminan Persalinan (Jampersal) adalah perluasan kepesertaan dari Jamkesmas dan tidak hanya mencakup

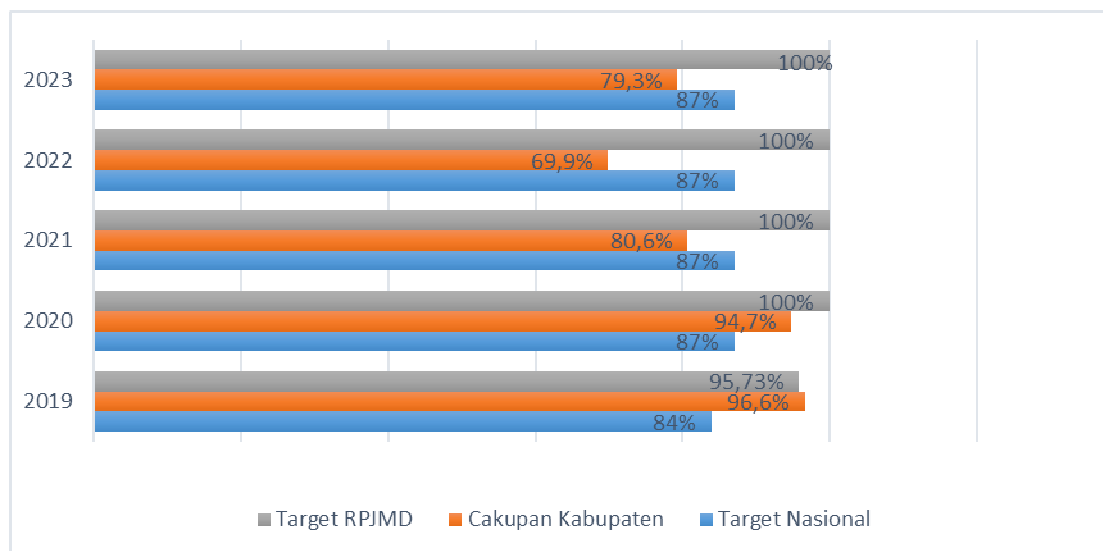
masyarakat miskin saja. Manfaat yang diterima oleh penerima manfaat Jaminan Persalinan terbatas pada pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB pasca persalinan.

Dalam implementasi kebijakan jaminan persalinan maka semua persalinan dilakukan di sarana pelayanan kesehatan dasar dan rujukan baik pemerintah dan swasta. Khusus untuk swasta maka Dinas Kesehatan melakukan kerjasama dengan bidan praktek swasta, klinik swasta.

Hasil pencapaian cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih pada tahun 2023 dalam jumlah persalinan sebesar 9.437 (79,0%) dari total perkiraan persalinan sebanyak 11.948 orang. Hasil cakupan persalinan tahun 2023 belum mencapai target Nasional sebesar 87 %. Hasil capaian cakupan ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih tahun 2019-2023 dapat dilihat pada grafik 5.3 sebagai berikut.

Grafik 5.3

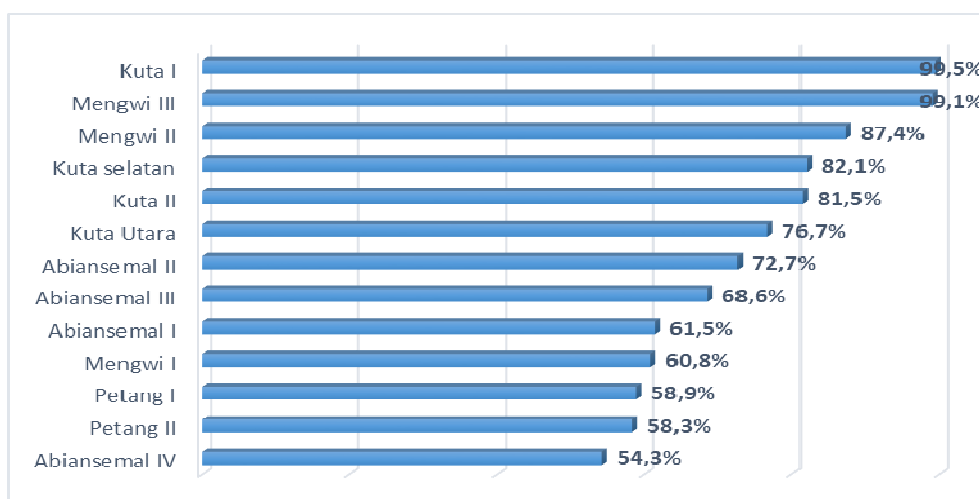
Persentase Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Terlatih di Kabupaten Badung Tahun 2019-2023



Pencapaian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih selama 5 (lima) tahun menunjukkan bahwa pertolongan persalinan di Kabupaten Badung 3 (tiga) tahun terakhir belum mencapai target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 87 % maupun target RPJMD sebesar 100%

Hasil capaian cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di Kabupaten Badung menurut puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.4 sebagai berikut

Grafik 5.4
Persentase Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Terlatih Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung 2023



Capaian cakupan persalianan tertinggi di Puskesmas Kuta I (99,5%) terendah di Puskesmas Abiansemal IV (54,3%).

Beberapa penyebab masih belum tercapainya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih sesuai target yang telah ditetapkan, meliputi:

- a. Perkiraan jumlah ibu hamil yang tinggi yang disebabkan jumlah penduduk pendatang meningkat namun angka kelahirannya kecil.

- b. Belum optimalnya pendataan sasaran riil ibu dengan melibatkan pihak swasta (dokter, bidan, rumah sakit dan klinik).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih antara lain:

- a. Memperbaiki perhitungan ibu hamil dengan data proyeksi
- b. Melakukan pertemuan koordinasi dengan pihak swasta mengenai pendataan ibu hamil
- c. Pembentukan jejaring kerjasama antara dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas dan pihak swasta tentang pelayanan persalinan.
- d. Pembuatan kantong persalinan
- e. Pemantapan sistim rujukan dari pelayanan dasar ke pelayanan rujukan/RS.
- f. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
- g. Pemantapan Pelayanan Obsterik Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan Pelayanan Obsterik Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK)
- h. Monitoring dan evaluasi

5.1.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF Lengkap)

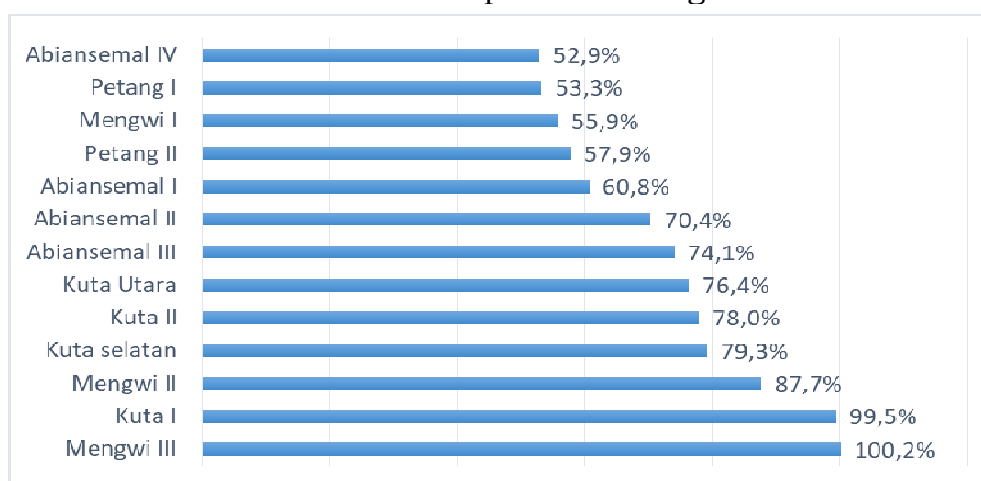
Pelayanan kesehatan ibu nifas merupakan pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan kunjungan nifas didefinisikan sebagai kontak ibu nifas dengan tenaga kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung fasilitas kesehatan (termasuk bidan di desa/ polindes/ poskesdes) dan kunjungan rumah.

Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi: 1) pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; 2)

pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervagina lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI Eksklusif 6 bulan; 5) pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali; dan 6) pelayanan KB pasca persalinan.

Hasil capaian pelayanan ibu nifas (KF lengkap) tahun 2023 sebesar 9.288 (77,7%) dari jumlah ibu bersalin sebanyak 11.948 orang. Hasil capaian pelayanan ibu nifas (KF lengkap) menurut puskesmas seperti grafik 5.5 dibawah ini.

Grafik 5.5
Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF Lengkap)
Menurut Puskesmas Kabupaten Badung Tahun 2023



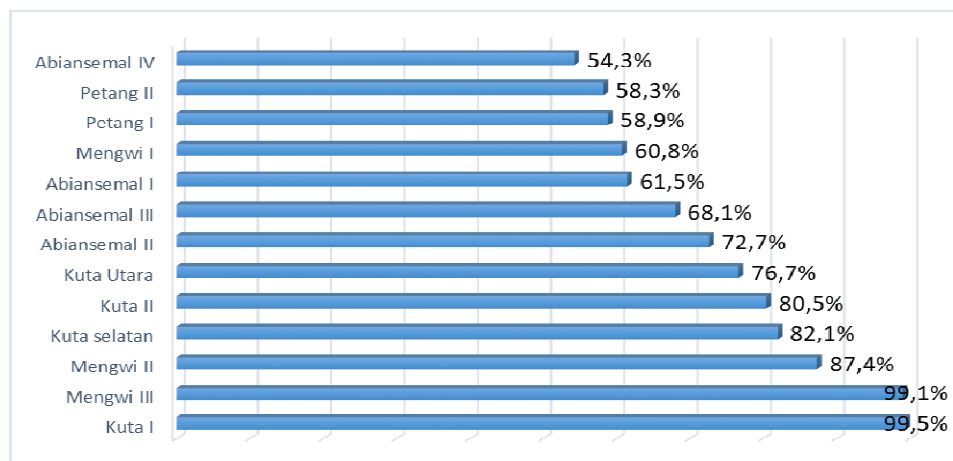
Capaian pelayanan ibu nifas di Kabupaten Badung menunjukkan bahwa puskesmas capaian tertinggi Puskesmas Mengwi III (100%) dan capaian paling rendah Puskesmas Abiansemal IV (52,9%).

5.1.5 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Program pemberian kapsul vitamin A, ibu masa nifas termasuk yang mendapat pemberian kapsul vitamin A. Pemberian vitamin A dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi pasca persalinan, mencegah

gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Pemberian vitamin A diberikan dengan dosis 200.000 IU (kapsul merah). Dosis pemberiannya dilakukan sebanyak dua kali, yaitu segera setelah melahirkan sebanyak satu kapsul 200.000 IU, dilanjutkan satu kapsul pada hari berikutnya minimal 24 jam sesudah kapsul pertama, dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian. Berikut secara rinci cakupan pemberian kapsul vitamin A pada Grafik 5.6 sebagai berikut

Grafik 5.6
Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2023



Hasil capaian pemebraian Vitamin A pada ibu nifas Kabupaten Badung menunjukkan bahwa puskesmas capaian Tertinggi Puskesmas Kuta I (99,5%) dan capaian paling rendah Puskesmas Abiansemal IV (54,3%).

5.1.6 Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan WUS

Penyakit tetanus merupakan penyakit menular yang merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan tingginya angka kematian pada bayi. Upaya pencegahan dilakukan dengan memberikan imunisasi dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah

dan wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil. Program untuk pencegahan penyakit tetanus melalui program maternal neonatal tetanus elimination (MNTE) dengan strategi :

1. Imunisasi Rutin Dasar lengkap pada Bayi (DPT 3 Dosis), sehingga bayi tersebut telah menjadi status T2.
2. Melalui kegiatan BIAS (Pemberian TT) pada anak SD, MI kelas 1, 2, 3, sehingga anak tersebut menjadi status T3, T4, dan T5.
3. Lakukan sweeping Td WUS mulai dari daerah Risiko Tinggi, sampai daerah tersebut berstatus T5 untuk semua WUS.

Dengan program ini maka setiap wanita usia subur (WUS) telah mendapat imunisasi tetanus toxoid sebanyak 5 (lima) kali sehingga memiliki kekebalan diatas 25 tahun atau seumur hidup.

Hasil capaian imunisasi Td-5 dosis untuk **ibu hamil** di Kabupaten Badung tahun 2023 sebanyak 1.676 dengan cakupan 13,4 % dari target sebanyak 12.517 ibu hamil. Capaian cakupan pelayanan Imunisasi Td-5 pada ibu hamil dapat dilihat pada Tabel 5.1 sebagai berikut :

Tabel 5.1

Persentase Cakupan Pelayanan Imunisasi Td-5 Pada Ibu Hamil
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	IMUNISASI Td PADA WUS		
		JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	Td5	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	PETANG I	4.390	6	0,1
2	PETANG II	2.824	1	0,0
3	ABIANSEMAL I	7.044	0	0,0
4	ABIANSEMAL II	5.712	39	0,7
5	ABIANSEMAL III	5.956	2	0,0
6	ABIANSEMAL IV	5.635	179	3,2
7	MENGWI I	13.538	3	0,0

8	MENGWI II	12.052	17	0,1
9	MENGWI III	7.669	7	0,1
10	KUTA I	21.672	2476	11,4
11	KUTA II	3.757	0	0,0
12	KUTA SELATAN	35.759	63	0,2
13	KUTA UTARA	30.521	0	0,0
Jumlah (Kab/Kota)		156.529	2793	1,8

Cakupan imunisasi Td-5 pada ibu hamil di Kabupaten Badung menunjukkan pada tahun 2023 imunisasi Td-5 pada ibu hamil paling tinggi di Puskesmas Kuta I sebesar 11,4 % dan paling rendah Puskesmas Petang II, Puskesmas Abiansemal I, Abiansemal III, Mengwi I, Kuta II dan Kuta Utara sebanyak 0,0%

Rendahnya capaian imunisasi Td-5 pada wanita usia subur (WUS) disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: kurangnya informasi mengenai riwayat imunisasi sebelumnya serta belum optimalnya *sweeping* imunisasi.

Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan partisipasi WUS dalam melakukan imunisasi Td yaitu melakukan penjangkauan sasaran melalui kegiatan *sweeping* perlu dipertahankan mengingat kegiatan yang bersifat *mass campaign* masih dirasakan cukup efektif. Selain itu upaya sosialisasi Td WUS melalui media penyuluhan yang tepat bagi kelompok sasaran antara, seperti kader dan perangkat desa perlu dibuat mengingat pengaruhnya kepada sasaran utama program cukup besar.

5.1.7 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD)

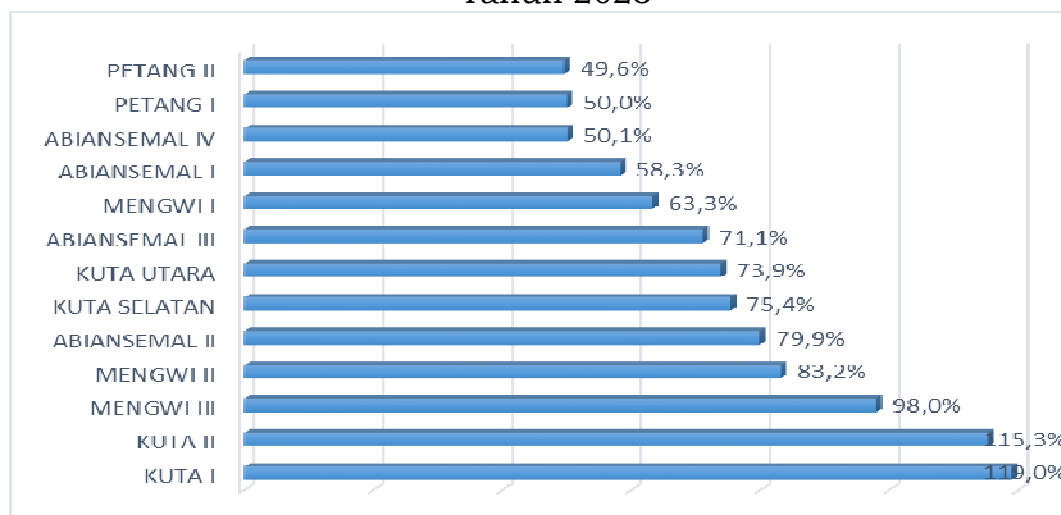
Upaya penanggulangan anemia gizi diprioritaskan pada kelompok rawan yaitu ibu hamil, balita, anak usia sekolah, wanita usia subur termasuk remaja putri dan pekerja wanita. Selama ini upaya penanggulangan anemia gizi difokuskan kepada sasaran ibu hamil dengan suplementasi tablet besi folat (200 mg FeSO_4 dan 0,25

mg asam folat) dengan memberikan setiap hari 1 tablet selama minimal 90 hari berturut-turut.

Hasil capaian cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) tahun 2023 sebesar 10.004 (79,9%) dari target yang ditetapkan sebesar 12.517 ibu hamil. Cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) di Kabupaten Badung tahun 2023 secara rinci dapat dilihat pada grafik 5.7 seperti berikut:

Grafik 5.7

Persentase Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023



Hasil cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) di Kabupaten Badung tertinggi di Puskesmas Kuta I sebanyak 119%, terendah di Puskesmas Petang II sebanyak 49,6%

5.1.8 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang mendapat penanganan definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONED, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSUD, RSUD PONEK).

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Komplikasi dalam kehamilan diantaranya:

- (1) Abortus,
- (2) Hiperemesis Gravidarum,
- (3) Perdarahan per vaginam,
- (4) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- (5) Kehamilan lewat waktu,
- (6) Ketuban pecah dini.

Komplikasi dalam persalinan diantaranya :

- (1) Kelainan letak/presentasi janin,
- (2) Partus macet/distosia,
- (3) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- (4) Perdarahan pasca persalinan,
- (5) Infeksi berat/sepsis,
- (6) Kontraksi dini/persalinan premature,
- (7) Kehamilan ganda.

Komplikasi dalam nifas diantaranya:

- (1) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- (2) Infeksi nifas,
- (3) Perdarahan nifas.

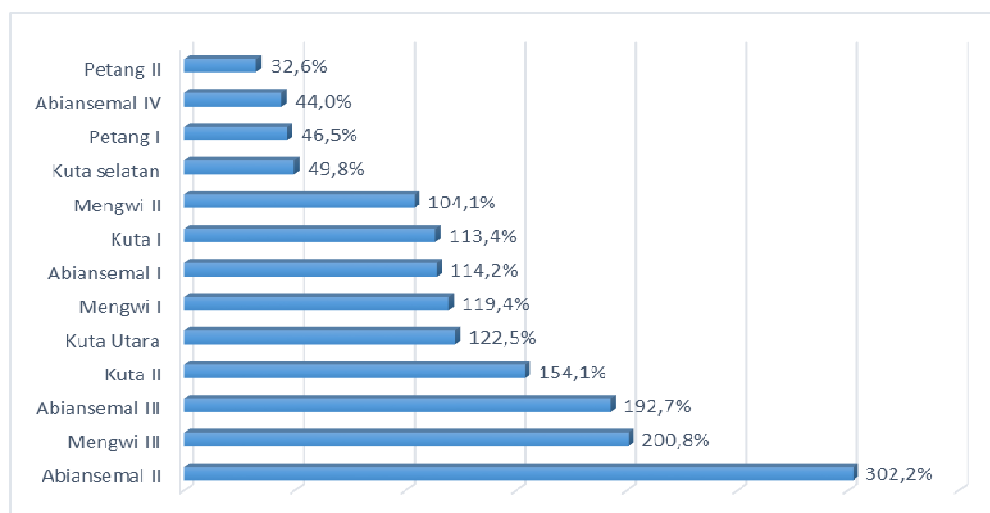
Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan. Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Hasil capaian penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Badung tahun 2023 sebanyak 2.752 (110,0%) dari

perkiraan ibu hamil yang resiko tinggi (resti) mengalami komplikasi sebanyak 2.503 ibu hamil, Secara lengkap capaian ibu hamil resti/komplikasi ditangani dapat dilihat pada grafik 5.8 seperti berikut.

Grafik 5.8

Persentase Capaian Ibu Hamil Resti/Komplikasi kebidanan yang ditangani Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023



Hasil pelayanan Capaian Ibu Hamil Resti/Komplikasi kebidanan yang ditangani tertinggi di Puskesmas Abiansema II sebanyak 302 %, terendah di Puskesmas Petang II sebanyak 32,6%.

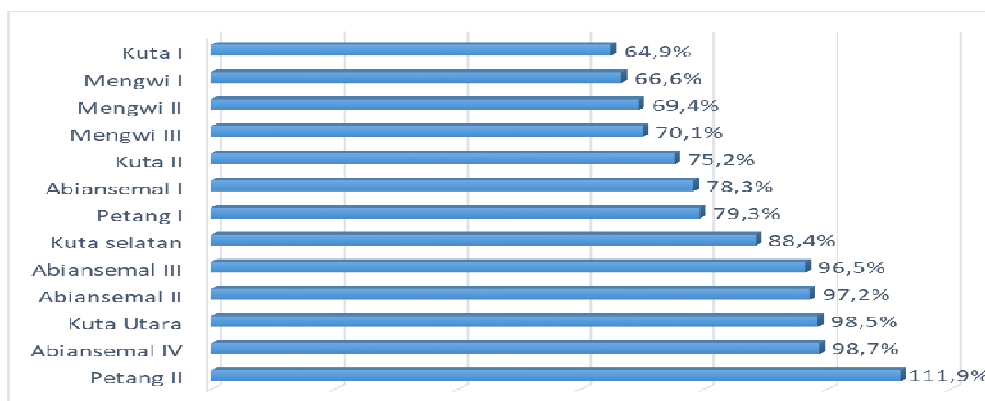
5.1.9 Cakupan Peserta KB Aktif dan Pasca Persalinan

Wanita usia subur adalah wanita yang berusia antara 15-49 tahun. Untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran wanita usia subur atau pasangannya diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi.

Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari cakupan peserta KB aktif (peserta KB yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi), cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi, tempat pelayanan KB dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Hasil cakupan peserta KB aktif pada tahun 2023 sebanyak 7.763 (82,3 %) dari total target sebanyak 9.437 KB Aktif, Hasil cakupan peserta KB aktif pada tahun 2023 seperti grafik 5.9 sebagai berikut :

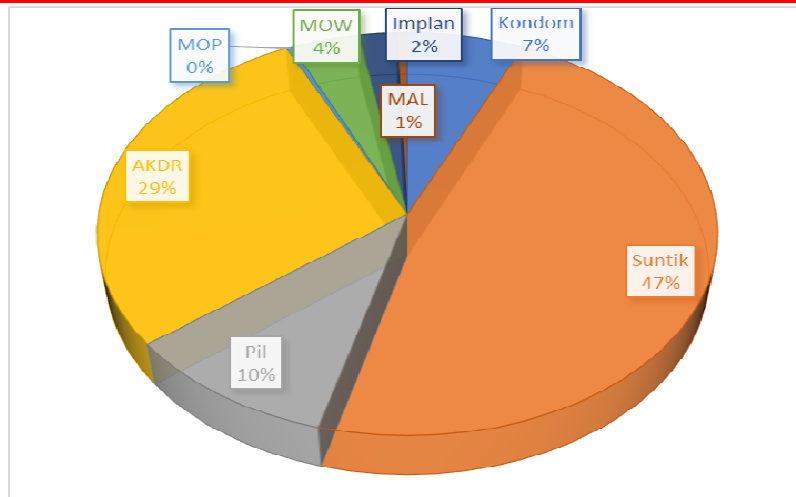
Grafik 5.9
Persentase Cakupan KB Aktif Menurut Puskesmas
di Kabupaten Badung tahun 2023



Hasil cakupan peserta KB Pasca Persalinan tertinggi di Puskesmas Petang II sebanyak 111,9% terendah di Puskesmas Kuta I sebanyak 64,9%.

Hasil Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan menurut alat kontrasepsi yang dipergunakan di Kabupaten Badung pada Tahun 2023 capaiannya 7826 orang (61,8 %), secara terperinci dapat di lihat pada garfik 5.10 sebagai berikut

Grafik 5.10
Persentase Cakupan Peserta KB berdasarkan Alat Kontrasepsi
yang di gunakan di Kabupaten Badung Tahun 2023



Cakupan pemakaian alat kontrasepsi di Kabupaten Badung Tahun 2023 yang tertinggi dipergunakan yaitu alat kontrasepsi suntik sebanyak 47 %, terendah MOP 0,0 %

5.2 Kesehatan Anak

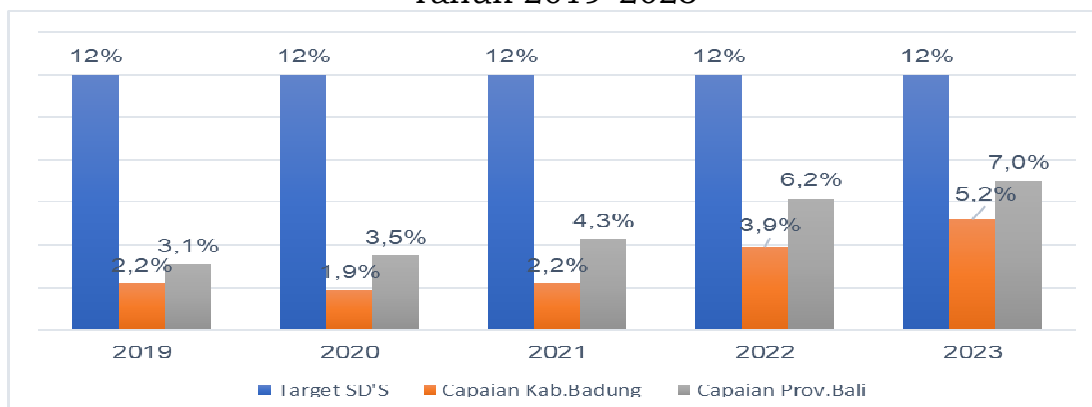
5.2.1 Angka Kematian Neonatal

Angka kematian neonatal adalah jumlah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah kelahiran per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu disuatu wilayah. Kematian neonatal umumnya disebabkan oleh faktor yang dibawa anak sejak lahir, diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Angka kematian neonatal merupakan indikator yang sangat berguna untuk menyusun program-program untuk mengurangi angka kematian neonatal yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan ibu hamil seperti program pemantauan pemberian tablet besi (Fe) dan imunisasi Td. Angka Neonatal di Kabupaten Badung dalam 5 (lima) tahun terakhir seperti pada grafik 5.11 di bawah ini.

Grafik 5.11

Persentase Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Badung
Tahun 2019–2023



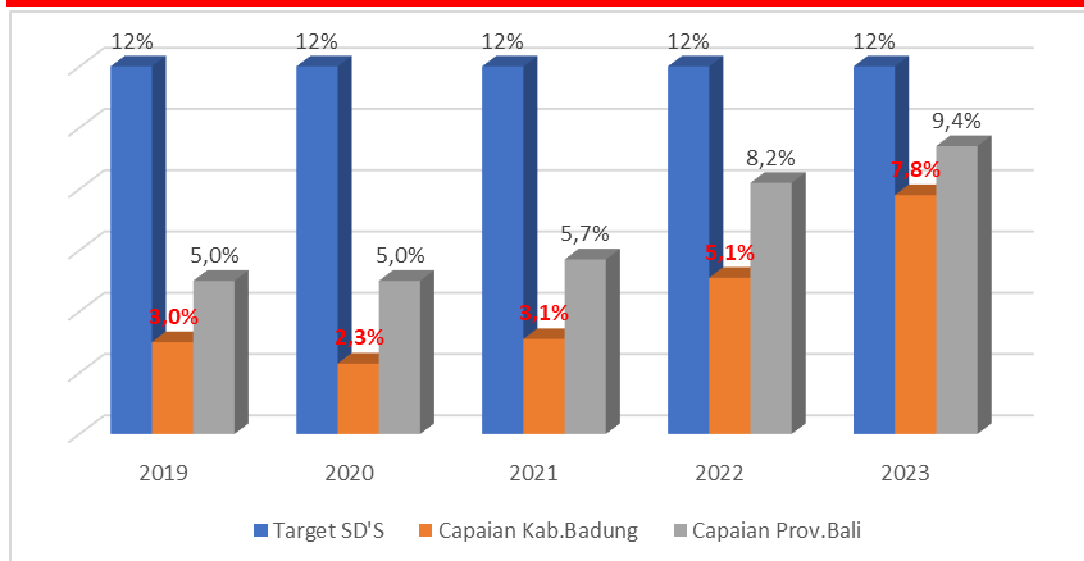
Persentase cakupan angka kematian neonatal selama 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Badung sudah mencapai target SD'S di bawah 12 % dan di bawah target Provinsi.

5.2.2 Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi (AKB) adalah jumlah kematian penduduk yang berusia di bawah satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu disuatu wilayah. Angka Kematian Bayi merupakan indikator yang sangat berguna untuk mengetahui status kesehatan anak khususnya bayi dan dapat mencerminkan tingkat kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan secara umum, status kesehatan penduduk secara keseluruhan serta tingkat perkembangan sosial ekonomi masyarakat. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Badung dalam 5 (lima) tahun terakhir seperti pada grafik 5.12 di bawah ini.

Grafik 5.12

Persentase Angka Kematian Bayi di Kabupaten Badung
Tahun 2019-2023 Per 1.000 KH

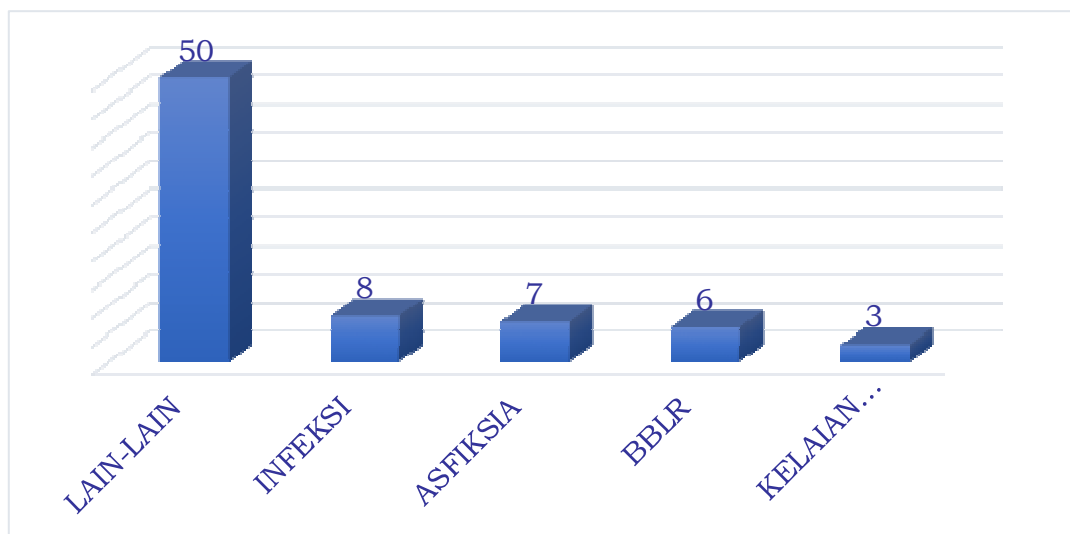


Cakupan angka kematian Bayi selama 5(lima) tahun terakhir di Kabupaten Badung sudah mencapai target target SD'S dibawah 12 % dan di bawah capaian Provinsi Bali.

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Badung cenderung menurun setiap tahunnya. Hasil pencapaian indikator AKB tahun 2023 sebesar 7,9 per 1.000 kelahiran hidup lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,12 per 1.000 kelahiran hidup. Realisasi tersebut telah mencapai target dibawah angka Capaian Provinsi Bali sebesar 9,4 per 1.000 KH dan target SDGs sebesar 12 per 1.000 Kelahiran Hidup.

Jumlah kematian bayi pada tahun 2023 sebanyak 74 orang disebabkan oleh beberpa faktor, selengkapnya dapat dilihat pada grafik 5.13 berikut:

Grafik 5.13
Penyebab Kematian Bayi
di Kabupaten Badung Tahun 2023



Penyebab Kematian bayi di Kabupaten Badung tahun 2023 disebabkan oleh faktor antara lain : Penyebab kematian tertinggi disebabkan oleh faktor Lainnya sebanyak 50 orang, Inspeksi sebanyak 8 orang, Asfiksia sebanyak 7 orang, BBLR sebanyak 6 orang dan Kelainan kongenital sebanyak 3 orang.

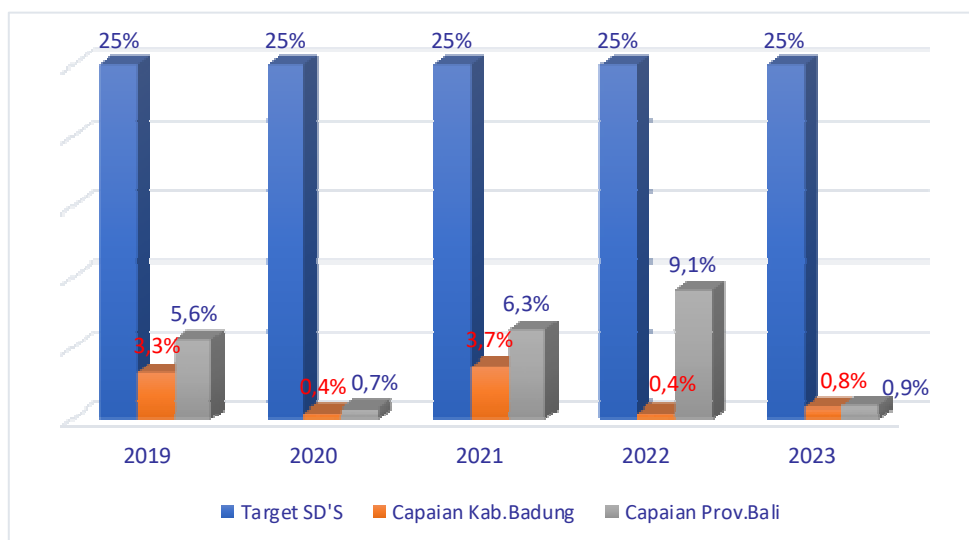
5.2.3 Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 (lima) tahun dan dinyatakan per 1.000 balita. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak-anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan kecelakaan.

Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Badung memiliki kecenderungan adanya penurunan angka kematian balita. Hasil capaian angka kematian balita di Kabupaten Badung tahun 2023 sebesar 0,8 per 1.000 kelahiran.

Grafik 5.14

Persentase Angka Kematian Balita (AKABA) per 1000 KH di Kabupaten Badung Tahun 2019-2023



Pencapaian angka kematian balita di Kabupaten Badung Selama 5(lima) tahun terakhir sudah mencapai target walupun adanya peningkatan persentase kematian dari tahun 2022 sebesar 0,4 %, di tahun 2023 sebesar 0,8 %, angka Kematian Balita masih dibawah capaian Provinsi Bali dan target SDG's 25 % per 1.000 kelahiran hidup.

Penyebab turunnya angka kematian balita (AKABA) di Kabupaten Badung oleh karena baiknya gizi balita, rendahnya faktor risiko yang mengakibatkan kematian bagi balita, perilaku orang tua dalam pemberian gizi anak cukup baik serta peranan dari petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

5.2.4 Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal

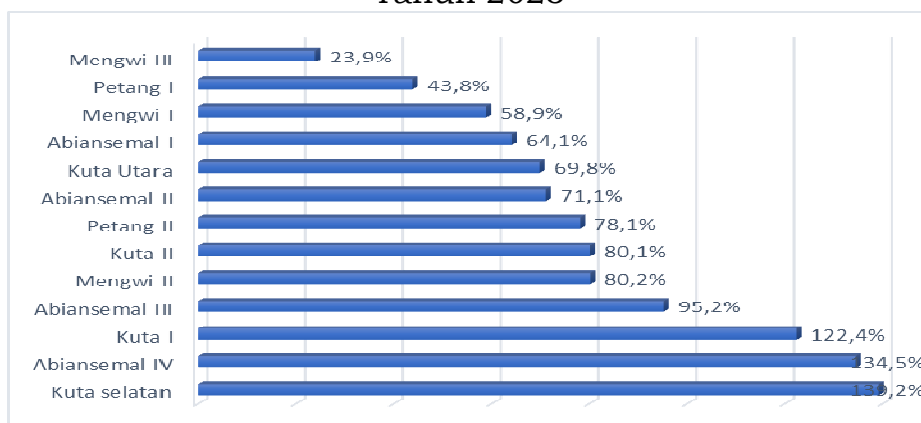
Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermi, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindrom gangguan pernafasan, kelainan kongenital, maupun termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Penyebab kematian neonatal Kabupaten Badung tahun 2022 paling tinggi adalah BBLR sebanyak 6 bayi.

Penanganan komplikasi neonatal adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar anatara lain sesuai standar MTBM, manajemen asfiksia bayi baru lahir, manajemen bayi BBLR, pedoman neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONEK dan PONEK.

Hasil capaian penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Badung tahun 2023 sebanyak 1.344 atau sebesar 78,7% dari perkiraan bayi yang memiliki resiko mengalami komplikasi sebanyak 1.707 bayi, Secara lengkap capaian penanganan komplikasi neonatal seperti grafik 5.15 berikut.

Grafik 5.15
Persentase Capaian Penanganan Komplikasi Neonatal
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2023



Capaian penanganan komplikasi Neonatal di kabupaten Badung tertinggi di Puskesmas Kuta selatan sebanyak 139 %, terendah di Puskesmas Mengwi III 23,9%.

5.2.5 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan lebih rendah dari berat badan bayi rata-rata. Bayi dinyatakan mengalami BBLR jika beratnya kurang dari 2,5 kilogram, sedangkan berat badan normal bayi yaitu di atas 2,5 atau 3 kilogram. Sementara pada bayi yang lahir dengan berat kurang dari 1,5 kilogram, dinyatakan memiliki berat badan lahir sangat rendah. Penyebab utama dan paling banyak yang menyebabkan BBLR adalah kelahiran prematur yaitu kelahiran yang terjadi sebelum usia kehamilan 37 minggu. Bayi prematur tidak sempat mengalami pertumbuhan pesat yang terjadi pada trimester akhir kehamilan. Maka dari itu, bayi tersebut cenderung memiliki berat badan rendah dan bertubuh kecil.

Penyebab lain yang dapat membuat bayi berisiko lahir dengan berat badan rendah yaitu :

- *Intrauterine growth restriction* yaitu kondisi bayi tidak tumbuh dengan baik saat berada dalam kandungan. Masalah ini dapat dipicu oleh gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi akibat tidak mendapat pasokan oksigen dan nutrisi yang cukup,
- Komplikasi selama kehamilan, misalnya ibu hamil mengalami tekanan darah tinggi,
- Janin menderita kondisi medis bawaan,
- Bayi kembar sering lahir dengan berat badan rendah dan prematur, karena tidak banyak ruang dalam rahim untuk kedua janin,
- Usia ibu hamil dengan usia kurang dari 15 tahun berisiko tinggi memiliki bayi BBLR,
- Ibu hamil mengalami malnutrisi,

- Ibu hamil menggunakan NAPZA atau minum minuman beralkohol,
- Ibu hamil memiliki masalah emosi selama kehamilan.

Realisasi kondisi BBLR di Kabupaten Badung tahun 2023 sebanyak 341 (3,6%) dari perkiraan bayi yang memiliki resiko BBLR sebanyak 9.454 bayi .

5.2.6 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

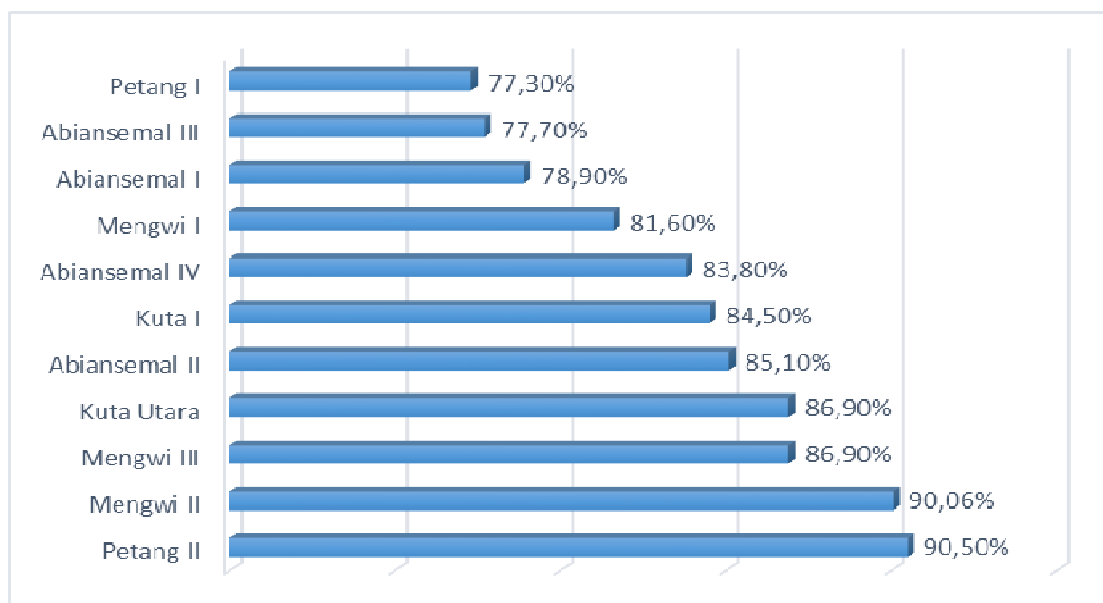
Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan terhadap bayi baru lahir umur 0 sampai 28 hari. Pelayanan kesehatan terhadap bayi baru lahir sangat penting karena kelompok umur ini memiliki risiko gangguan kesehatan yang paling tinggi. Hasil Riskesdas 2007 menyebutkan bahwa 78,5% kematian neonatus terjadi pada minggu pertama kehidupan (0-6 hari).

Mengingat besarnya risiko kematian pada minggu pertama ini, setiap bayi baru lahir harus mendapatkan pemeriksaan sesuai standar untuk mendeteksi adanya penyakit atau tanda bahaya sehingga dapat dilakukan intervensi sedini mungkin untuk mencegah kematian. Pelayanan pada kunjungan neonatus (bayi umur 0 – 28 hari) sesuai dengan standar mengacu pada pedoman Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) sebanyak tiga kali yang meliputi pemeriksaan tanda vital, konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI Eksklusif, injeksi Vitamin K, Imunisasi (Jika belum diberikan saat lahir, penanganan dan rujukan kasus, serta penyuluhan perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA).

Hasil pencapaian kunjungan pertama neonatal (KN1) di Kabupaten Badung Tahun 2023 sebanyak 9.451 (83,1%). Dari target 11.379 jumlah bayi lahir hidup. Hasil pencapaian kunjungan neonatal lengkap (KN1) di Kabupaten Badung Tahun tahun 2023

Distribusi pencapaian cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN1) dapat dilihat secara rinci pada grafik 5.16 seperti berikut:

Grafik 5.16
Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) Lengkap
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2023



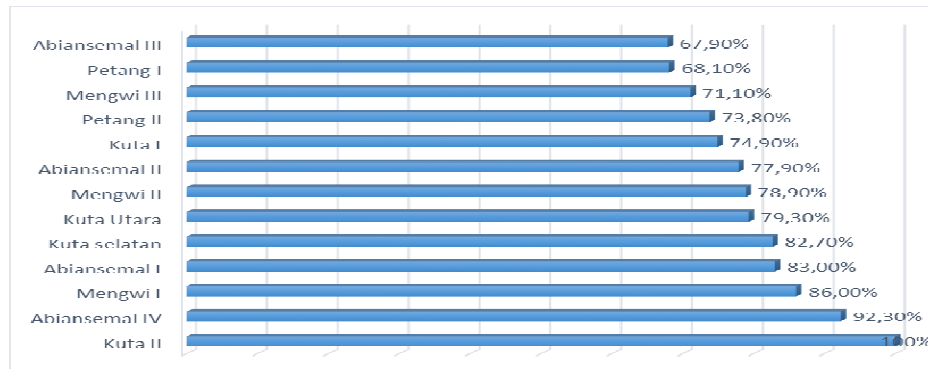
Hasil capaian cakupan kunjungan Neonatal (KN1) lengkap tertinggi di Puskesmas Petang II 90,50 %, terendah di Puskesmas Petang I, 77,30 %.

5.2.7 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi mulai dari lahir sampai berumur 6 bulan tanpa diberi makanan tambahan apapun karena sampai umur tersebut kebutuhan zat gizi bayi bisa dipenuhi dari ASI atau air susu ibu saja.

Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Badung Tahun 2023 2.385 bayi atau sebesar 79,6% dari target sebanyak 2.997 bayi dibawah usia 6 bulan, Distribusi pencapaian cakupan pemberian ASI eksklusif seperti pada grafik 5.17 sebagai berikut.

Grafik 5.17
Persentase Cakupan Pemberian ASI Eksklusif
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2023



Hasil cakupan pemberian ASI Eksklusif tertinggi di Puskesmas Kuta II sebanyak 100% terendah di Puskesmas Abiansemal III sebanyak 67,90 %

Rendahnya cakupan ASI Eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena kebanyakan ibu-ibu yang memiliki bayi bekerja mencari nafkah untuk menunjang kebutuhan keluarga sehingga tidak ada kesempatan untuk memberikan ASI secara eksklusif mulai sejak lahir sampai bayi berumur 6 bulan dan lebih banyak memberikan susu formula pada bayinya.

5.2.8 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh dokter, bidan dan perawat yang memiliki kompetensi klinis kesehatan, paling sedikit empat kali di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Kunjungan bayi adalah kunjungan bayi umur 29 hari-11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya melalui

kunjungan petugas. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal empat kali yaitu satu kali pada umur 29 hari–3 bulan, 1 kali pada umur 3–6 bulan, 1 kali pada umur 6–9 bulan dan 1 kali pada umur 9–11 bulan.

Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB 1-3, Polio 1–4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi (meliputi konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI sejak usia 6 bulan, perawatandan tanda bahaya bayi sakit (sesuai MTBS), pemantauan pertumbuhan dan pemberian vitamin A kapsul biru pada usia 6–11bulan). Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi bayi sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Hasil capaian pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Badung pada tahun 2023 sebanyak 10.684 dari target sasaran jumlah bayi sebesar 11.215 bayi sehingga cakupannya sebesar 96,9 %. Hasil capaian cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Badung seperti pada grafik 5.18 berikut.

Grafik 5.18
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2023



Hasil Cakupan pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Badung tertinggi di Puskesmas mengwi I sebanyak 133,4 %, terendah di Puskesmas Mengwi III sebanyak 86,7%.

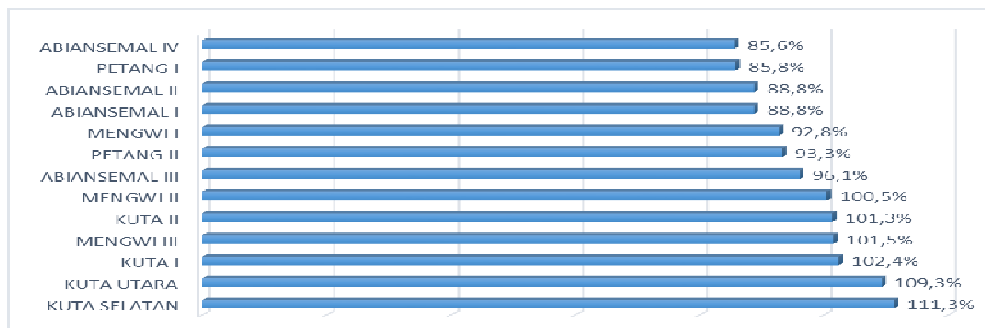
5.2.9 Persentase Desa/Kelurahan UCI

Tujuan program imunisasi adalah menurunkan morbiditas dan mortalitas penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Keberhasilan program imunisasi dapat dilihat dari cakupan desa/kelurahan yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) yaitu 100% sasaran mendapatkan imunisasi lengkap. Target keberhasilan program imunisasi adalah 100% desa mencapai UCI. Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Badung pada tahun 2023 telah mencapai 100%.

Bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi satu kali imunisasi Hepatitis B, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak.

Hasil imunisasi dasar lengkap menurut Puskesmas menunjukkan bahwa puskesmas dengan capaian 100% sebanyak 8 (delapan) puskesmas. Pencapaian cakupan imunisasi per puskesmas tahun 2023 seperti Grafik 5.19 berikut:

Grafik. 5.19
Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2023



Hasil Cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Badung capaian tertinggi di Puskesmas Kuta Selatan sebanyak 111,3 % terendah di Puskesmas Abiansemal IV sebanyak 85,6 %.

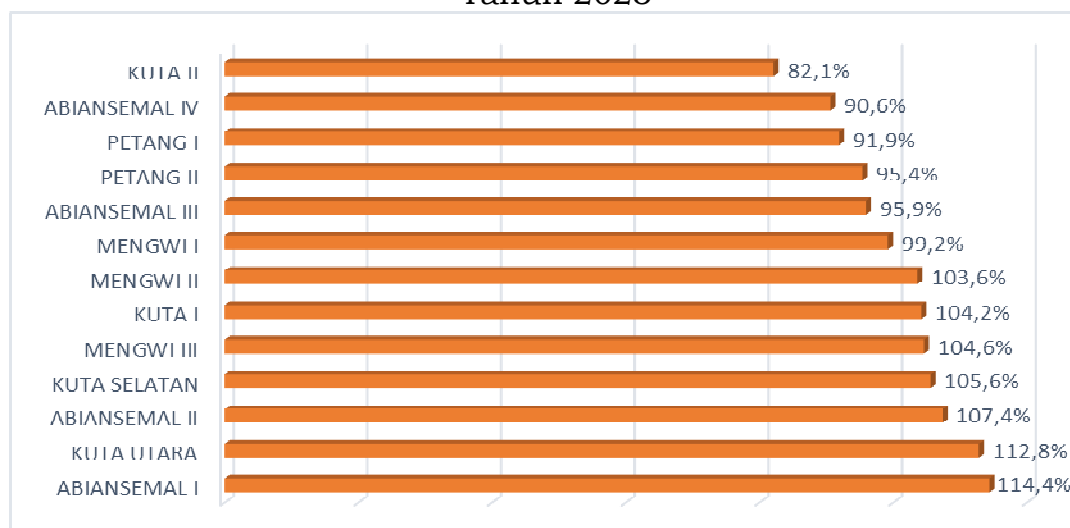
5.2.10 Cakupan Imunisasi Campak/MR

Imunisasi Measles (campak) Rubella (MR) diberikan kepada anak untuk melindunginya dari penyakit kelainan bawaan, seperti gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, kelainan jantung dan retardasi mental yang disebabkan adanya infeksi rubella pada saat kehamilan. Imunisasi MR diberikan pada anak usia 9 bulan pada anak usia 9 bulan, 18 bulan dan anak kelas 1 SD/ sederajat.

Hasil imunisasi MR menurut Puskesmas tahun 2023 menunjukkan bahwa puskesmas dengan capaian 100% sebanyak 4 (empat) puskesmas. Pencapaian cakupan imunisasi MR per puskesmas tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 5.20 sebagai berikut:

Grafik 5.20

Persentase Cakupan Imunisasi Campak/MR
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2023



Hasil cakupan pemberian Imunisasi campak /MR di kabupaten badung capaian tertinggi di Puskesmas Abiansemal I sebanyak 114,4% terendah di Puskesmas Kuta II sebanyak 82,1 %

5.2.11 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita

Vitamin A yang disebut juga Retinol memiliki manfaat diantaranya membantu mata menyesuaikan diri terhadap perubahan cahaya dari terang ke gelap, mencegah xerosis konjungtiva, mencegah terjadinya kerusakan mata berlanjut yang akan menjadi bercak bitot sampai kebutaan, menjaga kesehatan kulit dan selaput lendir saluran pernafasan, saluran kemih dan saluran pencernaan terhadap masuknya bakteri dan virus, membantu pertumbuhan tulang dan sistem reproduksi, membantu pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan, pembelahan sel, diferensiasi sel, meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan bersifat antioksidan yang dapat menetralkan radikal bebas penyebab kerusakan sel dan jaringan.

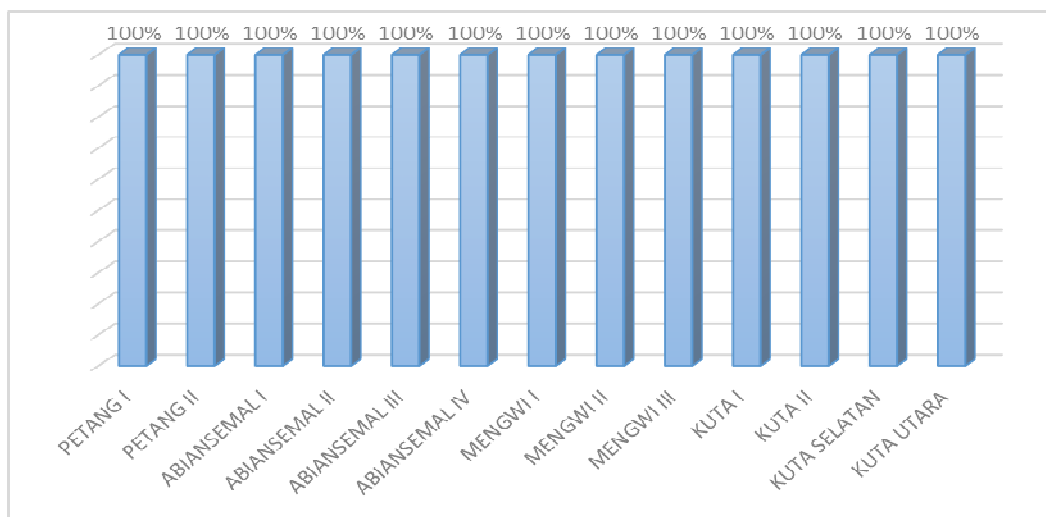
Kekurangan vitamin A pada anak biasanya terjadi pada anak yang menderita Kurang Energi Protein (KEP) atau gizi buruk sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang, termasuk zat gizi mikro dalam hal ini vitamin A. Anak yang menderita kurang vitamin A mudah sekali terserang infeksi seperti infeksi saluran pernafasan akut ,campak, cacar air, diare dan infeksi lain karena daya tahan anak menurun.

Suplementasi vitamin A merupakan program pemberian Kapsul Vitamin A bagi anak usia 6-59 bulan untuk mencegah kebutaan dan menanggulangi kekurangan Vitamin A (KVA) yang masih cukup tinggi pada balita. Ada 2 jenis vit A yang diberikan yaitu yang biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6 sd 11 bulan, dan yang merah (200.000 IU) untuk usia 12 sd 59 bulan.

Cakupan pemberian vitamin A pada Bayi dan Balita di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Badung pada Tahun 2023 adalah 100% yang dapat dilihat pada grafik 5.21 berikut.

Grafik 5.21

Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023



5.2.12 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12 – 59 bulan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan dan perkembangan.

Pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali setahun dilakukan dengan pengukuran berat badan tertinggi badan/panjang badan dan pelayanan kesehatan seperti pemberian vit A dua kali setahun pada setiap bulan Pebruari dan Agustus. Pemantauan perkembangan minimal dua kali setahun meliputi perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, daya dengar dan daya lihat serta sosialisasi dan kemandirian. Jika ada keluhan atau kecurigaan terhadap anak, dilakukan pemeriksaan untuk gangguan mental emosional, autisme serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas. Bila ditemukan penyimpangan atau gangguan

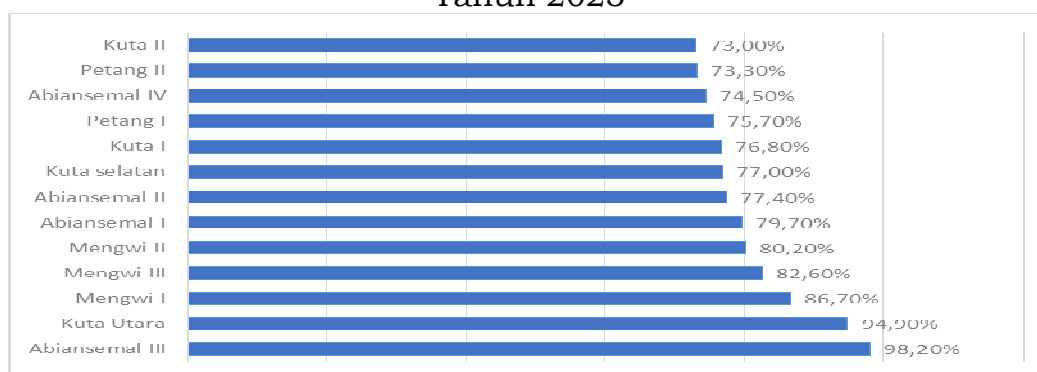
perkembangan harus dilakukan rujukan kepada tenaga kesehatan yang lebih memiliki kompetensi.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak usia 12–59 bulan dilaksanakan melalui pelayanan SDIDTK minimal 2 kali pertahun (setiap 6 bulan) dan tercatat pada Kohort Anak Balita dan Prasekolah atau pencatatan pelaporan lainnya. Pelayanan SDIDTK dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak.

Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi balita sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Hasil capaian indikator cakupan pelayanan kesehatan balita pada tahun 2023 sebesar 45.616 (83,03 %) balita dari total perkiraan balita yang ditetapkan sebanyak 54.939 balita. Capaian Cakupan pelayanan Kesehatan balita secara perinci data dilihat pada grafik 5.22 sebagai berikut

Grafik 5.22
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut
Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2023



Hasil Cakupan pelayanan kesehatan balita tertinggi di Puskesmas Abiansemal III sebanyak 98,2 % terendah di Puskesmas Kuta II sebanyak 73 %.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

- a. Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita melalui lomba balita sehat indonesia
- b. Penjaringan di posyandu, TK dan Puskesmas
- c. Monitoring dan evaluasi.

Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator cakupan pelayanan kesehatan balita diantaranya masih adanya balita yang tidak memeriksakan balitanya ke posyandu atau sarana pelayanan kesehatan lainnya.

Strategi/upaya pemecahan permasalahan untuk meningkatkan capaian cakupan pelayanan kesehatan balita yaitu:

- a. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan anak balita
- b. Mengoptimalkan kemitraan dengan lintas sektor ditingkat desa/kelurahan dan kecamatan.
- c. Mengoptimalkan pelayanan di sarana pendidikan usia dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK).

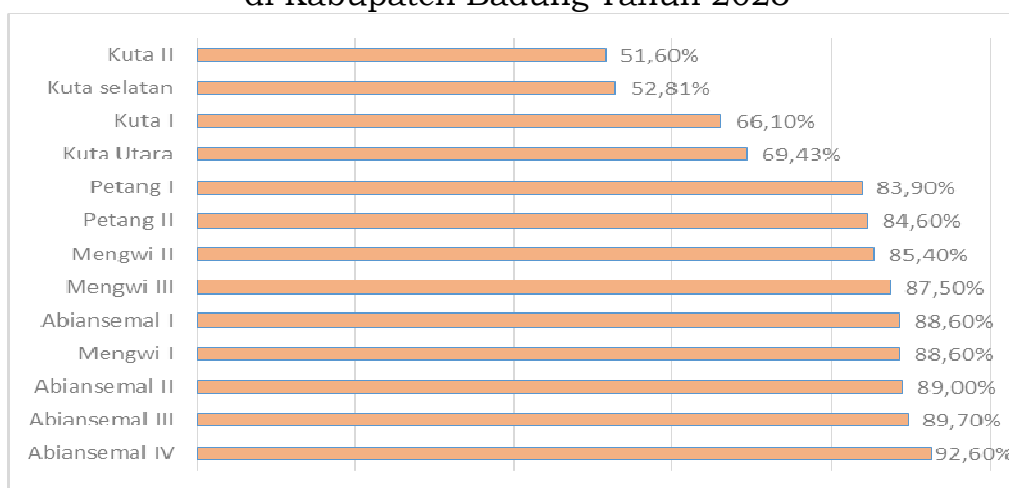
5.2.13 Persentase Balita Ditimbang

Penimbangan merupakan langkah utama dalam program perbaikan gizi balita. Penimbangan bayi dan balita dimaksudkan untuk memantau pertumbuhannya setiap bulan. Penimbangan bayi dan balita dilakukan setiap bulan mulai umur 1 bulan sampai 5 tahun di Posyandu. Setelah bayi dan balita ditimbang, catat hasil penimbangan dibuku KIA (kesehatan ibu dan anak) atau KMS (kartu

menuju sehat), maka akan terlihat berat badannya naik atau tidak naik (lihat perkembangannya).

Persentase penimbangan Balita menurut Puskesmas tahun 2023 menunjukkan bahwa capaian penimbangan Balita sebanyak 16.315 (79,3%) dari jumlah Balita 20.575. Pencapaian persentase penimbangan Balita per puskesmas tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 5.23 berikut.

Grafik 5.23
Persentase Balita Ditimbang Menurut Puskesmas
di Kabupaten Badung Tahun 2023



Hasil Cakupan penimbangan anak balita capaian tertinggi di Puskesmas Abiansemal IV sebanyak 92,6 % terendah di Puskesmas Kuta II sebanyak 51,6 %

5.2.14 Persentase Balita Gizi Kurang, Pendek, dan Kurus

Balita merupakan salah satu periode usia manusia setelah bayi dengan rentang usia dimulai dari 2-5 tahun, atau biasa digunakan perhitungan bulan yaitu usia 24-60 bulan. Masa balita merupakan masa yang sangat penting karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan berikutnya. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut sangat dipengaruhi oleh nutrisi/ gizi yang

dikonsumsi. Oleh karena itu, pemantauan status gizi balita sangat penting untuk dilakukan.

Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB). BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu dengan kategori gizi buruk, kurang, baik, dan lebih. TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu dengan kategori sangat pendek, pendek, normal. BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai dengan kategori sangat kurus, kurus, dan normal.

Pada tahun 2023 jumlah balita Berat Badan Kurang sebanyak 443 orang. Jumlah balita pendek 344 orang ,balita gizi kurang 138 orang dan Balita gizi buruk sebanyak 3 orang. Persentase Balita berat badan Kurang, Pendek, dan gizi kurang dan gizi buruk dapat dilihat pada table 5.2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2

Persentase Balita Berat Badan Kurang, Pendek dan Gizi Kurang di Kabupaten Badung Tahun 2023

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Balita Berat Badan Kurang (BB/U)	433	2,8
Balita pendek (TB/U)	344	2,2
Balita Gizi Kurang(BB/TB)	138	0,8
Balita Gizi Buruk (BB/TB)	3	0,0

5.2.15 Cakupan Penjangkaran Siswa SD, SMP dan SMA

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dalam menjalankan suatu UKS diperlukan Tenaga Kesehatan yang meliputi tenaga medis, keperawatan atau petugas Puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS.

Adanya UKS di tiap-tiap sekolah diharapkan dapat meningkatkan kesehatan peserta didik baik fisik, mental maupun sosial dan menurunkan angka kesakitan anak sekolah.

Hasil capaian indikator cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD/MI pada tahun 2023 sebesar 99,7 % yaitu 10.286 siswa dari total perkiraan siswa SD yang ditetapkan sebanyak 10.317 siswa. Ini berarti belum mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2023 sebesar 100%,

Hasil capaian indikator cakupan penjangkaran kesehatan siswa 7 SMP/MTS pada tahun 2023 sebesar 100% yaitu 9.132 siswa dari total perkiraan siswa SMP yang ditetapkan sebanyak 9.132 siswa. Ini berarti belum mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2023 sebesar 100%.

Hasil capaian indikator cakupan penjangkaran kesehatan siswa 10 SMA/MA pada tahun 2023 sebesar 100 % yaitu 9.064 siswa

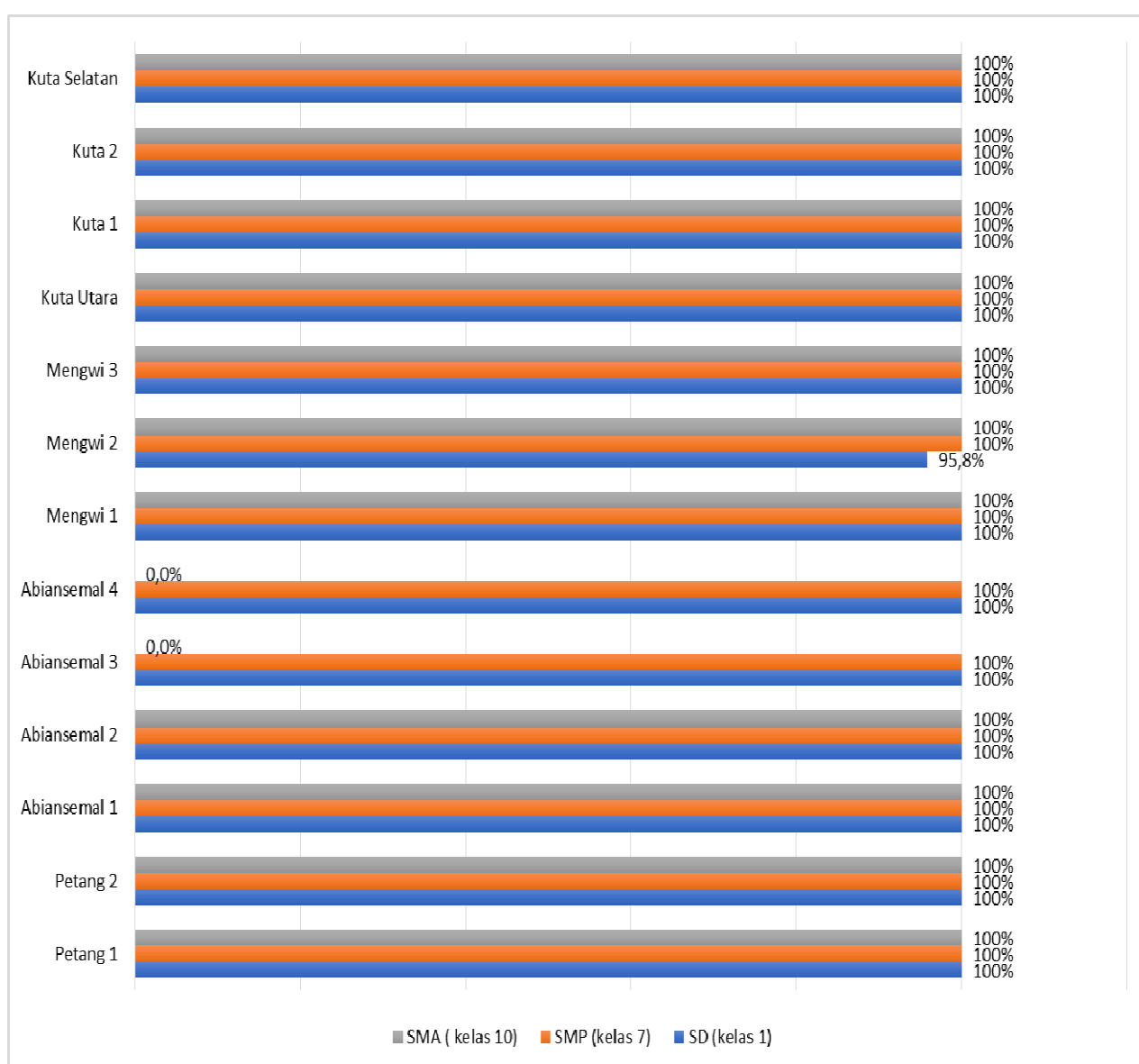
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

dari total perkiraan siswa SMA yang ditetapkan sebanyak 9.064 siswa. Ini berarti belum mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2023 sebesar 100%,

Capaian cakupan penjangkaran kesehatan siswa 1 SD/MI, 7 SMP/MTS, dan 10 SMA/MA di Kabupaten Badung dapat dilihat pada grafik 5.24 sebagai berikut.

Grafik 5.24

Persentase Cakupan Penjangkaran Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTS dan 10 SMA/MA di Kabupaten Badung Tahun 2023



5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

5.3.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun sesuai standar adalah:

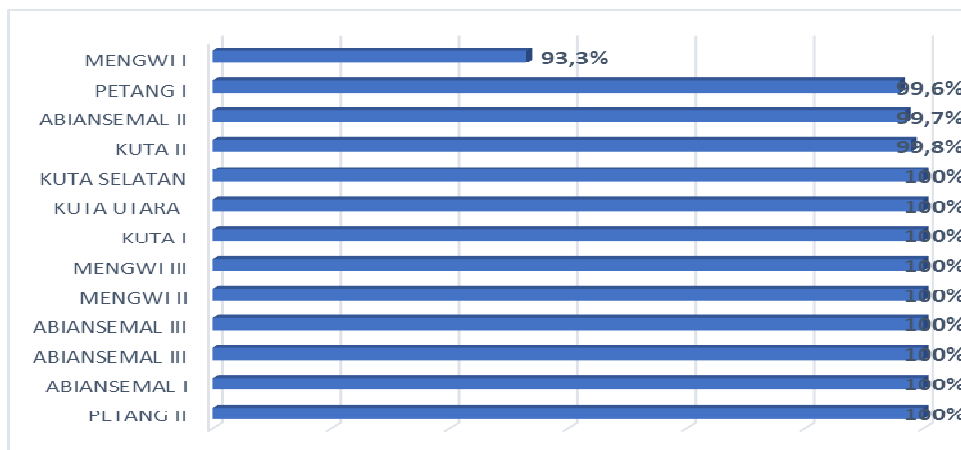
- a. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun diberikan sesuai kewenangannya oleh dokter, bidan, perawat, nutrisisionis/tenaga gizi, dan petugas pelaksana Posbindu PTM terlatih.
- b. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.
- c. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun minimal dilakukan satu tahun sekali.
- d. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun meliputi :
 1. Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkaran perut.
 2. Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
 3. Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah.
 4. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku.
 5. Pemeriksaan ketajaman penglihatan
 6. Pemeriksaan ketajaman pendengaran

7. Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan warga negara berusia usia 15–59 tahun dinilai dari persentase pengunjung usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Capaian pelayanan kesehatan usia reproduktif tahun 2023 di Kabupaten Badung adalah 320.480 (94,9,0%) dengan target total 337.684. Pelayanan Kesehatan Usia Reproduksi Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 5.25 berikut.

Grafik 5.25
Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Reproduksi Menurut
Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023



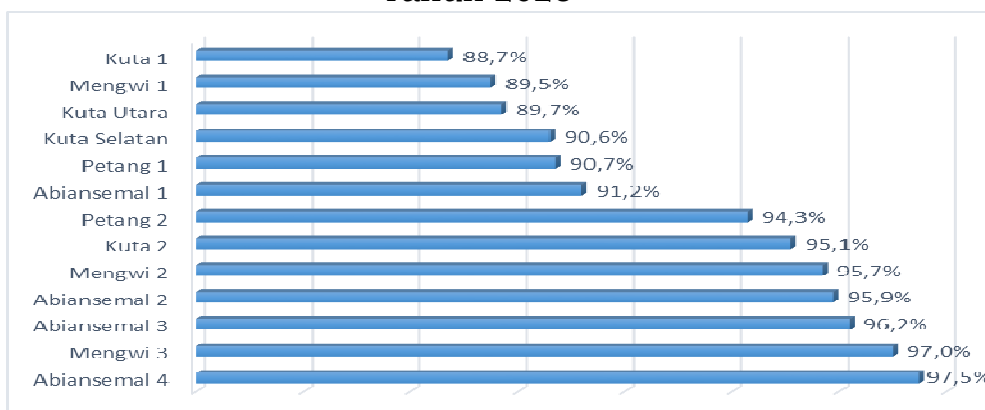
Hasil pelayanan Kesehatan Usia Produktif 4(empat) Puskesmas yang belum mencapai target 100 % yaitu Puskesmas Kuta II, Abiansemal II, Petang II dan Mengwi I.

5.3.2 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+)

Masyarakat yang tergolong usia lanjut adakah mereka yang telah mencapai umur di atas 60 tahun. Pemerintah Kabupaten Badung telah berupaya untuk menjaga agar kondisi para pra usia lanjut dan usia lanjut tetap sehat dan produktif di masyarakat dan tidak menjadi beban bagi keluarga. Upaya tersebut telah terintegrasi melalui program posyandu usia lanjut.

Hasil cakupan pelayanan kesehatan bagi usia lanjut di Kabupaten Badung pada tahun 2023 sebanyak 72.948 lansia dari target total sebanyak 79.044 lansia sehingga cakupannya sebesar 92,3%. Capaian pelayanan kesehatan pada usia lanjut Secara terperinci dapat dilihat pada grafik 5.26 sebagai berikut :

Grafik 5.26
Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2023



Hasil capaian cakupan pelayanan Usia Lanjut tertinggi di Puskesmas Abiansemal 4 sebanyak 97,5% , terendah di Puskesmas kuta I sebanyak 88,7 %

Pelayanan kesehatan pada kelompok dan usila di Kabupaten Badung terintegrasi dalam posyandu usia lanjut. Pelayanan yang diberikan posyandu usia lanjut meliputi senam lansia, pemberian paket obat, PMT dan pemeriksaan kesehatan.

BAB VI

Pengendalian Penyakit

6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

6.1.1 Pelayanan *Tuberculosis (TB)* Sesuai Standar

Penyakit *Tuberculosis (TB)* Paru merupakan penyakit *re-emerging* yang masih terus ditemukan di Provinsi Bali. Secara nasional TB Paru merupakan penyakit tropis yang sangat erat kaitannya dengan kemiskinan. TB Paru merupakan penyakit yang masih tinggi angka kejadiannya bahkan merupakan yang tertinggi ketiga di dunia. SDG's menetapkan penyakit TB Paru sebagai salah satu target penyakit yang harus diturunkan selain HIV/AIDS dan Malaria.

Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh orang dengan TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (puskesmas dan jaringannya) dan di FKTL baik pemerintah maupun swasta. FKTP dalam hal ini adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama yang mampu memberikan layanan TB secara menyeluruh mulai dari promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Fasilitas kesehatan yang termasuk dalam FKTP adalah Puskesmas, DPM, Klinik Pratama, RS Tipe D dan BKPM. Sedangkan FKRTL dalam hal ini adalah fasilitas kesehatan RTL yang mampu memberikan layanan TB secara menyeluruh mulai dari promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan paliatif untuk kasus-kasus TB dengan penyulit dan kasus TB yang tidak bisa ditegakkan diagnosisnya di FKTP. Fasilitas

kesehatan yang termasuk dalam FKRTL adalah RS Tipe C, B dan A, RS Rujukan Khusus Tingkat Regional dan Nasional, Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) dan klinik utama.

Pelayanan yang diberikan sesuai Pedoman Penanggulangan TB yang berlaku antara lain :

1. Penegakan diagnosis TB dilakukan secara bakteriologis dan klinis serta dapat didukung dengan pemeriksaan penunjang lainnya.
2. Dilakukan pemeriksaan pemantauan kemajuan pengobatan pada akhir pengobatan intensif, bulan ke 5 dan akhir pengobatan.
3. Pengobatan dengan menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan panduan OAT standar.

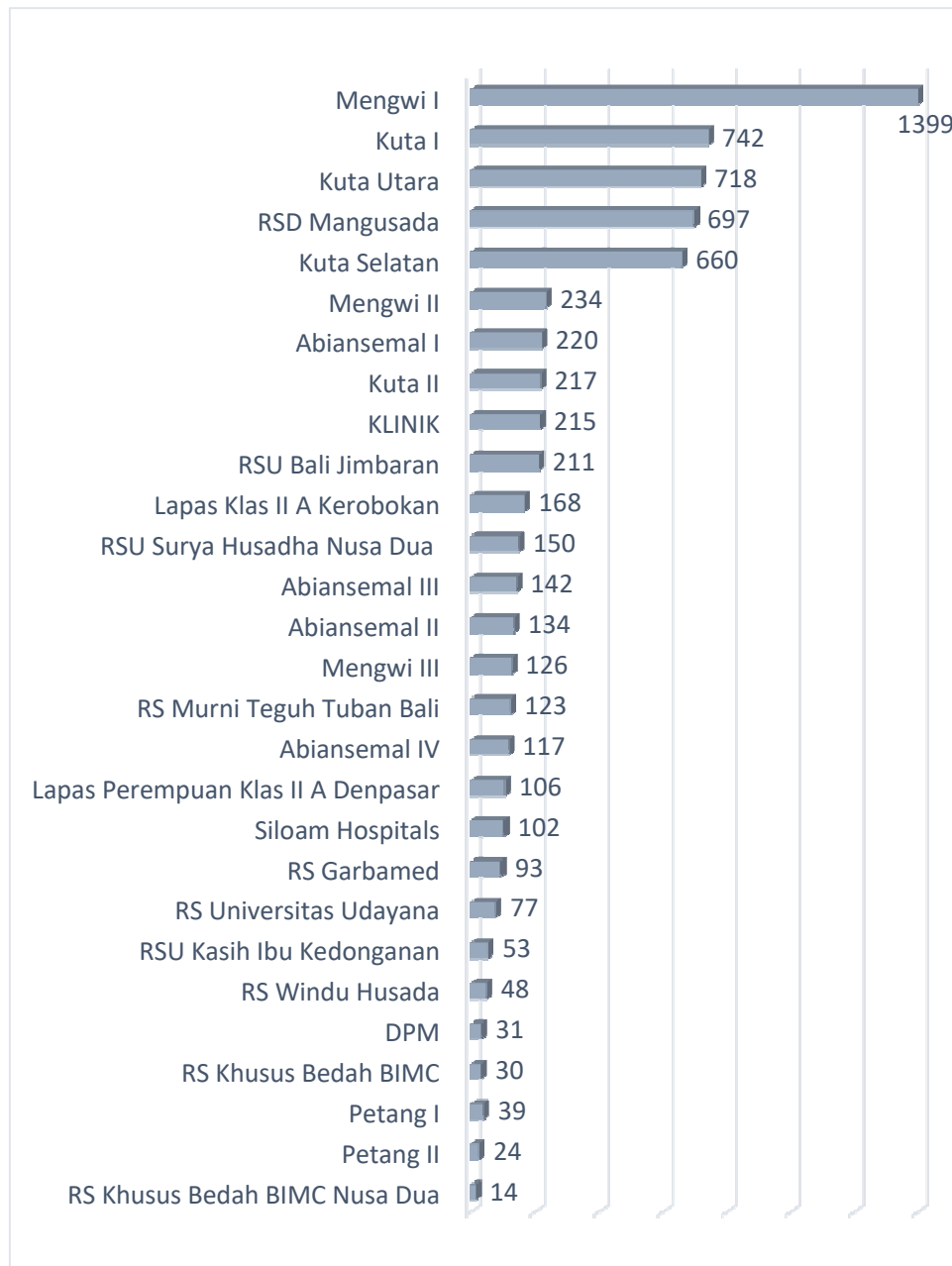
Prinsip pelayanan TB adalah penemuan orang dengan TB sedini mungkin, ditatalaksana sesuai standar sekaligus pemantauan hingga sembuh atau “TOSS TB” (Temukan, Obati Sampai Sembuh).

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan orang dengan TB dinilai dari persentase jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Target Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam upaya Pelayanan Tuberkulosis terhadap orang dengan TB adalah 100%, dengan kriteria Capaian Kinerja $\geq 80\%$ dikategorikan tercapai 100%.

Kabupaten Badung pada tahun 2023 jumlah kasus terduga TB sebanyak 6.918 orang dengan jumlah yang mendapatkan pelayanan sesuai standar yaitu 6.890 sehingga capaian kinerja pelayanan TB sudah mencapai 99,6%, secara rinci dijabarkan pada grafik 6.1 sebagai berikut.

Grafik 6.1

Jumlah Orang Terduga TB yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar Menurut Fasyankes di Kabupaten Badung Tahun 2023



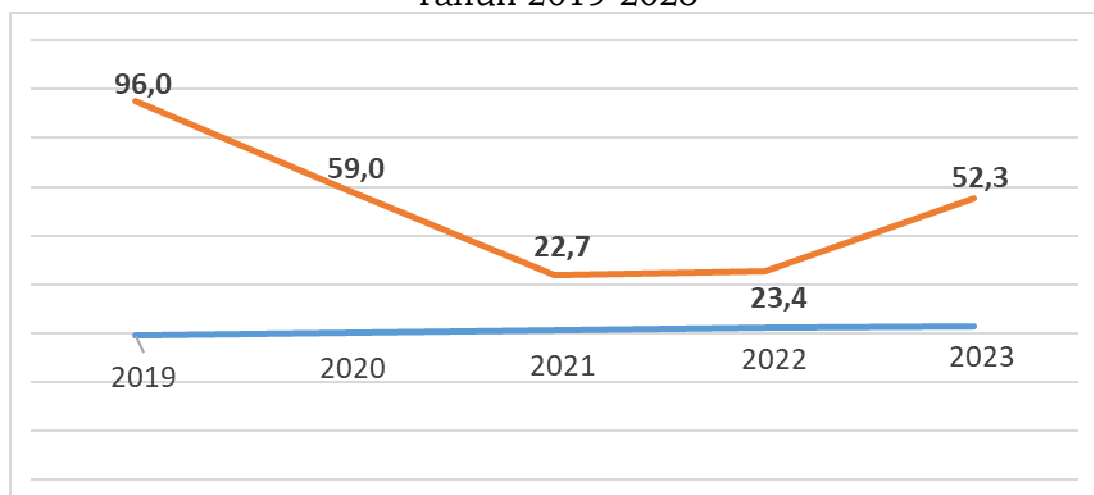
Dari grafik diatas menunjukan penemuan kasus terduga TB terbanyak di Fasilitas pelayanan Puskesmas Mengwi 1 sebanyak 1339 orang, Fasyankes terendah di RS Khusus Bedah BIMC Nusa Dua sebanyak 14 orang.

6.1.2 Case Notification Rate (CNR) dan Penemuan Kasus TB Anak

Keberhasilan program pengendalian TB dinilai dari beberapa indikator yaitu *Case Notification Rate* (CNR), Penemuan dan pengobatan pasien TB Anak dan Angka keberhasilan pengobatan TB. *Case Notification Rate* (CNR) adalah angka yang menunjukkan jumlah seluruh pasien TB yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah. Angka CNR berguna untuk menunjukkan kecenderungan peningkatan atau penurunan penemuan pasien TB di suatu wilayah. Berikut grafik yang menunjukkan CNR seluruh kasus TB di Kabupaten Badung dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Berdasarkan grafik 6.2 CNR TB cenderung mengalami peningkatan.

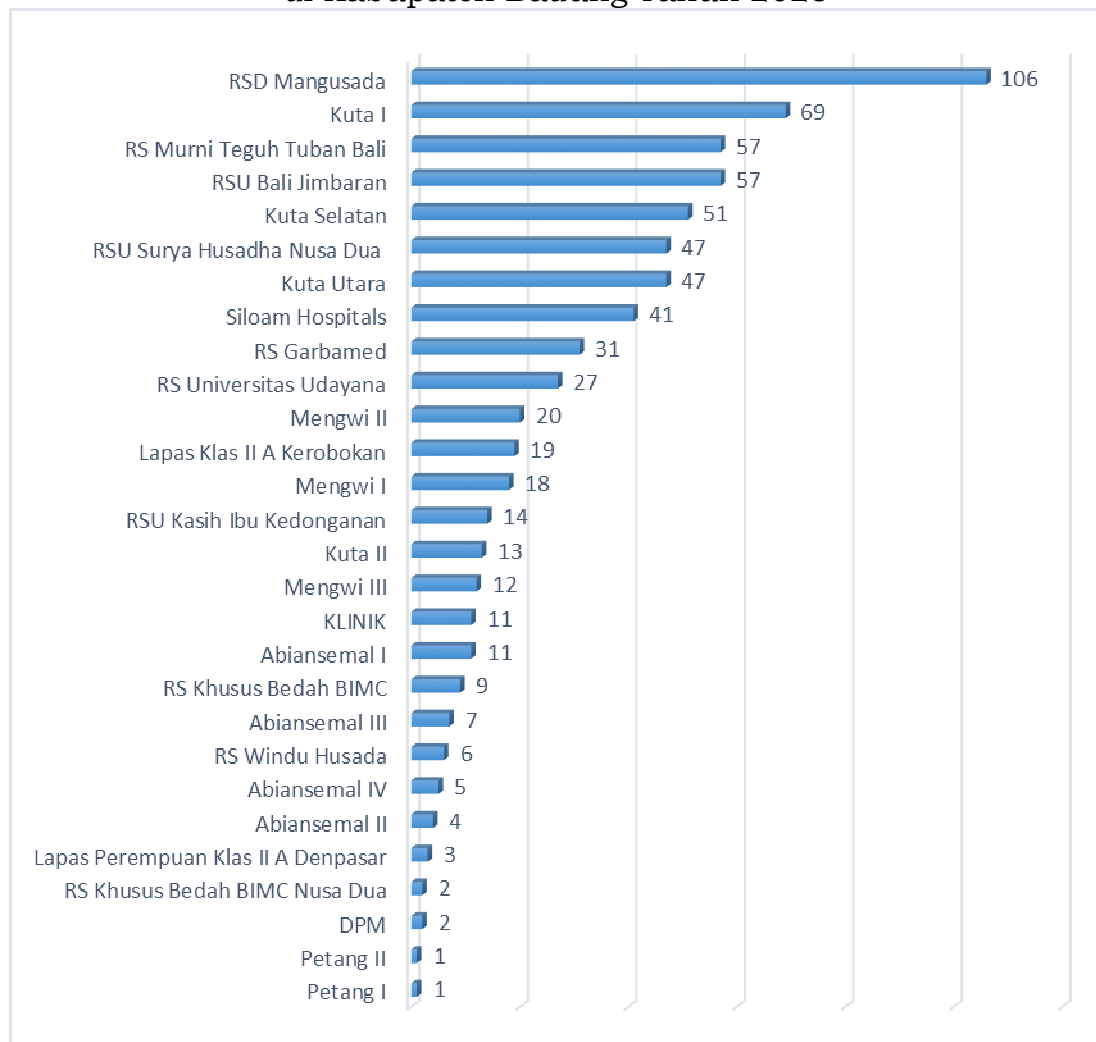
Grafik 6.2

Case Notification Rate (CNR) di Kabupaten Badung
Tahun 2019-2023



CNR kasus TB menurut fasyankes secara rinci dijabarkan pada grafik 6.3. sebagai berikut.

Grafik 6.3
Case Notification Rate (CNR) Menurut Fasyankes
 di Kabupaten Badung Tahun 2023



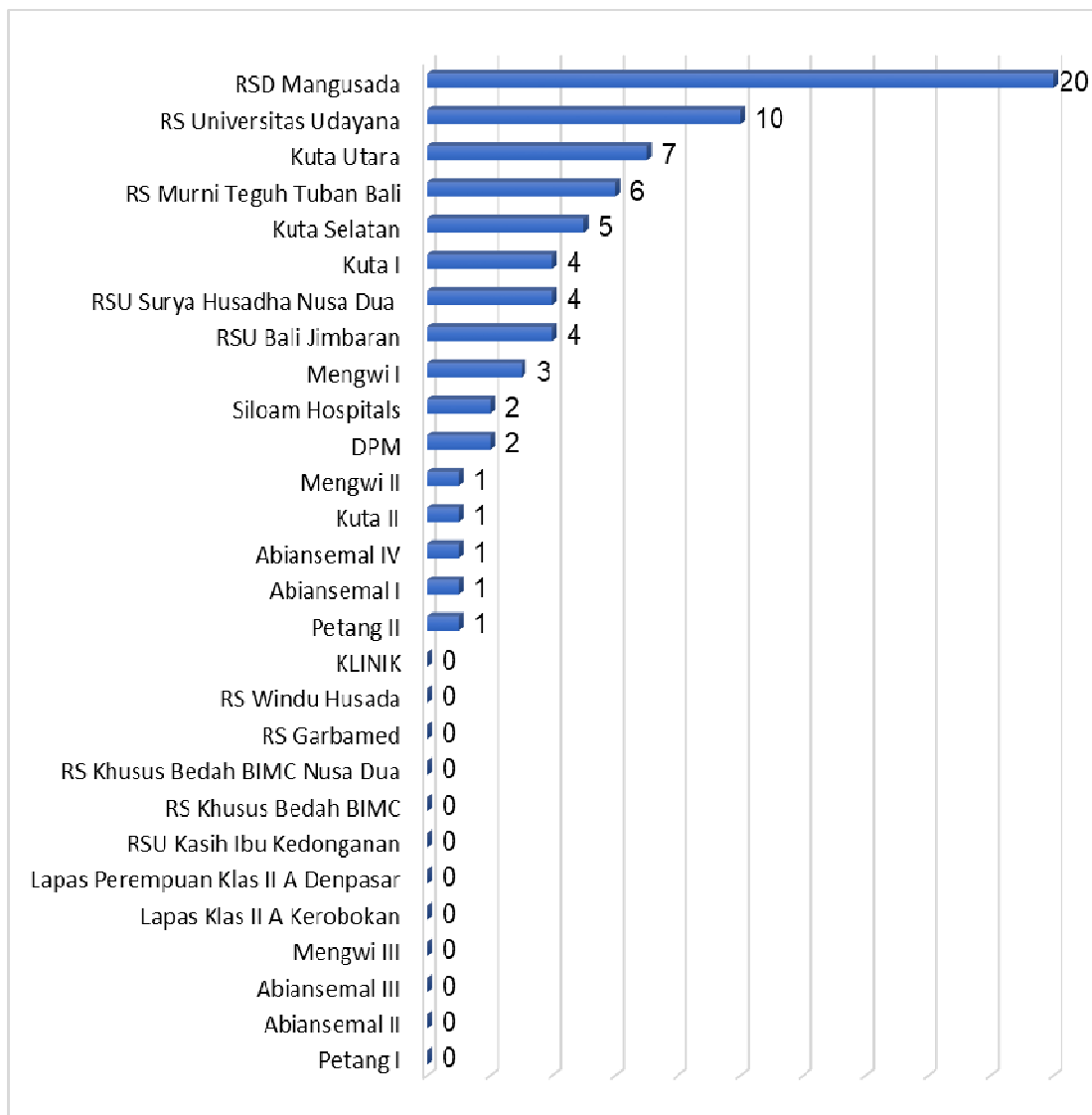
Dilihat dari Grafik diatas jumlah Penemuan kasus TB tertinggi di fasilitas pelayanan RSUD Mangusada sebanyak 106 kasus, terendah di fasilitas pelayanan Puskesmas Petang 1 dan Petang 2 sebanyak 1kasus

Tinggi rendahnya angka CNR di suatu wilayah selain dipengaruhi oleh upaya penemuan kasus (*case finding*) juga dipengaruhi oleh faktor faktor lain seperti sistem pencatatan dan

pelaporan di wilayah tersebut, jumlah fasyankes yang terlibat layanan DOTS, dan banyaknya pasien TB yang tidak dilaporkan oleh fasyankes.

Selain CNR indikator lain dalam keberhasilan penanggulangan TB adalah penemuan dan pengobatan pasien TB anak. Berikut grafik 6.4 jumlah penemuan kasus TB anak menurut fasyankes di Kabupaten Badung tahun 2023.

Grafik 6.4
Jumlah Kasus TB Anak (0-14 tahun) di Kabupaten Badung
Tahun 2023



Grafik 6.4 memperlihatkan jumlah kasus TB anak (0-14 tahun) yang ditemukan diantara seluruh pasien TB. Jumlah kasus TB anak tertinggi di RSUD Mangusada (20 Kasus). Rendahnya angka pasien TB anak di suatu wilayah belum tentu menggambarkan kondisi yang sebenarnya, hal ini bisa disebabkan adanya fasyankes yang belum berani mendiagnosis TB pada anak atau kesalahan dalam SOP diagnosis TB anak.

Angka pasien TB anak diharapkan berkisar 8-12% pada suatu wilayah dimana seluruh kasus TB anak ternotifikasi. Bila kondisi pencatatan dan pelaporan berjalan dengan baik, angka ini dapat menggambarkan *over* atau *under diagnosis*, serta tinggi-rendahnya angka penularan TB pada anak. Bila indikator ini kurang dari atau melebihi kisaran yang diharapkan, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap prosedur diagnosis TB anak di fasyankes. Angka penemuan kasus TB anak di Kabupaten Badung tahun 2023 memiliki persentase 45,4 % dimana angka tersebut sudah menggambarkan kondisi pencatatan dan pelaporan yang baik dari seluruh fasyankes di Kabupaten Badung.

6.1.3 Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TB

Angka kesembuhan (*cure rate*) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat.

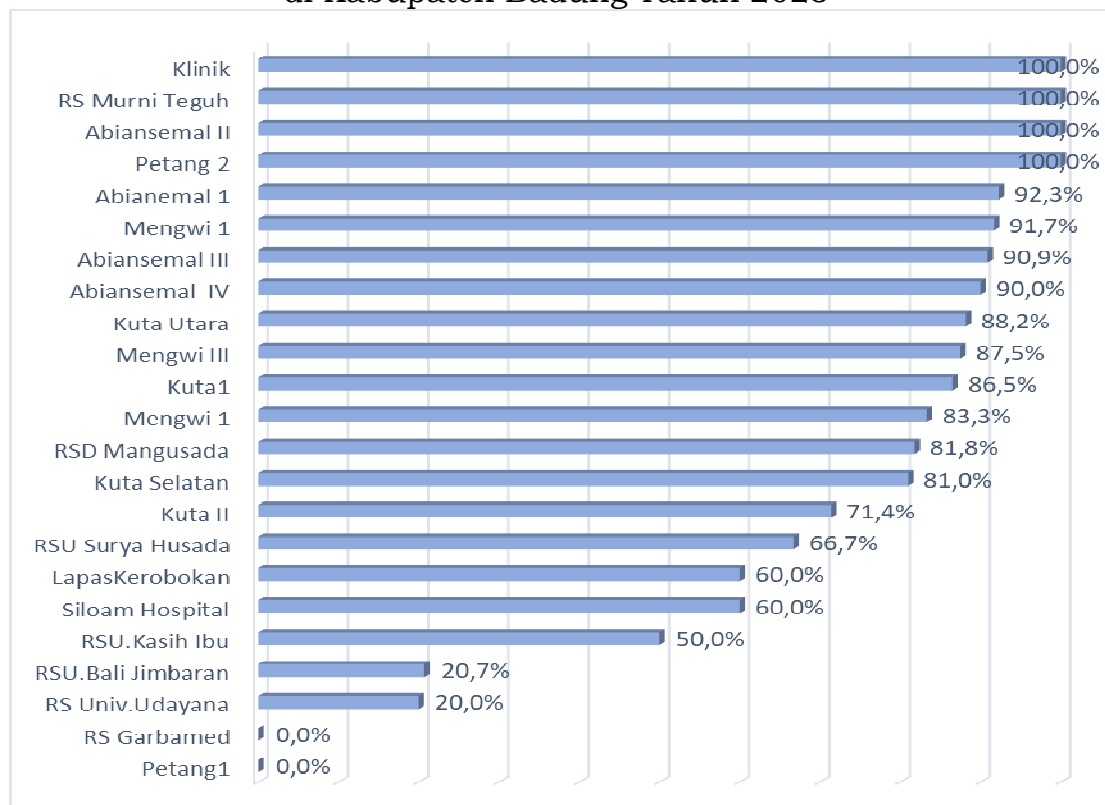
Angka kesembuhan dihitung juga untuk pasien BTA positif pengobatan ulang dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kemungkinan kekebalan terhadap obat terjadi di komunitas, hal ini harus dipastikan dengan surveilans kekebalan obat.

2. Untuk mengambil keputusan program pada pengobatan menggunakan obat baris kedua (*second-line drugs*).
3. Menunjukkan prevalens HIV, karena biasanya kasus pengobatan ulang terjadi pada pasien dengan HIV.

Jumlah penderita TBC yang sembuh setelah pengobatan di tahun 2023 di Kabupaten Badung adalah 256 penderita (73,1 %) dari 350 jumlah kasus tbc so paru terkonfirmasi bakteriologis, Angka kesembuhan (*cure rate*) TBC dapat dilihat pad grafik 6.5 sebagai berikut.

Grafik 6.5
Angka Kesembuhan TBC
di Kabupaten Badung Tahun 2023



Dari grafik diatas angka kesembuhan TB tertinggi mencapai 100 % di Fasilitas pelayanan (Klinik,RS Murni Teguh,Abinasemal 2 dan Petang 2, capaian terendah di fasilitas pelayanan RS Garbamed dan Petang1 sebanyak 0%

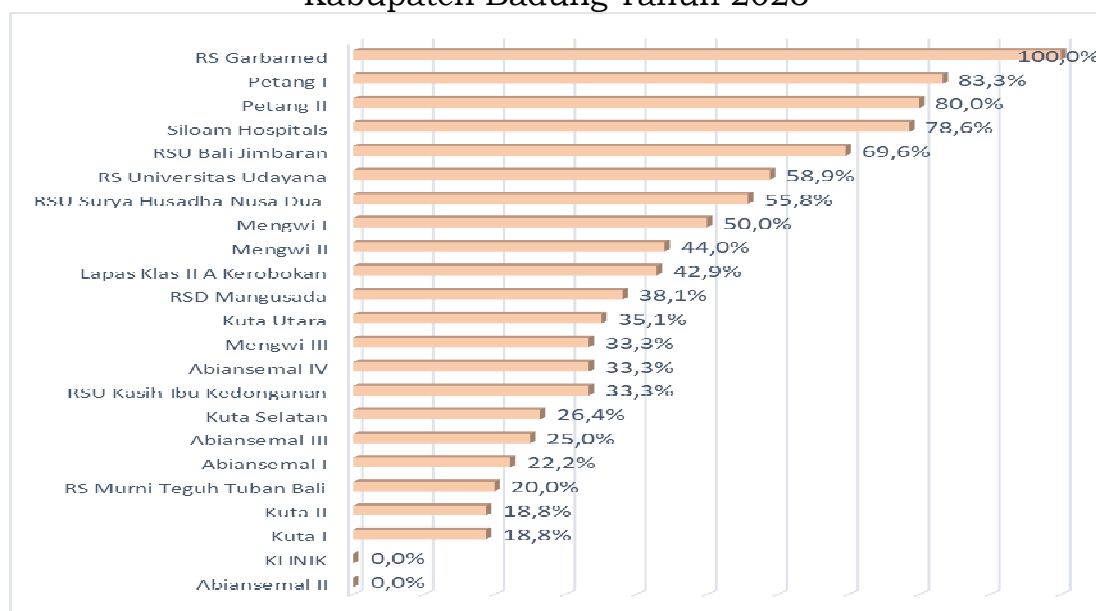
6.1.4 Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) TBC

Prinsip utama pengobatan TBC (tuberkulosis) adalah patuh untuk minum obat selama jangka waktu yang dianjurkan oleh dokter (minimal 6 bulan).

Apabila berhenti meminum obat sebelum waktu yang dianjurkan, penyakit TBC berpotensi menjadi kebal terhadap obat-obat yang biasa diberikan. Jika hal ini terjadi, TBC menjadi lebih berbahaya dan sulit diobati. Untuk penderita yang sudah kebal dengan kombinasi obat tertentu, akan menjalani pengobatan dengan kombinasi obat yang lebih banyak dan lebih lama. Lama pengobatan dapat mencapai 18-24 bulan.

Jumlah penderita TBC menjalani pengobatan lengkap pada tahun 2023 adalah 234 (41,6 %) dari 526 orang dari semua kasus TB SO. Angka pengobatan lengkap TBC dapat dilihat pada grafik 6.6 sebagai berikut.

Grafik 6.6
Persentase Angka Pengobatan Lengkap TBC (*Compleat Rate*)
Semua Kasus TB SO di Fasilitas Pelayanan
Kabupaten Badung Tahun 2023



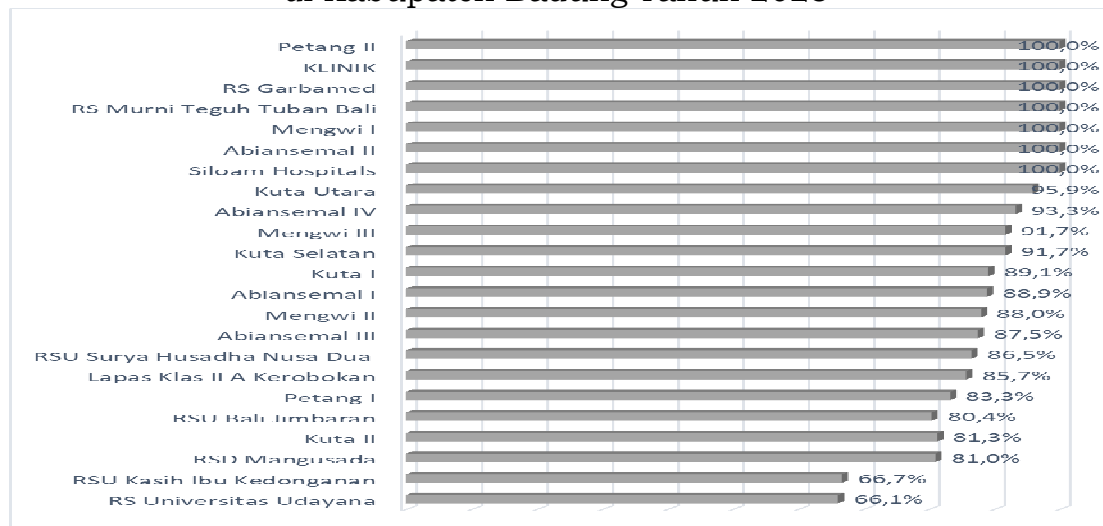
Dari grafik diatas angka pengobatan lengkap (*Compleat Rate*) semua kasus TB SO tertinggi di fasilitas pelayanan RS Garba Med sebanyak 100 % terendah di fasilitas pelayanan Klinik dan Puskesmas Abiansemal 2 sebanya 0%.

6.1.5 Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) TBC

Angka keberhasilan pengobatan adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TBC paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien baru TBC paru BTA positif yang tercatat. Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap.

Jumlah angka keberhasilan pengobatan (*treatment success rate/tsr*) semua kasus TBC SO yang berhasil diobati pada tahun 2023 sebanyak 490 (87,2) sedangkan Angka Keberhasilan pengobatan TBC (*treatment success rate/tsr*) semua kasus TBC SO dapat dilihat pada grafik 6.7, sebagai berikut.

Grafik 6.7
Persentase Angka Keberhasilan Pengobatan TBC
(*treatment success rate/tsr*) semua kasus TBC SO
di Kabupaten Badung Tahun 2023



Dari grafik diatas persentase keberhasilan pengobatan TBC ((*treatment success rate/tsr*) semua kasus TBC SO tertinggi di fasilitas

pelayanan (Puskesmas petang II, Klinik,RS Garbamed,RS Murni Teguh,Mengwi I,Abiansemal II, dan RS Siloam) sebanyak 100 % terendah difasilitas RS Universitas Udayana)sebanyak 66,1 %

6.1.6 Kematian selama Pengobatan TBC

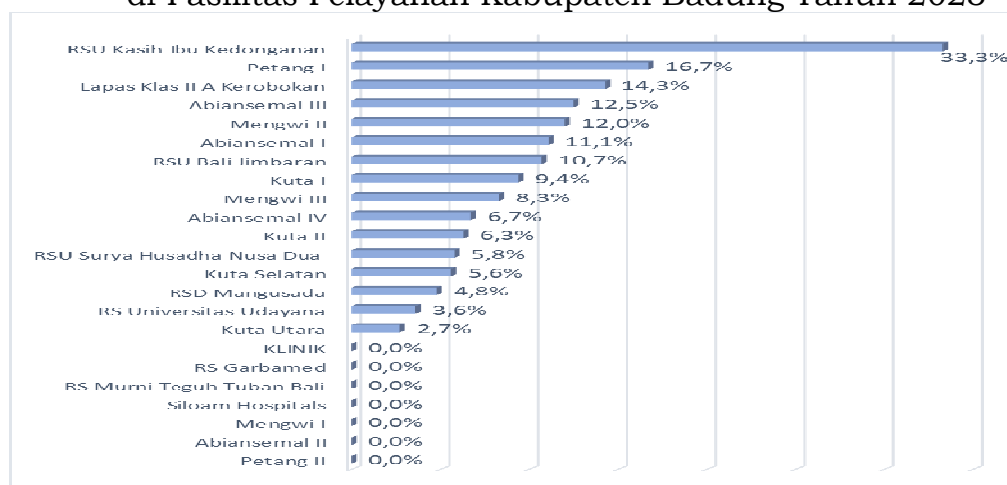
Berdasarkan data World Health Organization (WHO) 2016, Indonesia masuk sebagai negara dengan jumlah penderita TBC tertinggi setelah India. Dengan total penderita mencapai 1.020.000 orang dan kasus kematian 300 orang per hari akibat penyakit ini. Setiap tahunnya ada 1 juta kasus baru TBC di Indonesia.

Jika angka penderita TB tidak ditekan secepat mungkin, akan mempengaruhi produktivitas masyarakat. Sebab, pengobatan penderita TBC butuh waktu yang lama dan harus konsisten. Selama pengobatan tersebut aktivitas mereka pun dibatasi karena proses penyembuhannya mengharuskan istirahat. Hal tersebut dapat berdampak pada kepatuhan penderita dalam menjalani pengobatan.

Jumlah kematian penderita TBC SO selama menjalani pengobatan pada tahun 2023 di Kabupaten Badung adalah 37 orang (6,6 %). Angka kematian selama pengobatan TBC SO dapat dilihat pada grafik 6.8,sebagai berikut.

Grafik 6.8

Persentase Angka Kematian selama Pengobatan TBC SO di Fasilitas Pelayanan Kabupaten Badung Tahun 2023



Dari grafik di atas persentase kematian selama pengobatan TBC SO tertinggi di fasilitas pelayanan RS Kasih Ibu kedonganan sebanyak 33,3% terendah di fasilitas pelayanan (Klinik, RS Garbamed, RS Murni Teguh, RS Siloam, Puskesmas mengwi I, Puskesmas Abiansemal II dan Puskesmas Petang II) sebanyak 0,0 %

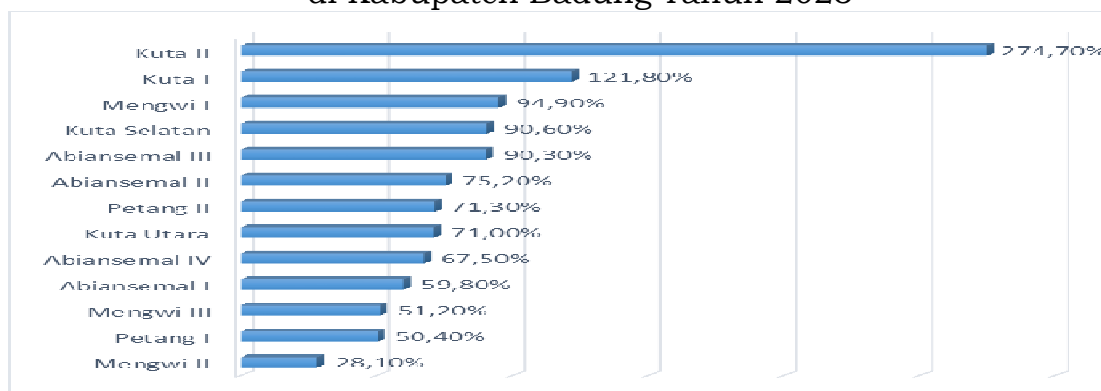
6.1.7 Penemuan Pneumonia pada Balita

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang pernapasan mulai dari hidung hingga alveoli. Penyakit ISPA yang menjadi masalah dan masuk dalam program penanggulangan penyakit adalah pneumonia karena merupakan salah satu penyebab kematian anak. Pneumonia adalah infeksi akut yang menyerang jaringan paru (alveoli).

Infeksi ini bisa disebabkan oleh bakteri, jamur, virus atau kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun. Penemuan dan tatalaksana kasus adalah salah satu kegiatan program penanggulangan, Jumlah kasus pneumonia di Kabupaten Badung tahun 2023 sebanyak 907 kasus (80,5%), Cakupan Penemuan dan Pengobatan Penderita Pneumonia pada balita dapat dilihat pada grafik 6.9 sebagai berikut :

Grafik 6.9

Persentase Cakupan Penemuan dan Pengobatan Penderita Pneumonia pada Balita Per Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023



Dari grafik diatas persentase penemuan dan pengobatan Pneumonia pada Balita tertinggi di Puskesmas Kuta II sebanyak 274,7 % terendah di Puskesmas Mengwi II sebanyak 28,10%.

Upaya penanganan kasus pneumonia sesuai program ISPA yaitu pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) serta pelaksanaan manajemen terpadu bayi muda (MTBM). Selain upaya tersebut juga dilakukan dengan cara menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal serta peningkatan status imunisasi bayi/balita.

6.1.8 Kasus HIV/AIDS

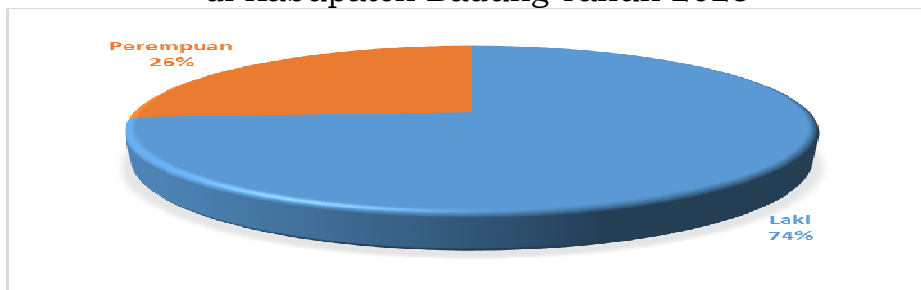
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara yaitu VCT, sero survey dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP).

Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar di Kabupaten Badung tahun 2023 sebanyak 15504 orang , dari Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV 16994 orang (91,2 %)

Jumlah kasus HIV menurut kelompok jenis kelamin menunjukkan bahwa kasus terbanyak pada jenis kelamin laki-laki (74,1%), Perempuan (25,9 %), Distribusi jumlah kasus HIV menurut

jenis kelamin di Kabupaten Badung Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 6.10 berikut ini.

Grafik 6.10.
Persentase Kasus HIV menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Badung Tahun 2023

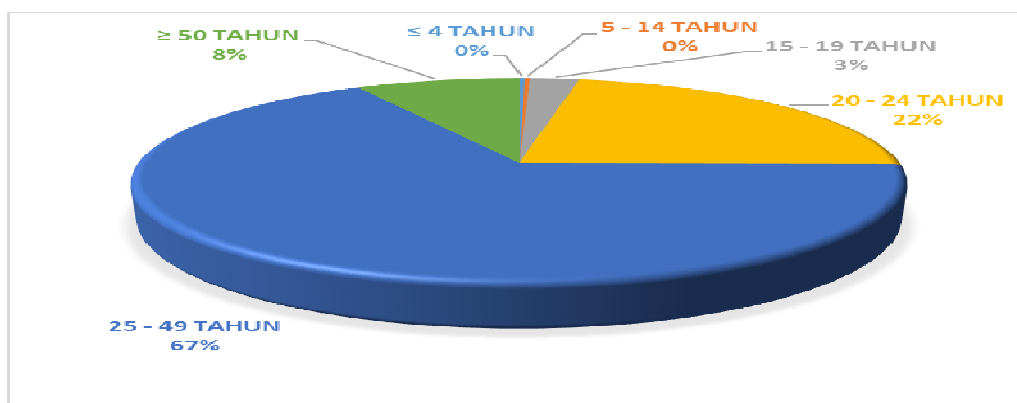


Kasus HIV menurut jenis kelamin, jenis kelamin Laki-laki lebih berisiko tertular HIV sebanyak 74% dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan hanya 26 %.

6.1.9 Proporsi kasus HIV Menurut kelompok umur

Proporsi kasus HIV menurut kelompok umur untuk melihat kelompok umur yang paling berisiko tertular kasus HIV, di Kabupaten Badung kelompok umur yang paling berisiko tertular kasus HIV pada kelompok umur 25 – 49 tahun (66,8%) adapun distribusi kasus HIV menurut kelompok umur dapat dilihat pada Grafik 6.11 sebagai berikut

Grafik 6.11
Persentase Kasus HIV menurut Kelompok Umur
di Kabupaten Badung Tahun 2023



kelompok umur yang paling berisiko tertular HIV pada Kelompok umur 25-49 Tahun sebanyak 67%, terendah pada kelompok umur 5-14 Tahun dan ≤ 4 Tahun sebanyak 0 %

6.1.10 Diare yang Ditemukan dan Ditangani pada Balita

Diare merupakan salah satu penyakit yang paling sering menyerang balita. Diare dapat menunjukkan bentuk penolakan tubuh terhadap kuman. Diare jadi pertanda adanya sesuatu yang membahayakan dalam saluran cerna anak dan usus akan berusaha mengeluarkan kuman tersebut.

Selain karena faktor makanan yang kurang higienis, ada sejumlah faktor lain penyebab terjadinya diare pada anak, yakni:

a. Infeksi Virus

Rotavirus turut berperan menyebabkan diare. Data WHO menyebutkan, sekitar 20 persen diare pada anak usia 6-24 bulan disebabkan oleh virus ini.

b. Infeksi Bakteri

Bakteri seperti *vibrio cholera*, *salmonella*, maupun *escherichia coli* juga menyebabkan kasus diare anak.

c. Antibiotik

Jika anak mengalami diare selama pemakaian antibiotik, bisa jadi hal ini berhubungan dengan pengobatan yang sedang dijalannya. Antibiotik berperan membunuh bakteri baik dalam usus. Moms bisa konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

d. Makanan dan Minuman

Makanan atau minuman yang terlalu pedas, masam, atau asin bisa menjadi penyebab diare.

e. Alergi Makanan

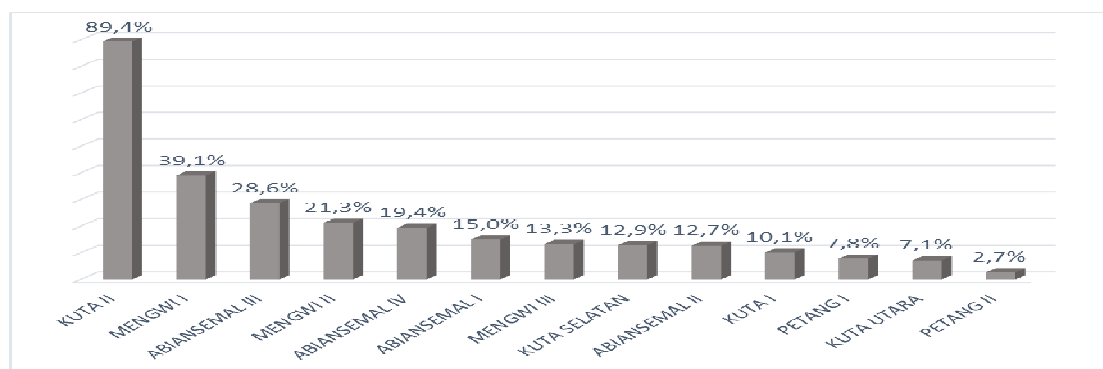
Alergi makanan, seperti telur, kacang, atau ikan, bisa menyebabkan berbagai reaksi, salah satunya diare. Namun, sifatnya singkat atau hanya terjadi beberapa jam sampai makanan yang dikonsumsi dikeluarkan tubuh.

f. Intoleransi Laktosa

Tubuh menolak makanan atau minuman olahan susu, sehingga mengakibatkan diare pada anak.

Kasus diare pada Balita yang ditemukan di Kabupaten Badung tahun 2023 adalah 1265 (16,5%) dari 7650 target penemuan yang harus dipenuhi, Persentase diare pada Balita yang ditemukan dan ditangani dapat dilihat pada grafik 6.12 sebagai berikut.

Grafik 6.12
Persentase Cakupan Penemuan dan Penanganan Diare
pada Balita Kabupaten Badung Tahun 2023



Kasus diare pada Balita yang ditemukan dan ditangani persentase cakupan tertinggi di Puskesmas kuta II sebanyak 89,4%, terendah di Puskesmas Petang II sebanyak 2,7%

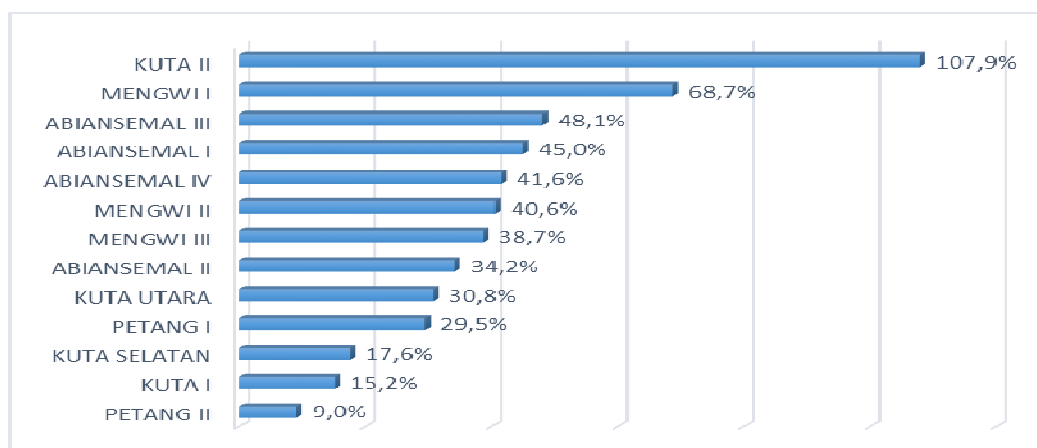
6.1.11 Diare yang Ditemukan dan Ditangani pada Semua Umur

Diare dapat didefinisikan sebagai kejadian buang air besar berair lebih dari tiga kali namun tidak berdarah dalam 24 jam, bila disertai dengan darah disebut disentri. Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan di Kabupaten Badung, karena angka kesakitannya cukup tinggi.

Penyakit gastroenteritis lain seperti diare berdarah dan tifus perut klinis juga termasuk ke dalam sepuluh besar penyakit baik di Puskesmas maupun catatan rawat inap di rumah sakit. Meskipun jumlah kasus diare cukup tinggi, namun angka kematiannya relative rendah. Serangan penyakit yang bersifat akut mendorong penderitanya untuk segera mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan. Dalam perjalanan alamiahnya sebagian besar penderita sembuh sempurna. Penanggulangan diare di Kabupaten Badung dititikberatkan pada penanganan penderita untuk mencegah kematian dan promosi kesehatan tentang higiene sanitasi dan makanan untuk mencegah KLB.

Hasil capaian cakupan penemuan kasus diare semua umur di Kabupaten Badung tahun 2023 sebanyak 5.586 orang (34,8 %) dari 16.037 orang target yang harus dicapai, Persentase cakupan penemuan kasus diare pada semua di Kabupaten Badung tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 6.13 sebagai berikut.

Grafik 6.13
Persentase Cakupan Penemuan Kasus Diare Semua Umur
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023



Persentase cakupan penemuan kasus diare pada semua umur tertinggi di Puskesmas Kuta II sebanyak 107,9 %, terendah di Puskesmas Petang II sebanyak 9,0%.

Upaya yang dilakukan oleh jajaran kesehatan baik oleh puskesmas maupun dinas kesehatan adalah meningkatkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, kaporitisasi air minum dan peningkatan sanitasi lingkungan.

6.1.12 Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium leprae* yang terutama menyerang saraf tepi, kulit dan organ tubuh lain kecuali susunan saraf pusat. Cara Penularan penyakit kusta yaitu :

- manusia merupakan satu satunya sumber penularan.
- penularan terjadi dari penderita kusta yang tidak diobati ke orang lain melalui pernafasan atau kontak kulit yang lama.

Diagnosis penyakit kusta ditegakkan jika seseorang mempunyai satu atau lebih tanda utama (*cardinal sign*) kusta yang ditemukan pada waktu pemeriksaan klinis.

Adapun tanda utama penyakit kusta yaitu kelainan kulit yang mati rasa, penebalan syaraf dengan gangguan fungsi syaraf serta pemeriksaan bakteri tahan asam (BTA) positif.

Dari ketiga tanda utama maka penyakit kusta dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

Tabel 6.1
Klasifikasi Penyakit Kusta

Cardinal Sign	Kusta tipe PB	Kusta tipe MB
Bercak mati rasa	<5	>5
Penebalan syaraf dgn gangguan fungsi syaraf	Hanya 1	>1
Pemeriksaan BTA	Negatif	Positif

Strategi global WHO menetapkan indikator eliminasi kusta adalah angka penemuan penderita/ *new case detection rate* (NCDR). *New case detection rate* penyakit kusta di Kabupaten Badung pada tahun 2023 sebesar 0,0 per 100.000 penduduk.

Indikator yang dipakai dalam menilai keberhasilan program kusta adalah angka proporsi cacat tingkat 2 (cacat yang dapat dilihat oleh mata). Angka ini dapat dipakai untuk menilai kinerja petugas, bila angka proporsi kecacatan tingkat 2 tinggi berarti terjadi keterlambatan penemuan penderita akibat rendahnya kinerja petugas dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang tanda/gejala penyakit kusta. Penyakit Kusta di Kabupaten Badung, Cacat tingkat 2 dan tingkat 0 tidak diketemukan, ini berarti kinerja petugas cukup baik. Cacat kusta dapat dibedakan dari tingkat keparahan cacat yang terjadi. Tiap organ yang terpengaruh infeksi kusta (mata, tangan, dan kaki) diberi tingkat cacat tersendiri. Adapun tingkat cacat kusta menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) yaitu :

a. Tingkat 0

Pada tingkat ini organ seperti mata, tangan, dan kaki tidak mengalami kelainan apapun.

b. Tingkat 1

Tingkatan ini ditandai dengan kerusakan pada kornea mata. Selain itu terdapat gangguan ketajaman penglihatan tetapi tidak dalam tahap yang parah. Biasanya penderita masih dapat melihat sesuatu dari jarak 6 meter. Selain itu terjadi kelemahan otot dan mati rasa pada tangan dan kaki.

c. Tingkat 2

Tingkatan ini ditandai dengan kelopak mata tidak dapat menutup dengan sempurna. Tak hanya itu, penglihatan sangat terganggu karena biasanya pasien dengan tingkatan ini tidak lagi mampu melihat sesuatu dari jarak 6 meter dan selebihnya. Kemudian terjadi juga kecacatan pada tangan dan kaki seperti luka terbuka dan jari membengkok permanen.

Indikator lain yang dipakai menilai keberhasilan program adalah adanya penderita anak (0-14 tahun) diantara kasus baru, yang mengindikasikan bahwa masih terjadi penularan kasus di masyarakat. Kasus kusta pada anak (0-14 tahun) di Kabupaten Badung tidak ditemukan. Kasus kusta pada anak apabila tidak diobati, kusta pada anak (0-14 tahun) dapat menyebabkan kerusakan progresif dan permanen pada kulit, saraf, anggota badan dan mata anak.

Jumlah penemuan kasus penderita kusta anak (0-14 tahun) tahun 2023 di Kabupaten Badung 0,0 % per 10.000/penduduk

6.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

6.2.1 *Acute Flaccid Paralysis (AFP)*

Dalam rangka pelaksanaan eradikasi polio (ERAPO) yaitu menghilangkan kasus polio maka dilakukan kegiatan imunisasi polio secara rutin dan imunisasi secara khusus melalui kegiatan Pekan Imunisasi nasional (PIN), Sub PIN. Upaya pemantauan terhadap kasus polio dilakukan melalui surveilans AFP yaitu pengamatan yang terus-menerus terhadap kasus *Acute Flacid Paralysis* (AFP) yang terjadi di masyarakat.

Acute Flacid Paralysis adalah semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flacid* (layuh) terjadi

secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa. Kasus AFP non polio adalah kasus AFP yang pada pemeriksaan spesimennya tidak ditemukan virus polio liar atau kasus AFP yang ditetapkan oleh tim ahli sebagai kasus AFP non polio dengan kriteria tertentu.

AFP rate per 100.000 penduduk <15 tahun adalah jumlah kasus AFP non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk <15 tahun pertahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Penemuan kasus AFP pada tahun 2023 ditemukan kasus AFP sebanyak 8 kasus di Kabupaten Badung sebanyak 8 kasus dengan AFP Rate sebesar 8,0 per 100.000 penduduk < 15 tahun, Menurut hasil pemeriksaan laboratorium, dari 8 kasus yang diperiksa semua menunjukan negatif polio berarti tidak ditemukan virus polio liar. Adapun distribusi kasus AFP sebagai berikut.

Tabel 6.2
Jumlah Kasus AFP Menurut Kecamatan
di Kabupaten Badung Tahun 2023

KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
Petang	Petang I dan Petang II	0
Abiansemal	Abiansemal I,II,III,IV.	2
Mengwi	Mengwi I,II,dan III	3
Kuta	Kuta I dan Kuta II	0
Kuta Selatan	Kuta Selatan	1
Kuta Utara	Kuta Utara	1
Luar Wilayah	Tabanan	1
Jumlah		8

6.2.2 Difteri, Pertusis, Tetanus (DPT)

Difteri adalah penyakit akibat terjangkit bakteri yang bersumber dari *Corynebacterium Diphtheriae*. Masa inkubasi (saat bakteri masuk ke tubuh sampai gejala muncul) penyakit ini umumnya dua hingga lima hari. Pada tahun 2023 tidak ditemukan kasus penyakit difteri di Kabupaten Badung.

Pertusis adalah infeksi saluran pernapasan akut berupa batuk yang sangat berat atau batuk intensif. Nama lain tussis quinta, whooping cough, batuk rejan. Pada tahun 2023 kasus Pertusis tidak ditemukan di Kabupaten Badung.

Tetanus neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini dapat menginfeksi bayi baru lahir pada saat pemotongan tali pusat tidak dilakukan dengan steril. Pada tahun 2023 di Kabupaten Badung tidak ditemukan kejadian tetanus neonatorum.

6.2.3 Campak

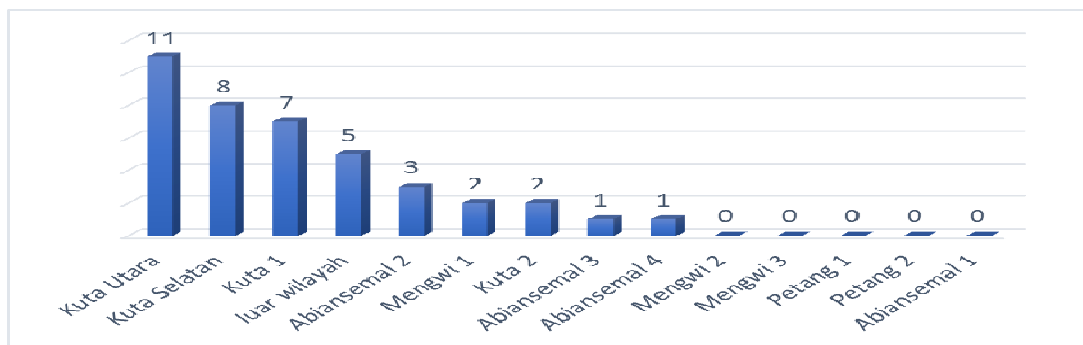
Penyakit campak adalah penyakit menular disebabkan oleh virus *myxovirus viridae meales* yang ditularkan melalui droplet penderita. Adapun gejala-gejala penyakit campak yaitu demam, bercak kemerahan, batuk pilek, *conjunctivitis* (mata merah) selanjutnya timbul ruam pada muka, leher kemudian keseluruhan tubuh. Komplikasi penyakit campak dapat menyebabkan diare hebat, peradangan pada telinga dan pneumonia.

Kasus penyakit campak pada balita Tahun 2023 sebanyak 40 kasus, Insiden rate suspek campak di Kabupaten Badung tahun 2023 yaitu 7,1 per 10.0000 penduduk. Berbagai upaya yang dilakukan untuk menekan kasus campak melalui pelaksanaan

imunisasi campak secara rutin baik di tingkat puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu serta sarana kesehatan lainnya, penyediaan sarana vaksin yang sudah memadai, tenaga yang mencukupi serta kesadaran masyarakat untuk mendapatkan imunisasi campak bagi bayi/balitanya.

Jumlah kasus campak tahun 2023 di Kabupaten badung dapat dilihat pada grafik 6.14 berikut.

Grafik 6.14
Jumlah Suspek Campak Menurut Puskesmas
di Kabupaten Badung Tahun 2023



Grafik diatas menunjukkan kasus suspek campak tertinggi di Puskesmas Kuta utara sebanyak 11 kasus dan terendah di puskesmas Mengwi 2, Mengwi 3, Petang 1, Petang 2 dan Abiansemal 1 sebanyak 0 kasus.

6.2.4 KLB ditangani < 24 jam

Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24 jam adalah desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24jam oleh kabupaten/kota terhadap KLB periode/kurun waktu tertentu.

Desa/kelurahan mengalami KLB bila terjadi peningkatan kesakitan atau kematian penyakit potensial KLB, penyakit karantina atau keracunan makanan. KLB adalah timbulnya atau meningkatnya

kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam waktu tertentu. Ditangani adalah mencakup penyelidikan dan penanggulangan KLB. Pengertian kurang dari 24 jam adalah sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa fax atau telepon.

Penyelidikan KLB adalah rangkaian kegiatan berdasarkan cara epidemiologi untuk memastikan adanya suatu KLB, mengetahui gambaran penyebaran KLB dan mengetahui sumber dan cara-cara penanggulangannya. Penanggulangan KLB adalah upaya untuk menemukan penderita atau tersangka penderita, penatalaksanaan penderita, pencegahan peningkatan, perluasan dan menghentikan suatu KLB.

Secara umum seluruh desa/kelurahan yang terkena KLB di Kabupaten Badung tahun 2023 sudah ditangani dalam waktu kurang dari 24 jam. Jumlah kejadian KLB selama tahun 2023 sebanyak 22 Kasus KLB.

6.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

6.3.1 Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditandai dengan :

1. Panas mendadak berlangsung terus-menerus selama 2–7 hari tanpa sebab yang jelas
2. Tanda-tanda perdarahan (sekurang-kurangnya uji Torniquet positif)
3. Disertai/tanpa pembesaran hati (hepatomegali)
4. Trombositopenia (Trombosit $\leq 100.000/\mu\text{l}$)
5. Peningkatan hematokrit $\geq 20\%$

Penderita DBD adalah penderita penyakit yang memenuhi sekurang-kurangnya 2 kriteria klinis dan 2 kriteria laboratorium di bawah ini :

a. Kriteria Klinis :

- 1) Panas mendadak 2–7 hari tanpa sebab yang jelas
- 2) Tanda–tanda perdarahan (minimal uji Torniquet positif)
- 3) Pembesaran hati
- 4) Syock

b. Kriteria Laboratorium

- 1) Trombositopenia (Trombosit $\leq 100.000/\mu\text{l}$)
- 2) Hematokrit naik $\geq 20\%$

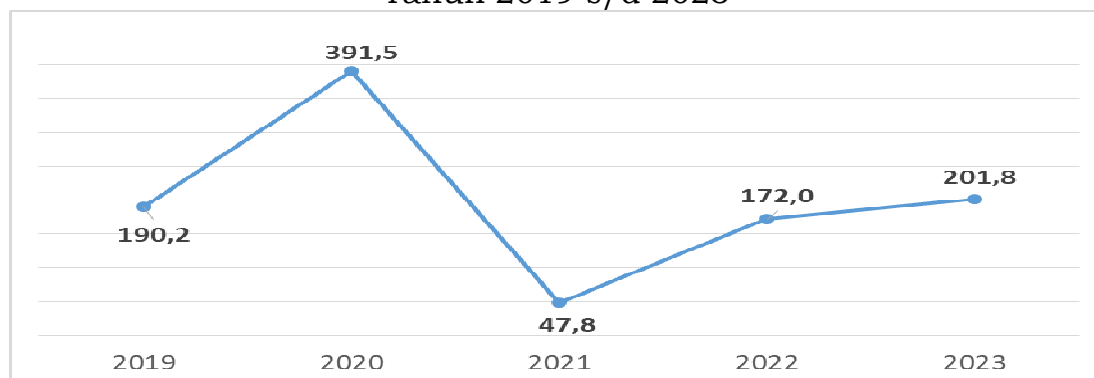
Selain itu kategori penderita DBD juga menunjukkan hasil positif pada pemeriksaan HI test atau hasil positif pada pemeriksaan antibodi dengue *Rapid Diagnosis Test* (RDT) /ELISA.

Kabupaten Badung merupakan daerah endemis DBD baik tingkat desanya maupun kecamatan, karena selama tiga tahun berturut – turut selalu dilaporkan adanya kasus DBD.

Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Badung tahun 2023 sebesar 201,8 per 100.000 penduduk. Adapun angka kesakitan (***inciden rate***) demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Badung tahun 2019 s/d 2023 seperti grafik 6.15 sebagai berikut.

Grafik 6.15

Angka Kesakitan (**Inciden rate**) Demam Berdarah Dengue
Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Badung
Tahun 2019 s/d 2023

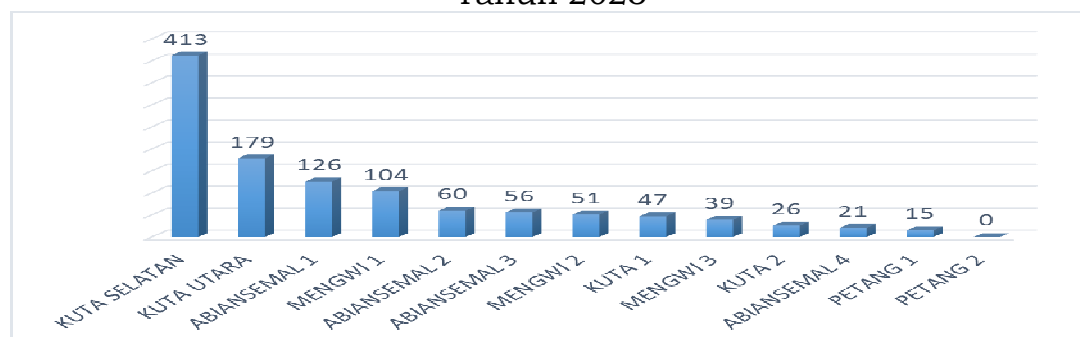


Adanya tren peningkatan dan penurunan angka kesakitan atau incidence rate kasus DBD selama periode waktu tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Target IR DBD yaitu 100/100.000 penduduk sesuai yg ditetapkan dalam Renstra dan RPJMD Dinas Kesehatan Kabupaten Badung hanya tercapai pada Tahun 2021 saja. Tetapi kalau dibandingkan dengan target Incidence Rate DBD Nasional yaitu sebesar 47/100.000 penduduk hanya tercapai pada tahun 2021 saja

Distribusi kasus demam berdarah menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.16 sebagai berikut

Grafik 6.16

Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2023



Jumlah kasus demam berdarah dengue tertinggi di Puskesmas Kuta Selatan sebanyak 413 kasus terendah di Puskesmas Petang 2 sebanyak 0 kasus

Masih tingginya kasus DBD di Kabupaten Badung disebabkan oleh beberapa faktor meliputi: (1) Lingkungan: sanitasi lingkungan yang kurang memadai, (2) vektor (nyamuk aedes aegypti): tingkat kepadatan populasi nyamuk aedes aegypti yang tinggi, dan (3) Manusia: kepadatan, perilaku dan migrasi penduduk serta masih kurangnya peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk.

Upaya penanggulangan penyakit DBD di Kabupaten Badung diantaranya : Penemuan secara dini dan pengobatan yang akurat sehingga tidak terjadi over diagnosis, Fogging sebelum musim penularan maupun fokus, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui program 3 M plus yaitu menguras, menutup dan mengubur plus menabur larvasida, Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pembentukan kader juru pemantau jentik (jumantik) disetiap banjar dengan jumlah 645 orang di Kabupaten Badung, Lomba PSN serta Peningkatan sanitasi lingkungan serta upaya lainnya seperti: 1) Peningkatan surveilans penyakit dan surveilans vektor, 2) diagnosis dini dan pengobatan dini, 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD.

6.3.2 Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

DBD yang tidak mendapatkan penanganan medis akan semakin berkembang parah dan menimbulkan berbagai komplikasi. Salah satu komplikasi yang paling mungkin terjadi adalah kerusakan pembuluh darah dan kelenjar getah bening, yang dapat menyebabkan perdarahan. Perdarahan akibat DBD biasanya ditandai dengan mimisan, gusi berdarah, dan/atau memar berwarna

keunguan yang terjadi tiba-tiba. Lambat laun perdarahan dalam ini dapat menyebabkan syok akibat tekanan darah yang menurun drastis dalam waktu singkat.

Selain itu, kebocoran plasma mengakibatkan kehilangan cairan meskipun sudah banyak minum atau mendapatkan cairan infus. Hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya syok. Jika DBD sampai pada tahap syok, kondisi ini disebut sebagai dengue shock syndrome (DSS) dan dapat menyebabkan kegagalan sistem organ yang berujung pada kematian. Jumlah kematian akibat DBD tahun 2023 di Kabupaten Badung sebanyak 2 orang dari 1.137 penderita.

6.3.3 Angka Kesakitan Malaria

Angka kesakitan malaria untuk Jawa dan Bali diukur dengan *Annual Parasite Rate Incidence* (API). *Annual Parasite Rate Incidence* (API) Kabupaten Badung tahun 2023 sebesar 28,4 per 1.000 penduduk. Penemuan kasus malaria dilakukan berdasarkan gejala klinis, melalui pemeriksaan darah dan pemeriksaan lainnya terhadap orang yang menunjukkan gejala klinis malaria tersebut. Pemeriksaan sediaan darah dilakukan dengan konfirmasi laboratorium menggunakan mikroskop maupun *Rapid Diagnostic Test* (RDT) dari semua suspek yang ditemukan. Pada tahun 2023 di Kabupaten Badung terdapat 437 (100%) suspek yang telah dikonfirmasi melalui laboratorium.

Kasus yang telah dinyatakan positif malaria berdasarkan hasil laboratorium harus mendapatkan pengobatan *Artemisinin-Based Combination Therapy* (ACT). Penderita malaria yang dinyatakan positif dan tanpa komplikasi juga harus menjalani pengobatan dengan ACT dan ditambah dengan obat lainnya seperti primakuin sesuai dengan jenis plasmodiumnya. Kabupaten Badung

tahun 2023 sebanyak 16 orang (100%) yang dinyatakan positif malaria telah mendapatkan pengobatan malaria.

6.3.4 Penderita Kronis *Filariasis*

Filariasis adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini dapat menyerang hewan maupun manusia. Parasit yang bisa menyebabkan jenis filariasis ini meliputi *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. *W. bancrofti* merupakan parasit yang paling sering menyerang manusia. Parasit filaria masuk ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi. Parasit tersebut akan tumbuh dewasa berbentuk cacing, bertahan hidup selama 6 hingga 8 tahun, dan terus berkembang biak dalam jaringan limfa manusia. Pada tahun 2023 di Kabupaten Badung tidak ditemukan adanya kasus *Filariasis*.

6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

6.4.1 Pelayanan Hipertensi

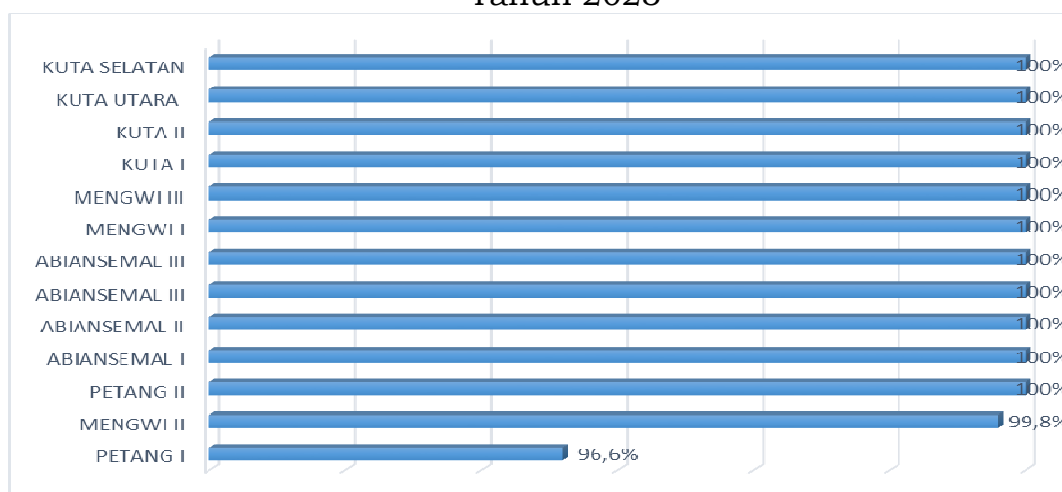
Hipertensi adalah tekanan darah sistolik sama dengan atau diatas 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik sama dengan atau diatas 90 mmHg. Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut dapat terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh.

Penatalaksanaan hipertensi dilakukan sebagai upaya pengurangan resiko naiknya tekanan darah dan pengobatannya. Dalam penatalaksanaan hipertensi upaya yang dilakukan berupa upaya farmokologis (obat-obatan) dan upaya nonfarmakologis (memodifikasi gaya hidup). Beberapa pola hidup sehat yang dianjurkan oleh banyak guidelines (pedoman) adalah dengan penurunan berat badan, mengurangi asupan garam, olah raga yang

dilakukan secara teratur, mengurangi konsumsi alkohol dan berhenti merokok.

Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Badung Tahun 2023 sebanyak 8.327 orang (99,8%) dari estimasi jumlah penderita 8.340. Persentase penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.17 sebagai berikut.

Grafik 6.17
Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023



Capaian pelayanan Hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar hanya 2 Puskesmas yang belum mencapai target 100 % yaitu Puskesmas Mengwi II (99,8%) dan Petang I (96,6%)

6.4.2 Pelayanan Diabetes Militus

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol

dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Kadar gula dalam darah dikendalikan oleh hormon insulin yang diproduksi oleh pankreas, yaitu organ yang terletak di belakang lambung. Pada penderita diabetes, pankreas tidak mampu memproduksi insulin sesuai kebutuhan tubuh. Tanpa insulin, sel-sel tubuh tidak dapat menyerap dan mengolah glukosa menjadi energi.

Secara umum, diabetes dibedakan menjadi dua jenis, yaitu diabetes tipe 1 dan tipe 2. Diabetes tipe 1 terjadi karena sistem kekebalan tubuh penderita menyerang dan menghancurkan sel-sel pankreas yang memproduksi insulin. Hal ini mengakibatkan peningkatan kadar glukosa darah, sehingga terjadi kerusakan pada organ-organ tubuh. Diabetes tipe 1 dikenal juga dengan diabetes autoimun. Pemicu timbulnya keadaan autoimun ini masih belum diketahui dengan pasti. Dugaan paling kuat adalah disebabkan oleh faktor genetik dari penderita yang dipengaruhi juga oleh faktor lingkungan.

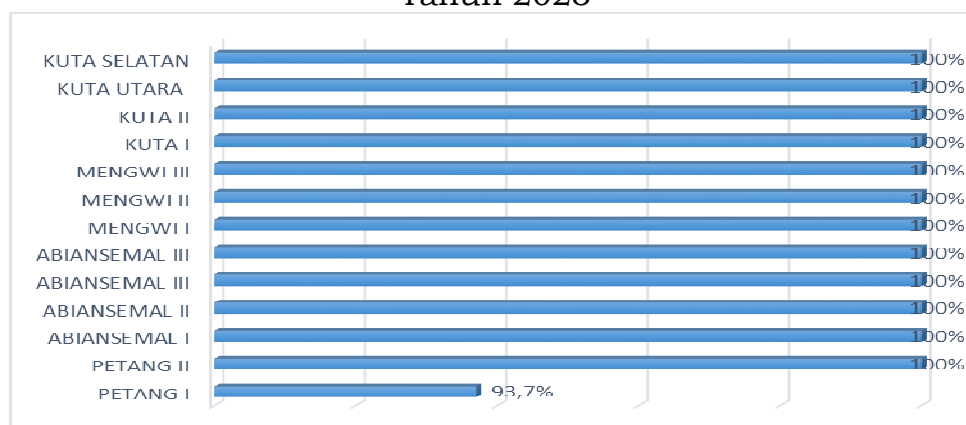
Diabetes tipe 2 merupakan jenis diabetes yang lebih sering terjadi. Diabetes jenis ini disebabkan oleh sel-sel tubuh yang menjadi kurang sensitif terhadap insulin, sehingga insulin yang dihasilkan tidak dapat dipergunakan dengan baik (resistensi sel tubuh terhadap insulin). Sekitar 90-95% persen penderita diabetes di dunia menderita diabetes tipe ini.

Pasien diabetes diharuskan untuk mengatur pola makan dengan memperbanyak konsumsi buah, sayur, protein dari biji-bijian, serta makanan rendah kalori dan lemak. Pasien diabetes dan keluarganya dapat berkonsultasi dengan dokter atau dokter gizi untuk mengatur pola makan sehari-hari.

Pasien diabetes harus mengontrol gula darahnya secara disiplin melalui pola makan sehat agar gula darah tidak mengalami kenaikan hingga di atas normal. Selain mengontrol kadar glukosa, pasien dengan kondisi ini juga akan diaturkan jadwal untuk menjalani tes HbA1C guna memantau kadar gula darah selama 2-3 bulan terakhir.

Penderita DM yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Badung Tahun 2023 sebanyak 2.895 (99,7 %) dari 2.903 penderita. Persentase penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.18 sebagai berikut.

Grafik 6.18
Persentase Penderita DM yang Mendapat Pelayanan Kesehatan
menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2023



Capaian Cakupan Penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar 1(satu) Puskesmas yang belum mencapai target 100 % yaitu Puskesmas Petang I capaiannya 93,7%

6.4.3 Deteksi Dini Kanker Rahim dan Kanker Payudara

Kanker leher rahim atau lebih dikenal dengan kanker serviks adalah jaringan sel kanker yang tumbuh di daerah leher rahim, yang kemudian berkembang hingga tidak terkontrol. Leher rahim adalah bagian paling bawah dari rahim perempuan, dan

merupakan penghubung antara vagina dengan rahim. Leher rahim terdiri dari dua bagian, yaitu bagian yang paling dekat dengan rahim yang disebut dengan endocerviks dan ditutupi oleh sel glandular, dan bagian leher rahim yang dekat dengan vagina yang disebut dengan exocerviks dan terdiri dari susunan sel squamosa. Oleh karena itu, terdapat beberapa jenis tipe kanker serviks, yaitu kanker serviks sel squamosa dan kanker serviks sel adenocarcinoma.

Sebagian kanker leher rahim disebabkan karena adanya infeksi virus yang dikenal dengan human papilloma virus (HPV). Pertumbuhan HPV di dalam leher rahim membuat sel-sel yang membentuk leher rahim tumbuh dengan abnormal dan bermutasi. HPV sendiri ditularkan melalui hubungan seksual yang dilakukan dengan cara anal, oral, atau vaginal. Menurut National Cervical Cancer Coalition, virus ini mengakibatkan 99% kanker serviks yang terjadi.

Kanker serviks dapat dideteksi dalam stadium dini dengan melakukan pemeriksaan pap smear. Tes pap smear adalah pemeriksaan yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pertumbuhan sel yang abnormal pada rahim. Pertumbuhan sel kanker pada leher rahim juga bersifat abnormal, sehingga dapat dideteksi oleh alat ini.

Pap smear adalah pemeriksaan medis yang aman untuk dilakukan, mudah, serta murah jika dibandingkan dengan biaya perawatan kanker serviks dengan stadium lanjut. Jika Anda melakukan pemeriksaan pap smear, maka akan ada sebuah alat yang dimasukkan ke dalam vagina Anda, sehingga tidak semua perempuan dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan pap smear.

Kanker payudara adalah tumor ganas yang terbentuk di jaringan payudara. Tumor ganas merupakan kumpulan sel

kanker yang berkembang secara cepat ke jaringan di sekitarnya atau menyebar ke bagian tubuh yang lebih jauh. Penyakit ini terjadi hampir selalu pada wanita namun dapat terjadi pula pada pria.

Deteksi dini kanker payudara menjadi suatu hal yang penting untuk menghindari kanker payudara stadium lanjut. Deteksi kanker payudara yang paling mudah adalah dengan melakukan Sadari atau periksa payudara sendiri. Tujuannya untuk memeriksa benjolan pada payudara. Anda dapat melakukan pemeriksaan ini di rumah secara rutin. Pemeriksaan yang dilakukan secara rutin akan membantu Anda untuk mengenali tekstur jaringan payudara normal.

Cakupan deteksi dini kanker leher rahim tahun 2023 di Kabupaten Badung sebesar 6 (0,1 %) dan Kanker Payudara sebesar 36 (0,4 %) dari 63.295 wanita usia 30-50 tahun. Cakupan ini masih rendah sehingga diperlukan upaya-upaya lain dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini tersebut. Mengingat kanker rahim dan kanker payudara merupakan penyakit dengan sebutan “*silent killer*” yang perkembangan penyakitnya dapat ditanggulangi dengan langkah deteksi dini. Persentase penderita deteksi dini kanker rahim dan kanker payudara menurut Puskesmas dapat dilihat pada Tabel 6.3 sebagai berikut

Tabel 6.3
Jumlah Kasus Curiga Kanker Leher Rahim
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	CURIGA KANKER LEHER RAHIM	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	PETANG I	2.370	0	0,0
2	PETANG II	1.530	1	0,7
3	ABIANSEMAL I	5.470	0	0,0
4	ABIANSEMAL II	2.634	0	0,0
5	ABIANSEMAL III	3.021	1	0,2
6	ABIANSEMAL III	3.232	0	0,0
7	MENGWI I	5.614	0	0,0
8	MENGWI II	5.602	0	0,0
9	MENGWI III	3.665	0	0,0
10	KUTA I	7.227	0	0,0
11	KUTA II	1.161	0	0,0
12	KUTA UTARA	6.997	2	0,1
13	KUTA SELATAN	14.772	2	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		63.295	6	0,1

Capaian penemuan kasus curiga kanker leher rahim hanya 4(empat) Puskesmas yang ditemukan kasus yaitu Puskesmas Petang II (1 kasus), Abiansemal III (1 kasus), Kuta Utara dan Kuta Selatan (masing-masing 2 Kasus)

Tabel 6.4
Jumlah Kasus Curiga Kanker Panyudara
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung
Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	CURIGA KANKER PAYUDARA	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	PETANG I	2.370	2	0,5
2	PETANG II	1.530	3	1,5
3	ABIANSEMAL I	5.470	5	0,6
4	ABIANSEMAL II	2.634	0	0,0
5	ABIANSEMAL III	3.021	5	0,8
6	ABIANSEMAL III	3.232	0	0,0
7	MENGWI I	5.614	1	0,3
8	MENGWI II	5.602	9	1,1
9	MENGWI III	3.665	0	0,0
10	KUTA I	7.227	0	0,0
11	KUTA II	1.161	0	0,0
12	KUTA UTARA	6.997	1	0,1
13	KUTA SELATAN	14.772	10	1,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		63.295	36	0,4

Capaian cakupan curiga Kanker Panyudara Puskesmas yang terendah penemuan kasus yaitu Puskesmas Mengwi III, Kuta I, Kuta II, Abiansemal II dan Abiansemal III capainnya 0,0%

4.4 IVA Positif (perempuan usia 30-50 tahun)

Tes IVA (inspeksi visual asam asetat) adalah pemeriksaan leher rahim yang juga bisa digunakan sebagai pendeteksi pertama. Jika dibandingkan dengan pap smear, tes IVA cenderung lebih murah karena pemeriksaan dan hasil diolah langsung, tanpa harus menunggu hasil laboratorium.

Tes IVA menggunakan asam asetat atau asam cuka dengan kadar 3-5 persen, yang kemudian diusapkan pada leher rahim. Setelah itu, hasilnya akan langsung diketahui, apakah Anda dicurigai memiliki kanker serviks atau tidak.

Ketika jaringan leher rahim memiliki sel kanker, maka biasanya jaringan akan terlihat luka, berubah menjadi putih, atau bahkan mengeluarkan darah ketika diberikan asam asetat. Sementara, jaringan leher rahim yang normal, tidak akan menunjukkan perubahan apapun.

Pemeriksaan ini dianggap pemeriksaan awal yang efektif dan murah untuk mendeteksi kanker serviks karena tidak dibutuhkan waktu dan pengamatan laboratorium lagi untuk tahu hasilnya. Selain itu, kelebihan tes IVA lainnya adalah pemeriksaan ini aman dilakukan kapan pun. Hasil pemeriksaan IVA diantaranya :

- a. IVA Negatif : Serviks normal.
- b. IVA Radang : Pada pemeriksaan serviks didapatkan adanya peradangan pada serviks (servicitis) atau adanya temuan jinak misalnya polip pada serviks.
- c. IVA Positif : Dimana pada hasil pemeriksaan didapatkan adanya kelainan yaitu menunjukkan adanya lesi berwarna putih pada serviks dan ini merupakan kelainan yang menunjukkan adanya lesi prekanker.
- d. IVA Kanker Serviks : Dimana kelainan menunjukkan adanya kelainan sel akibat adanya kanker serviks

Perempuan yang terdiagnosis IVA positif saat melakukan deteksi dini kanker rahim di Kabupaten Badung tahun 2023 sebanyak 48 orang (0,6%) dari 8.263 jumlah perempuan yang melakukan pemeriksaan. Angka tersebut tergolong sangat rendah.

Persentase hasil IVA positif menurut Puskesmas dapat dilihat pada Tabel 6.5 sebagai berikut.

Tabel 6.5
Hasil Pemeriksaan IVA pada Perempuan Usia 30-50 Tahun
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		IVA POSITIF	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	PETANG I	2.370	379	16,0	0	0,0
2	PETANG II	1.530	142	9,3	1	0,7
3	ABIANSEMAL I	5.470	838	15,3	0	0,0
4	ABIANSEMAL II	2.634	317	12,0	0	0,0
5	ABIANSEMAL III	3.021	606	20,1	1	0,2
6	ABIANSEMAL III	3.232	586	18,1	0	0,0
7	MENGWI I	5.614	337	6,0	2	0,6
8	MENGWI II	5.602	826	14,7	0	0,0
9	MENGWI III	3.665	402	11,0	0	0,0
10	KUTA I	7.227	1.445	20,0	0	0,0
11	KUTA II	1.161	245	21,1	4	1,6
12	KUTA UTARA	6.997	1.560	22,3	13	0,8
13	KUTA SELATAN	14.772	580	3,9	27	4,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		63.295	8.263	13,1	48	0,6

Capaian pemeriksaan IVA Positif perempuan Usia 30-50 tahun tertinggi di Puskesmas Kuta Selatan sebanyak 27 kasus (4,7%) dan terendah di Puskesmas Petang I, Abiansemal 1, Abiansemal II, Abiansemal III, Mengwi II, Mengwi III dan Kuta I sebanyak 0,0%

6.4.5 Skrining Tumor/Benjolan Payudara (30-50 tahun)

Benjolan payudara adalah jaringan lain yang tumbuh di dalam payudara. Tekstur benjolan tersebut tergantung pada jenisnya. Sebagai contoh, ada benjolan yang teraba padat, atau berisi cairan.

Meskipun sebagian besar benjolan payudara bersifat jinak (non-kanker), akan tetapi benjolan juga bisa merupakan suatu tanda kanker payudara. Oleh karena itu, sangat penting untuk segera memeriksakan diri, bila Anda menyadari ada benjolan yang tumbuh di payudara.

Benjolan payudara dapat bervariasi dalam ukuran dan teksturnya, tergantung pada jenis benjolannya. Beberapa karakteristik benjolan yang dapat muncul, antara lain:

- a. Benjolan bisa muncul tunggal atau banyak, di satu atau kedua payudara.
- b. Ukuran benjolan bisa kurang atau lebih dari 5 cm, namun dapat tumbuh membesar.
- c. Benjolan bisa terasa lunak, kenyal, atau padat.
- d. Bentuk benjolan bisa bulat atau lonjong, dan dapat digerakkan.
- e. Benjolan membesar sebelum menstruasi, dan kembali ke ukuran semula setelah menstruasi selesai.

Perempuan yang ditemukan mengalami tumor atau benjolan payudara tahun 2023 di Kabupaten Badung sebanyak 247 (3,0 %) . Persentase skrining tumor/benjolan payudara menurut Puskesmas dapat dilihat pada tabel 6.6 berikut.

Tabel 6.6
Cakupan Skrining Tumor/Benjolan Payudara
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	PEMERIKSAAN SADANIS		TUMOR/BENJOLAN	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	3	2	3	4	5
1	PETANG I	379,0	16,0	32	8,4
2	PETANG II	195,0	12,7	26	13,3
3	ABIANSEMAL I	838,0	15,3	27	3,2
4	ABIANSEMAL II	317,0	12,0	6	1,9
5	ABIANSEMAL III	606,0	20,1	36	5,9
6	ABIANSEMAL III	586,0	18,1	0	0,0
7	MENGWI I	337,0	6,0	50	14,8
8	MENGWI II	826,0	14,7	0	0,0
9	MENGWI III	402,0	11,0	14	3,5
10	KUTA I	1498,0	20,7	0	0,0
11	KUTA II	246,0	21,2	8	3,3
12	KUTA UTARA	1560,0	22,3	0	0,0
13	KUTA SELATAN	580,0	3,9	48	8,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		8.370	0,1	247	3,0

Capaian Cakupan Skrining Tumor/Benjolan Payudara paling tertinggi di Puskesmas Mengwi 14,8 %, terendah di Puskesmas Abiansemal III, Mengwi II, Kuta I dan Kuta Utara sebanyak 0,0%

6.4.6 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Gangguan jiwa atau penyakit kejiwaan adalah pola psikologis atau perilaku yang umunya terkait dengan stres atau kelainan jiwa yang tidak dianggap sebagai bagian dari perkembangan normal manusia.

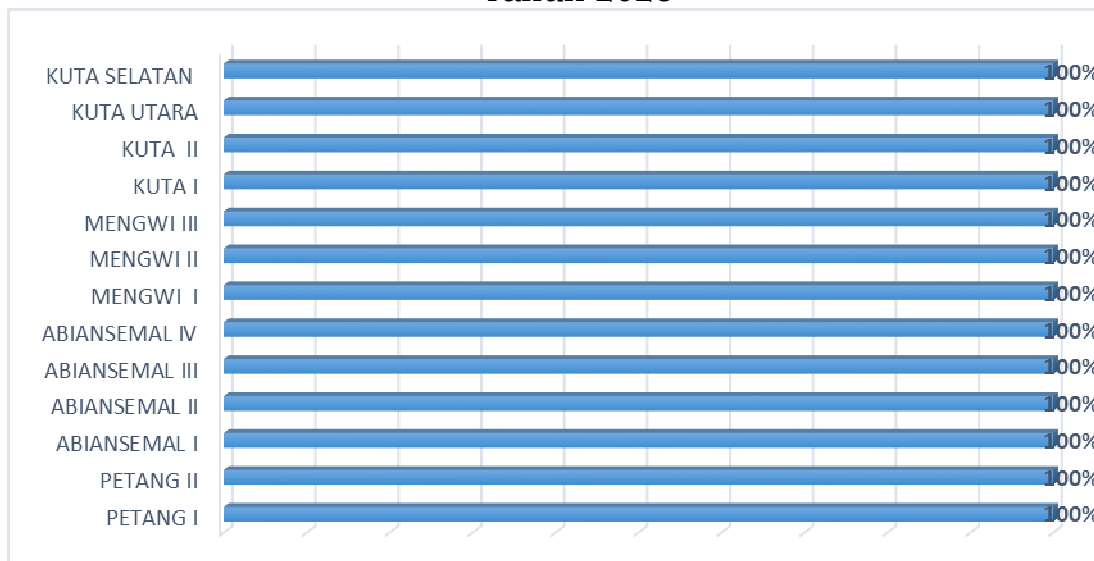
Gangguan tersebut didefinisikan sebagai kombinasi afektif, perilaku, komponen kognitif atau persepsi yang berhubungan dengan fungsi tertentu pada daerah otak atau sistem saraf yang menjalankan fungsi sosial manusia.

Penyebab gangguan jiwa bervariasi dan pada beberapa kasus tidak jelas, dan teori terkadang menemukan penemuan yang rancu pada suatu ruang lingkup lapangan. Layanan untuk penyakit ini terpusat di rumah sakit jiwa atau di masyarakat sosial, dan penilaian diberikan oleh psikiater, psikolog klinik, dan terkadang psikolog pekerja sukarela, menggunakan beberapa variasi metode tetapi sering bergantung pada observasi dan tanya jawab. Perawatan klinik disediakan oleh banyak profesi kesehatan jiwa. Psikoterapi dan pengobatan psikiatrik merupakan dua pilihan pengobatan umum, seperti juga intervensi sosial, dukungan lingkungan, dan pertolongan diri.

Pada beberapa kasus terjadi penahanan paksa atau pengobatan paksa dimana hukum membolehkan. Stigma atau diskriminasi dapat menambah beban dan kecacatan yang berasosiasi dengan kelainan jiwa (atau terdiagnosa kelainan jiwa atau dinilai memiliki kelainan jiwa) yang akan mengarah ke berbagai gerakan sosial dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan mencegah pengucilan sosial.

Jumlah orang gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar di Kabupaten Badung tahun 2023 sebanyak 624 orang (100 %) penderita dari 624 target yang ditetapkan. Persentase pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa berat dapat dilihat pada grafik 6.18 sebagai berikut.

Grafik 6.19
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat di Kabupaten Badung Tahun 2023



Capaian Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat menunjukan seluruh Puskesmas sudah mencapai target 100 % sesuai dengan target standar pelayanan yang di tetapkan sebesar 100 %.

BAB VII

Keadaan Lingkungan

Faktor kesehatan lingkungan merupakan faktor yang sangat besar mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya sarana air bersih, jamban, tempat-tempat umum, dan tempat pengelolaan makanan.

7.1 Kualitas Air Minum Yang Sesuai Standar

Kualitas air merupakan istilah untuk menggambarkan kesesuaian atau kecocokan air pada penggunaan tertentu, misalnya dalam budidaya perikanan, air minum, irigasi, industri, rekreasi, dan sebagainya. kualitas air bisa juga diartikan sebagai sifat air serta kandungan makhluk hidup, zat energi atau komponen lain yang terdapat di dalam air.

Parameter kualitas air dapat dinyatakan dalam parameter fisika dan parameter kimia. Parameter fisika meliputi suhu, kekeruhan, padatan terlarut, dan sebagainya. Sementara, parameter kimia berupa pH, oksigen terlarut, BOD, kadar logam, dan sebagainya.

Fungsi mengetahui parameter kualitas air adalah untuk memastikan bahwa air bisa dimanfaatkan sesuai dengan kegunaannya. Sebagai contoh, untuk air minum ada beberapa standar kualitas yang perlu diperhatikan sehingga air minum tersebut aman untuk kesehatan. Syarat dan Standar Kualitas Air Minum Air minum untuk manusia memiliki standar kualitas tertentu. air minum idealnya: jernih; tidak berbau; tidak berwarna;

tidak berasa; tidak mengandung kuman maupun bakteri patogen yang berbahaya bagi kesehatan. Air minum juga seharusnya tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak korosif dan tidak menimbulkan endapan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI no 97/Menkes/SK/VII/2002, yang dimaksud dengan air minum adalah air yang melalui proses pengolahan yang memenuhi syarat dan langsung diminum. Air yang aman dikonsumsi manusia dan baik bagi kesehatan adalah yang telah memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif. Persyaratan tersebut wajib diikuti oleh semua penyelenggara air minum yang ada di Indonesia, yakni BUMN/BUMD, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual.

Di Indonesia, untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, dilakukan pengawasan kualitas air secara eksternal dan secara internal. Pemerintah melakukan pengawasan melalui inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium rekomendasi dan tindak lanjut.

Berikut ini 3 syarat penting kualitas air minum yang layak dikonsumsi, merujuk laman ppnijateng.org:

1. Syarat fisik Secara fisik, air minum harus: bening dan tidak berbau tidak mengandung bahan tersuspensi atau keruh suhu air berada di bawah suhu udara di luarnya (dalam suhu ruang).
2. Syarat mikrobiologi/syarat bakteriologis Air harus bebas dari segala bakteri yang mencemari, terutama bakteri patogen (penyebab penyakit). Cara untuk mengetahui apakah air tercemar bakteri atau tidak adalah dengan melakukan uji laboratorium.

3. Syarat kimia Air minum harus memenuhi syarat kimia, yakni mengandung zat-zat tertentu yang dibutuhkan tubuh. Beberapa zat yang boleh ada dalam air minum misalnya zat besi, mangan, dan klorida. Zat-zat tersebut harus dalam jumlah yang aman agar bisa dikonsumsi. Jika kurang atau berlebihan akan berakibat buruk bagi kesehatan masyarakat

Jumlah air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) dikabupaten Badung sebanyak 172 sarana air minum (91,49 %) cakupan sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai dengan standar dapat dilihat pada grafik 7.1 dibawah ini.

Grafik 7.1

Persentase Cakupan Sarana Air Minum diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023



Puskesmas dengan jumlah air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai dengan standar tertinggi adalah Puskesmas Abiansemal 1, Abiansemal 3, Abiansemal 4 dan petang 2 sebanyak 100 %. Sedangkan yang terendah adalah Puskesmas Petang 1 sebanyak 80,0%.

7.2 Penduduk dengan Akses Fasilitas Sanitasi yang Layak

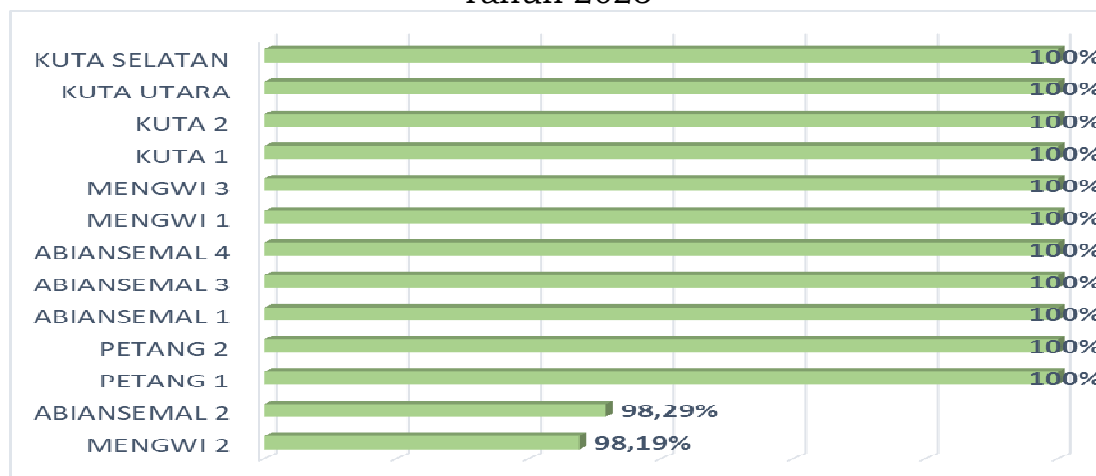
Sanitasi sesuai nomenklatur SDG's adalah pembuangan tinja. Termasuk dalam pengertian ini meliputi jenis pemakaian atau penggunaan tempat buang air besar, jenis kloset yang digunakan dan jenis tempat pembuangan akhir tinja. Sedangkan kriteria akses terhadap sanitasi layak jika penggunaan fasilitas tempat BAB milik sendiri atau bersama, jenis kloset yang digunakan jenis 'latrine' dan tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tangki septik atau sarana pembuangan air limbah (SPAL).

Jamban merupakan fasilitas atau sarana pembuangan tinja. Fungsi jamban dari aspek kesehatan lingkungan antara lain dapat mencegah berkembangnya berbagai penyakit yang disebabkan oleh kotoran manusia. Sementara dampak serius membuang kotoran di sembarang tempat menyebabkan pencemaran tanah, air dan udara karena menimbulkan bau. Pembuangan tinja yang tidak dikelola dengan baik berdampak mengkhawatirkan terutama pada kesehatan dan kualitas air untuk rumah tangga maupun keperluan komersial.

Jumlah penduduk dalam kepala keluarga (KK) di Kabupaten Badung tahun 2023 yang memiliki fasilitas sanitasi yang layak adalah 123158 (99,8%). Persentase penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak dapat dilihat pada grafik 7.3 berikut.

Grafik 7.2

Persentase Cakupan Penduduk dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023



Cakupan Penduduk dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak di Kabupaten Badung pada tahun 2023 dari 13 Puskesmas hanya 2(dua) Puskesmas belum mencapai target 100 % yaitu: Puskesmas Abiansemal II baru mencapai 98,29 % dan Puskesmas Mengwi II baru mencapai 98,19 %.

7.3 Desa STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut sebagai STBM adalah pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Terdapat 5 pilar dalam STBM diantaranya:

- Tidak buang air besar (BAB) sembarangan;
- Mencuci tangan pakai sabun;
- Mengelola air minum dan makanan yang aman;
- Mengelola sampah dengan benar;
- Mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman;

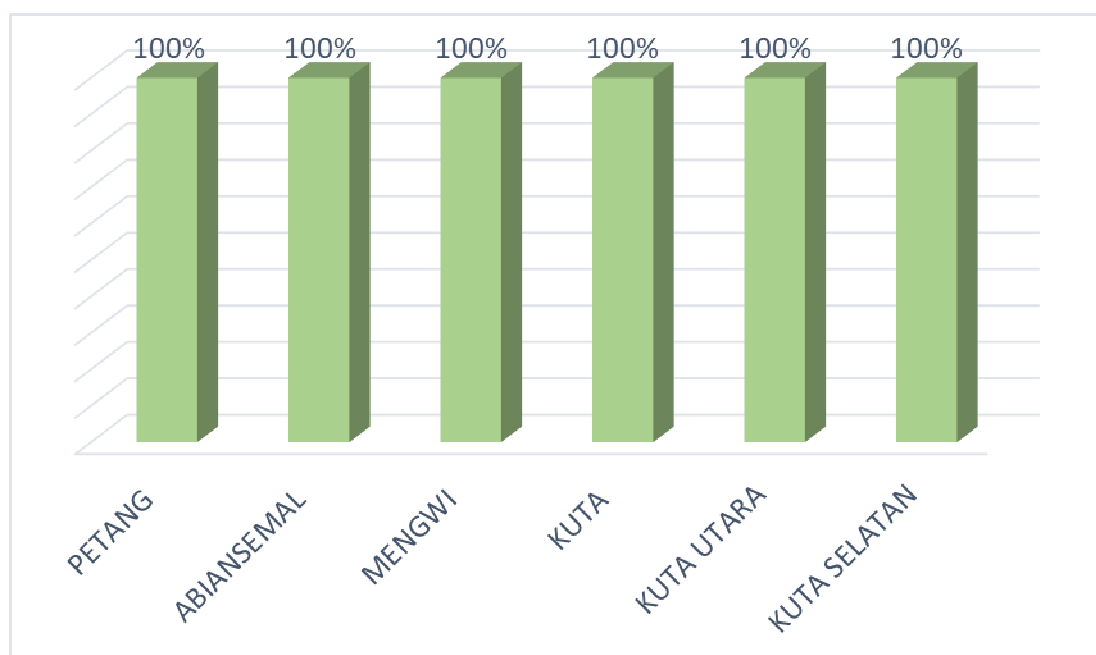
Dalam menjalankan STBM terdapat 6 (enam) strategi nasional, yaitu:

- a. Penciptaan lingkungan yang kondusif (enabling environment);
- b. Peningkatan kebutuhan sanitasi (demand creation);
- c. Peningkatan penyediaan sanitasi (supply improvement);
- d. Pengelolaan pengetahuan (knowledge management);
- e. Pembiayaan;
- f. Pemantauan dan evaluasi.

Jumlah desa yang melaksanakan STBM di Kabupaten Badung tahun 2023 adalah 62 Desa (100%). Persentase desa yang melaksanakan STBM dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 7.3

Persentase Cakupan Desa yang melaksanakan STBM
di Kabupaten Badung Menurut Kecamatan
Tahun Tahun 2023



Persentase kecamatan yang melaksanakan STBM sudah 100 % seluruh Kecamatan sudah mencapai Target di tahun 2023.

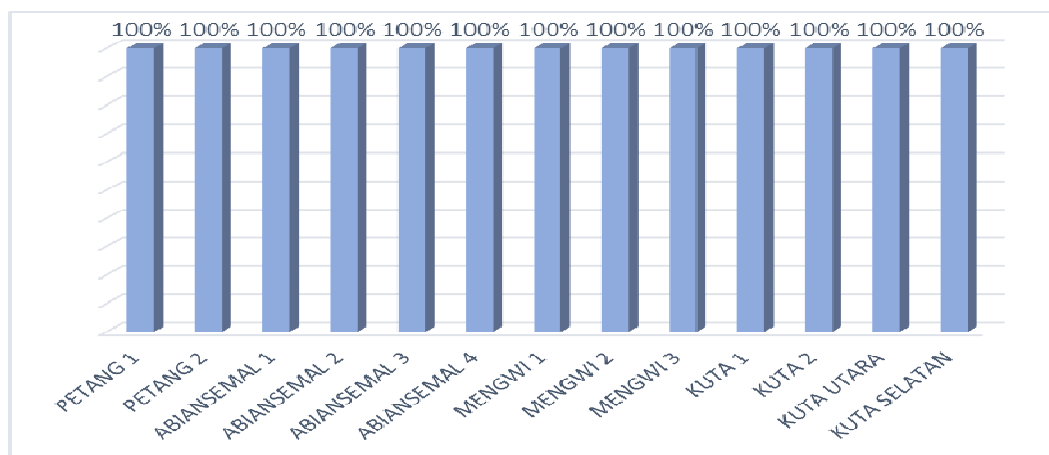
7.4 Tempat dan fasilitas umum (FTU) yang dilakukan Pengawasan sesuai standar

Tempat dan fasilitas umum merupakan area di mana masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sosial dan berkegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tempat dan fasilitas umum (FTU) yang dilakukan pengawasan adalah sekolah, Puskesmas,dan pasar yang ada di wilayah Kabupaten Badung

Hasil pencapaian cakupan pengawasan tempat dan fasilitas umum (FTU) sesuai dengan standar pada tahun 2023 dikabupaten badung dengan capaian sebesar 441 TFU (100%). Adapun capaian per puskesmas dapat dilihat pada tabel

Grafik 7.4

Persentase Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang di awasai sesuai dengan standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2023



Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang di awasai sesuai dengan standar di Kabupaten Badung Tahun 2023 sudah mencapai target (100 %)

7.5 Tempat Pengelolaan Pangan Memenuhi Syarat Kesehatan

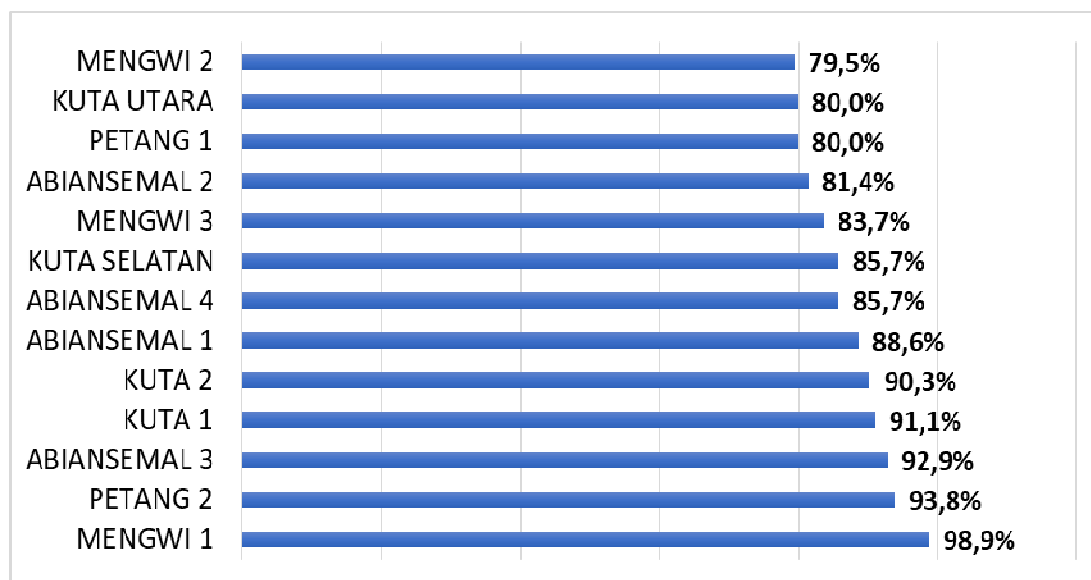
Peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. TPP yang dimaksud meliputi rumah makan dan restoran, jasaboga atau catering, industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya.

Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPP memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPP harus memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Salah satu syarat kesehatan TPP yang penting dan mempengaruhi kualitas hygiene sanitasi makanan tersebut adalah faktor lokasi dan bangunan TPP. Lokasi dan bangunan yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan memudahkan terjadinya kontaminasi makanan oleh mikroorganisme seperti bakteri, jamur, virus dan parasit serta bahan-bahan kimia yang dapat menimbulkan risiko terhadap kesehatan.

Jumlah (TPP) yang memenuhi syarat di Kabupaten Badung tahun 2023 adalah 655 (86,64%) memenuhi syarat kesehatan. Persentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 7.5
Persentase Cakupan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)
Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas
di Kabupaten Badung Tahun 2023



Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan paling tinggi di Puskesmas Mengwi 1 sebanyak 98,9%. terendah di Puskesmas Mengwi 2 sebanyak 79,5% dan Upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yaitu pembinaan dan pengawasan TPP yang dilakukan secara berkala.

**KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

B

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			418,52	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			16	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk			62	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			0,5	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1,3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			39,1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100,5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98,9	95,8	97,4	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	19,4	21,2	20,3	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	44,5	33,6	39,1	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	21,5	23,0	22,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV			0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			9	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			3	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			10	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			13	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			54	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			289	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			58	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			15	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	235,7	254,7	283.800	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	9.671	10.031	9.850	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	33,7	25,8	29,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	14,0	11,8	12,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			40,8	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			44,2	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4,9	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,0	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			38	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			571	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			88,6	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,3	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			62	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	378	250	628	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	334	375	709	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			237	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	68	121	189	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			34	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		802		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		142		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	518	1.587	2.105	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			374	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	19	57	76	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	19	25	44	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	6	63	69	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	35	172	207	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	53	31	84	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	25	19	44	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	29	75	104	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	69	301	370	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	51	167	218	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	120	468	588	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			102,3	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp947.203.183.330	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			12,7	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp1.162.312	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	4.839	4.615	9.454	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,1	5,0	4,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		8		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		85		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		53,3		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		77,9		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		74,3		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		79,0		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		77,7		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		78,9		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		20,4		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		79,9		%	Tabel 28

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		79,9		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		109,9		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			61,8	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			82,3	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	34	15	49	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7,0	3,3	5,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	45	29	74	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	9,3	6,3	7,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	51	31	82	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10,5	6,7	8,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,1	4,1	3,6	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	83,5	99,6	83,1	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	85,1	83,4	84,3	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			79,6	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	99,7	94,0	96,9	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	103,4	95,3	99,4	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	101,5	93,6	97,6	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			100,0	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100,0	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			100,0	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			104,3	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			83,0	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	#DIV/0!	#DIV/0!	79,3	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			2,8	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			2,2	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0,8	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,0	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99,7	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99,5	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	95,0	94,8	94,9	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	25,7	85,5	55,6	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	92,3	92,3	92,3	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai			99,60	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			41,64	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			65,62	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	71,5	76,0	73,1	%	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	36,7	48,7	41,6	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	84,3	91,3	87,2	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6,6	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			80,5	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	274	96	370	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			34,8	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			34,8	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			67,5	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,5	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0,0	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			8,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	25	15	40	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	4437,9	2662,7	7100,6	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			201834,4	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,3	0,0	0,2	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			28,4	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			50,0	%	Tabel 66
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19			505	Kasus	Tabel 84
149	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			1	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			0		Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0		Tabel 84
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	99,9	99,8	99,8	%	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			99,7	%	Tabel 69
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		13,1		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,6		%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		3,0		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			91,5	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			0,0	%	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			0,0	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			85,4	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			83,8	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			87,2	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			86,5	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100,0	%	Tabel 80
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			86,4	%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			82,2	%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			100,0	%	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			95,0	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kuta Selatan	101,13	3	3	6	118,1	14,72	0,4	1,2
2	Kuta	17,52	0	5	5	56,8	32,56	0,2	3,2
3	Kuta Utara	33,86	3	3	6	87,8	27,34	0,2	2,6
4	Mengwi	82	15	5	20	131,6	9,50	2,1	1,6
5	Abiansemal	69,01	18	0	18	98,9	30,23	0,6	1,4
6	Petang	115	7	0	7	32,8	21,35	0,3	0,3
PROVINSI		418,5	46	16	62	526,000	135,70	0,5	1,3

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	20,00	19,09	39,09	104,8
2	5 - 9	18,12	17,13	35,25	105,8
3	10 - 14	19,44	18,41	37,85	105,6
4	15 - 19	22,13	20,43	42,56	108,3
5	20 - 24	23,57	21,78	45,35	108,2
6	25 - 29	22,72	22,00	44,72	103,3
7	30 - 34	20,43	20,58	41,01	99,2
8	35 - 39	19,15	20,25	39,40	94,5
9	40 - 44	19,99	21,98	41,97	90,9
10	45 - 49	22,07	22,94	45,00	96,2
11	50 - 54	21,38	21,59	42,97	99,0
12	55 - 59	18,59	17,48	36,06	106,4
13	60 - 64	13,21	12,66	25,87	104,4
14	65 - 69	9,05	9,30	18,35	97,3
15	70 - 74	6,11	6,82	12,93	89,6
16	75+	6,41	8,54	14,95	75,1
PROVINSI		282,36	280,98	563,333	100,5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				39	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	225	226	451			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	98,9	95,8	97,4
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	3,22	7,33	5,24
	b. SD/MI			0	11,38	14,88	13,10
	c. SMP/ MTs			0	19,39	21,22	20,29
	d. SMA/ MA			0	44,48	33,55	39,11
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0			
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0			
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0			
	h. S1/DIPLOMA IV			0	21,53	23,02	22,26
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0			

Sumber: Kantor Statistik

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	1		1			7		9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						2		2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			3					3
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			16					16
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			10					10
3	PUSKESMAS KELILING			13					13
4	PUSKESMAS PEMBANTU			54					54
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			1	2	2		53	58
2	KLINIK UTAMA							15	15
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								208
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								78
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								40
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								14
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								0
8	GRIYA SEHAT								0
9	PANTI SEHAT								0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN		0				2		2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						10		10
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						3		3
6	INDUSTRI KOSMETIKA						15		15
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						6		6
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						10		10
9	APOTEK						289		289
10	TOKO OBAT						7		7
11	TOKO ALKES						10		10

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	665,445	715,651	1.598.739	27.306	28.185	55.491	5.433	7.059	12.492
	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN/KOTA	282,358	280,975	563,333	282,358	280,975	563,333			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	235,7	254,7	283.800	9.671	10.031	9.850			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Petang I	4759	5013	9772	0	0	0	0	0	0
	Petang II	5460	5195	10655	0	0	0	54	27	81
	ABIANSEMAL I.	14469	14017	28486	0	63	63	541	423	964
	Abiansemal II	11079	12457	23536	0	0	0	19	29	48
	Abiansemal III	11469	11676	23145	0	0	0	49	82	131
	Abiansemal IV	7404	7564	14968	0	0	0	17	16	33
	Mengwi I	23018	24311	47329	0	134	134	63	47	110
	Mengwi II	13268	13874	27142	0	0	0			
	Mengwi III	11319	11986	23305	0	0	0	25	19	44
	Kuta I	19533	19388	38921	0	46	46	27	19	46
	Kuta II	19533	19434	38967	0	0	0	43	31	74
	Kuta Utara	16957	17873	34830	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Pratama	102.970	114.673	217.643						
	1. Klinik Pratama Tunas Harapan	19.729	17.699	37.428	47	52	99			0
	2. Klinik Pratama Sidhi Sai	2.214	2.300	4.514			0			0
	3. Klinik Kimia Farma Nusa Dua			0			0			0
	4. Klinik Pratama Starlight	360	529	889						
	5. Klinik Universitas Udayana	1.474	2.045	3.519			0	10	18	28
	6. klinik Pratama Sada Jiwa	678	570	1.248						
	7. Klinik Pratama Bali Medika	539	15	554						
	8. Klinik Adi Medika									
	9. Klinik Pratama Bayu Suta	3.763	2.209	5.972			0			0
	10. Klinik Pratama Prima	972	759	1.731						
	11. Klinik rahayu	7.256	7.296	14.552						
	12. Kinik Permana									
	13. Klinik Pratama Panti Swasti	11.386	17.079	28.465			0			0
	14. Klinik Pratama Permata Husada	2.199	2.937	5.136	0	0	0			0
	15. Klinik Pratama Tiara Husada	32.856	40.589	73.445	0	0	0			0
	16. Klinik Ratih	8.609	10.236	18.845			0			0
	17. Klinik Pratama Melia Bali Indonesia	2.278	2.409	4.687	0	0	0	0	0	0
	18. Klinik Raya Kuta	708	682	1.390						
	19. Klinik Puri Medical	1.505	1.517	3.022	-	-	-	-	-	-
	20. Klinik Gangga Medika	4.119	3.772	7.891				8	1	9
	21. Klinik Pratama Gandhi	2.325	2.030	4.355	-	-	-	-	-	-
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter			0			0			0
1				0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	2 3 dst Praktik Mandiri Dokter Gigi			0 0 0			0 0 0			0 0 0
5	1 2 3 dst Praktik Mandiri Bidan			0 0 0 0			0 0 0 0			0 0 0 0
	1 2 3 dst			0 0 0 0			0 0 0 0			0 0 0 0
SUB JUMLAH I		364.208	392.134	756.342	47	295	342	856	712	1.568
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik Utama Kasih Ibu Dalung	3.125	3.881	7.006	65	81	146	0	0	0
	2. Klinik Utama Made Ita	373	2.382	2.755			0			0
	3. Klinik Utama Hannah Skin care			0			0			0
	4. Klinik Utama Rahayu Asih	3.517	5.631	9.148	0	0	0	0	0	0
	5. Klinik Utama Analgesia			0			0			0
	6. Klinik Utama ARC	1.264	1.900	3.164	0	0	0	0	0	0
	7. Klinik Utama ZAP		5.553	5.553	0	0	0	0	0	0
	8. Klinik Utama Miracle	850	4.426	5.276			0			0
	9. Klinik Utama Radiance	168	989	1.157			0			0
	10. Klinik Utama Rejuvie			0			0			0
	11. Klinik Utama Bening's Bali			0			0			0
	12. Klinik Utama Nu Look	1.328		1.328	0	0	0	0	0	0
	13. Klinik Utama Lumina Aesthetic Clinic	1.139	2.125	3.264	0	0	0	0	0	0
	14. Klinik Utama Puriva Aesthetic & Life Style	353	997	1.350	0	0	0	0	0	0
	15. Fullerton Health Clinic Bali	190	153	343	0	0	0	0	0	0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RSD Mangusada	98.657	91.068	189.725	8.314	7.674	15.988	598	525	1.123
	2. RS Universitas Udayana	9.978	10.670	20.648	1.186	1.440	2.626	123	163	286
	3. RSU Siloam Bali	68.710	76.656	145.366	4.735	3.984	8.719	817	1.007	1.824
	4. RSU Kasih Ibu Kedonganan	3.885	4.436	8.321	596	688	1.284	1	15	16
	5. RSU Surya Husada Nusa Dua	65.476	67.477	132.953	2.560	2.948	5.508	1.299	1.786	3.085
	6. RSU Bali Jimbaran	82.049	93.358	175.407	3.468	4.229	7.697	895	1.482	2.377
	7. RSU Garba Med	28.151	27.888	56.039	1.707	1.609	3.316	583	976	1.559
	8. RSU Murni Teguh Tuban	17.705	21.532	39.237	1.952	2.349	4.301	152	241	393
	9. RS Windu Husada	5.937	5.989	11.926	1.321	1.380	2.701	61	75	136
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1. RSK Bedah BIMC	13.968	13.298	27.266	716	687	1.403	18	11	29
	2. RSK Bedah BIMC Nusa Dua	3.315	3.764	7.079	639	821	1.460	30	66	96
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		404.207	438.190	842.397	27.259	27.890	55.149	4.577	6.347	10.924

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Sumber: Bidang Yankes
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,0
KABUPATEN/KOTA		11	11	100,0

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSD Mangusada	273	8.314	7.674	15.988	639	523	1.162	244	226	470	76,9	68,2	72,7	29,3	29,5	29,4
2	RS Universitas Udayana	108	1.186	1.440	2.626	47	36	83	20	27	47	39,6	25,0	31,6	16,9	18,8	17,9
3	RSU Siloam Bali	200	4.631	3.875	8.506	37	15	52	30	10	40	8,0	3,9	6,1	6,5	2,6	4,7
4	RSU Kasih Ibu Kedonganan	101	1.178	1.890	3.068	6	2	8	1	1	2	5,1	1,1	2,6	0,8	0,5	0,7
5	RSU Surya Husada Nusa Dua	100	2.870	3.011	5.881	68	45	113	6	6	12	23,7	14,9	19,2	2,1	2,0	2,0
6	RSU Bali Jimbaran	100	3.468	4.229	7.697	21	25	46	7	11	18	6,1	5,9	6,0	2,0	2,6	2,3
7	RSU Garba Med	100	1.707	1.609	3.316	57	51	108	41	33	74	33,4	31,7	32,6	24,0	20,5	22,3
8	RSU Murni Teguh Tuban	106	1.952	2.349	4.301	18	18	36	10	9	19	9,2	7,7	8,4	5,1	3,8	4,4
9	RS Windu Husada	100	1.321	1.380	2.701	38	25	63	20	13	33	28,8	18,1	23,3	15,1	9,4	12,2
10	RSK Bedah BIMC	25	716	687	1.403	7	5	12	7	3	10	9,8	7,3	8,6	9,8	4,4	7,1
11	RSK Bedah BIMC Nusa Dua	75	639	821	1.460	5	2	7	5	2	7	7,8	2,4	4,8	7,8	2,4	4,8
KABUPATEN/KOTA		1.288	27.982	28.965	56.947	943	747	1.690	391	341	732	33,7	25,8	29,7	14,0	11,8	12,9

Sumber: Bidang Yankes

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSD Mangusada	273	15.988	73.810	65.649	74,1	59	2	4
2	RS Universitas Udayana	108	2.626	13.543	9.193	34,4	24	10	4
3	RSU Siloam Bali	200	8.506	22.415	22.866	30,7	43	6	3
4	RSU Kasih Ibu Kedonganan	101	3.068	9.170	6.467	24,9	30	9	2
5	RSU Surya Husada Nusa Dua	100	5.881	12.875	13.592	35,3	59	4	2
6	RSU Bali Jimbaran	100	7.697	12.825	13.817	35,1	77	3	2
7	RSU Garba Med	100	3.316	12.979	7.443	35,6	33	7	2
8	RSU Murni Teguh Tuban	106	4.301	9.566	9.380	24,7	41	7	2
9	RS Windu Husada	100	2.701	14.456	14.005	39,6	27	8	5
10	RSK Bedah BIMC	25	1.403	5.922	5.401	64,9	56	2	4
11	RSK Bedah BIMC Nusa Dua	75	1.460	4.426	4.429	16,2	19	16	3
KABUPATEN/KOTA		1.288	56.947	191.987	172.242	40,8	44	5	3

Sumber: Bidang Yankes

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	PETANG	PETANG I	V
2	PETANG	PETANG II	V
3	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	V
4	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL II	V
5	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL III	V
6	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL IV	V
7	MENGWI	MENGWI I	V
8	MENGWI	MENGWI I	V
9	MENGWI	MENGWI II	V
10	KUTA UTARA	KUTA UTARA	V
11	KUTA	KUTA I	V
12	KUTA	KIUTA II	V
13	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			13
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: UPTD. IFK Dinas Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	X
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	X
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			38
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			95,00%

Sumber: UPTD. IFK Dinas Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Petang	Petang 1	33	100	0	0	33	5
		Petang 2	18	100	0	0	18	2
2	Abiansemal	Abiansemal 1	33	100	0	0	33	5
		Abiansemal 2	30	100	0	0	30	5
		Abiansemal 3	33	100	0	0	33	3
		Abiansemal 4	34	100	0	0	34	5
3	Mengwi	Mengwi 1	80	100	0	0	80	9
		Mengwi 2	77	100	0	0	77	7
		Mengwi 3	42	100	0	0	42	4
4	Kuta Utara	Kuta Utara	87	100	0	0	87	6
5	Kuta	Kuta 1	31	100	0	0	31	3
		Kuta 2	8	100	0	0	8	2
6	Kuta Selatan	Kuta Selatan	0	0	65	100	65	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			506	88,6	65	11,4	571	62
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,3	

Sumber: Bidang Kesmas

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
I	FKTP	0	0	0	50	46	96	50	46	96	13	37	50	0	0	0	13	37	50
1	Petang I	0	0	0	4	2	6	4	2	6	2	2	4	0	0	0	2	2	4
2	Petang II	0	0	0	5	3	8	5	3	8	1	2	3	0	0	0	1	2	3
3	Abiansemal I	0	0	0	7	2	9	7	2	9	2	3	5	0	0	0	2	3	5
4	Abiansemal II	0	0	0	3	4	7	3	4	7	1	3	4	0	0	0	1	3	4
5	Abiansemal III	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Abiansemal IV	0	0	0	3	3	6	3	3	6	2	2	4	0	0	0	2	2	4
7	Mengwi I	0	0	0	5	5	10	5	5	10	0	4	4	0	0	0	0	4	4
8	Mengwi II	0	0	0	2	3	5	2	3	5	1	4	5	0	0	0	1	4	5
9	Mengwi III	0	0	0	5	4	9	5	4	9	1	2	3	0	0	0	1	2	3
10	Kuta I	0	0	0	5	2	7	5	2	7	0	5	5	0	0	0	0	5	5
11	Kuta II	0	0	0	2	4	6	2	4	6	2	2	4	0	0	0	2	2	4
12	Kuta Utara	0	0	0	5	5	10	5	5	10	1	4	5	0	0	0	1	4	5
13	Selatan	0	0	0	3	5	8	3	5	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
II	FKTL	370	240	610	85	90	175	455	330	785	10	22	32	7	14	21	17	36	53
1	Kecamatan Mengwi	49	30	79	21	14	35	70	44	114	2	2	4	0	0	0	2	2	4
	RSD Mangusada	49	30	79	21	14	35	70	44	114	2	2	4	0	0	0	2	2	4
2	Kecamatan Kuta Selatan	122	95	217	24	26	50	146	121	267	3	7	10	5	9	14	8	16	24
	RSKB BIMC Nusa Dua	23	16	39	6	10	16	29	26	55	0	2	2	2	1	3	2	3	5
	RSU Surya Husadha Nusa Dua	28	16	44	6	4	10	34	20	54	2	3	5	0	0	0	2	3	5
	RS Universitas Udayana	41	37	78	8	6	14	49	43	92	1	2	3	2	8	10	3	10	13
	RSU Bali Jimbaran	30	26	56	4	6	10	34	32	66	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Kecamatan Abiansemal	28	6	34	3	3	6	31	9	40		2	2			0	0	2	2
	RS Windu Husada	28	6	34	3	3	6	31	9	40		2	2			0	0	2	2
4	Kecamatan Kuta Utara	37	18	55	1	6	7	38	24	62	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	RSU GarbaMed	37	18	55	1	6	7	38	24	62	1	2	3	0	0	0	1	2	3
5	Kecamatan Kuta	134	91	225	36	41	77	170	132	302	4	9	13	2	5	7	6	14	20
	RSU Kasih Ibu Kedonganan	24	16	40	7	8	15	31	24	55	1	5	6	1	1	2	2	6	8
	RSKB BIMC Kuta	21	11	32	6	13	19	27	24	51	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Siloam Hospitals Bali	62	39	101	19	12	31	81	51	132	2	2	4	1	4	5	3	6	9
	RS Murni Teguh Tuban Bali	27	25	52	4	8	12	31	33	64	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	8	10	18	199	239	438	207	249	456	38	48	86	0	0	0	38	48	86
1	Klinik Swasta	3	8	11	113	132	245	116	140	256	33	44	77	0	0	0	33	44	77
2	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	4	4	8	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UPT.Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	2	1	3	11	6	17	13	7	20	4	2	6	0	0	0	4	2	6
5	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	3	1	4	71	97	168	74	98	172	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	378	250	628	334	375	709	712	625	1.337	61	107	168	7	14	21	68	121	189
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			111,5			125,9			237,3			29,8			3,7			33,6

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
I	FKTP	71	292	363	433
1	UPTD.Puskesmas Petang I	5	20	25	28
2	UPTD.Puskesmas Petang II	6	11	17	20
3	UPTD.Puskesmas Abiansema I	9	30	39	43
4	UPTD.Puskesmas Abiansema II	5	20	25	32
5	UPTD.Puskesmas Abiansema III	5	16	21	26
6	UPTD.Puskesmas Abiansema IV	6	19	25	32
7	UPTD.Puskesmas Mengwi I	5	47	52	54
8	UPTD.Puskesmas Mengwi II	5	30	35	39
9	UPTD.Puskesmas Mengwi III	3	21	24	32
10	UPTD.Puskesmas Kuta I	3	17	20	24
11	UPTD.Puskesmas Kuta II	7	15	22	14
12	UPTD.Puskesmas Kuta Utara	6	27	33	45
13	UPTD.Puskesmas Selatan	6	19	25	44
II	FKTL	347	973	1.320	215
1	Kecamatan Mengwi	113	312	425	100
	RSD Mangusada	113	312	425	100
2	Kecamatan Abiansema	12	29	41	7
	RS Windu Husada	12	29	41	7
3	Kecamatan Kuta Utara	23	39		9
	RSU GarbaMed	23	39	62	9
4	Kecamatan Kuta Selatan	111	260	371	61
	RSU Surya Husadha Nusa Dua	21	76	97	14
	RSU Bali Jimbaran	13	71	84	19
	RS Universitas Udayana	64	70	134	28
	RSKB BIMC Nusa Dua	13	43	56	0
5	Kecamatan Kuta	88	333	421	38
	RSU Kasih Ibu Kedonganan	11	45	56	10
	RSKB BIMC Kuta	12	52	64	0

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
	Siloam Hospitals Bali	43	160	203	14
	RS Murni Teguh Tuban Bali	22	76	98	14
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		100	322	422	154
1	Klinik Swasta	82	247	329	110
2	Laboratorium Kesehatan	3	3	6	0
3	UPT.Transfusi Darah	0	1	1	0
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	6	15	21	5
5	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	9	56	65	39
JUMLAH (KAB/KOTA)		518	1.587	2.105	802
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				373,7	142,4

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	UPT.Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	Dinas Kesehatan Kabupaten Badung	3	11	14	1	2	3	0	4	4
	JUMLAH (KAB/KOTA)	19	57	76	19	25	44	6	63	69
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			13,5			7,8			12,2

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	UPT.Transfusi Darah	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		35	172	207	53	31	84	25	19	44	29	75	104
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				36,7			14,9			7,8			18,5

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	FKTP	5	16	21	5	15	20	10	31	41
1	Petang I	1	1	2	0	1	1	1	2	3
2	Petang II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Abiansemal I	2	0	2	1	1	2	3	1	4
4	Abiansemal II	0	2	2	1	0	1	1	2	3
5	Abiansemal III	0	1	1	1	0	1	1	1	2
6	Abiansemal IV	0	1	1	1	1	2	1	2	3
7	Mengwi I	1	2	3	1	1	2	2	3	5
8	Mengwi II	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	Mengwi III	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Kuta I	1	0	1	0	1	1	1	1	2
11	Kuta II	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	Kuta Utara	0	3	3	0	3	3	0	6	6
13	Selatan	0	2	2	0	2	2	0	4	4
II	FCTL	15	118	133	17	40	57	32	158	190
1	Kecamatan Mengwi	6	36	42	4	10	14	10	46	56
	RSD Mangusada	6	36	42	4	10	14	10	46	56
2	Kecamatan Abiansemal	0	3	3	1	1	2	1	4	5
	RS Windu Husada	0	3	3	1	1	2	1	4	5
3	Kecamatan Kuta Utara	0	10	10	0	1	1	0	11	11
	RSU GarbaMed	0	10	10	0	1	1	0	11	11
4	Kecamatan Kuta	8	45	53	5	17	22	13	62	75
	RSU Kasih Ibu Kedonganan	0	5	5	0	3	3	0	8	8
	RSKB BIMC Kuta	1	4	5	0	1	1	1	5	6

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	Siloam Hospitals Bali	4	25	29	4	7	11	8	32	40
	RS Murni Teguh Tuban Bali	3	11	14	1	6	7	4	17	21
	Kecamatan Kuta Selatan	1	24	25	7	11	18	8	35	43
	RSU Surya Husadha Nusa Dua	1	6	7	2	7	9	3	13	16
	RSU Bali Jimbaran	0	7	7	1	2	3	1	9	10
	RS Universitas Udayana	0	7	7	3	2	5	3	9	12
	RSKB BIMC Nusa Dua	0	4	4	1	0	1	1	4	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		49	166	215	29	109	138	78	275	353
1	Klinik Swasta	8	27	35	9	31	40	17	58	75
2	Laboratorium Kesehatan	1	3	4	0	0	0	1	3	4
3	UPT. Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	40	132	172	20	73	93	60	205	265
6	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	0	4	4	0	5	5	0	9	9
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung		0	1	1	0	3	3	0	4	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		69	301	370	51	167	218	120	468	588
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				65,68051			38,69825			104,3788

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	FKTP	0	0	0	0	0	0	672	481	1.153	672	481	1.153
1	Petang I	0	0	0	0	0	0	55	28	83	55	28	83
2	Petang II	0	0	0	0	0	0	47	21	68	47	21	68
3	Abiansemal I	0	0	0	0	0	0	65	35	100	65	35	100
4	Abiansemal II	0	0	0	0	0	0	40	27	67	40	27	67
5	Abiansemal III	0	0	0	0	0	0	41	27	68	41	27	68
6	Abiansemal IV	0	0	0	0	0	0	47	25	72	47	25	72
7	Mengwi I	0	0	0	0	0	0	95	51	146	95	51	146
8	Mengwi II	0	0	0	0	0	0	77	54	131	77	54	131
9	Mengwi III	0	0	0	0	0	0	27	55	82	27	55	82
10	Kuta I	0	0	0	0	0	0	36	30	66	36	30	66
11	Kuta II	0	0	0	0	0	0	14	10	24	14	10	24
12	Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	74	74	148	74	74	148
13	Selatan	0	0	0	0	0	0	54	44	98	54	44	98
II	FKTL	43	37	80	3	1	4	389	473	862	435	511	946
1	Kecamatan Mengwi	8	5	13	0	0	0	142	168	310	150	173	323
	RSD Mangusada	8	5	13	0	0	0	142	168	310	150	173	323
2	Kecamatan Abiansemal	0	0	0	0	0	0	14	27	41	14	27	41
	RS Windu Husada	3	4	7	0	0	0	14	27	41	17	31	48
3	Kecamatan Kuta Utara	2	2	0	0	0	0	10	15	25	12	17	29
	RSU GarbaMed	2	2	4	0	0	0	10	15	25	12	17	29
4	Kecamatan Kuta	14	17	31	2	1	3	96	130	226	112	148	260
	RSU Kasih Ibu Kedonganan	3	4	7	1	0	1	0	2	2	4	6	10
	RSKB BIMC Kuta	3	3	6	1	1	2	37	24	61	41	28	69
	Siloam Hospitals Bali	6	8	14	0	0	0	49	96	145	55	104	159
	RS Murni Teguh Tuban Bali	2	2	4	0	0	0	10	8	18	12	10	22
5	Kecamatan Kuta Selatan	19	13	32	1	0	1	127	133	260	147	146	293
	RSKB BIMC Nusa Dua	6	5	11	1	0	1	25	25	50	32	30	62
	RSU Surya Husadha Nusa Dua	3	1	4	0	0	0	20	38	58	23	39	62
	RSU Bali Jimbaran	4	1	5	0	0	0	24	48	72	28	49	77
	RS Universitas Udayana	6	6	12	0	0	0	58	22	80	64	28	92

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	6	10	16	0	1	1	160	277	437	166	288	454
1	Klinik Swasta	1	0	1	0	1	1	99	163	262	100	164	264
2	Laboratorium Kesehatan	2	0	2	0	0	0	7	8	15	9	8	17
3	UPT.Transfusi Darah	3	0	3	0	0	0	19	20	39	22	20	42
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	0	10	10	0	0	0	26	64	90	26	74	100
6	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	0	0	0	0	0	0	9	22	31	9	22	31
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	4	5	9	0	0	0	94	65	159	98	70	168
	JUMLAH (KAB/KOTA)	53	52	105	3	2	5	1.315	1.296	2.611	1.371	1.350	2.721

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	57.075	101,3
2	PBI APBD	235.572	418,2
SUB JUMLAH PBI		292.647	519,5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	193.618	343,7
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	35.387	62,8
3	Bukan Pekerja (BP)	12.502	22,2
SUB JUMLAH NON PBI		241.507	428,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		534.154	948,2

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	57.075	101,3
2	PBI APBD	235.572	418,2
SUB JUMLAH PBI		292.647	519,5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	193.618	343,7
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	35.387	62,8
3	Bukan Pekerja (BP)	12.502	22,2
SUB JUMLAH NON PBI		241.507	428,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		534.154	102,3

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp946.855.776.290,00	99,96
	a. Belanja Operasi	Rp746.695.286.208,00	
	1.) Belanja Pegawai	Rp292.414.640.394,00	
	2.) Belanja Barang dan Jasa	Rp449.461.656.945,00	
	3.) Belanja Hibah	Rp4.818.988.869,00	
	b. Belanja Modal	Rp198.776.574.082,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp1.383.916.000,00	
	- DAK fisik	Rp1.383.916.000,00	
	2. Pengendalian Penyakit		
	3. Penguatan Sistem Kesehatan		
	- DAK non fisik	Rp52.336.262.000,00	
	1. BOK Kabupaten/Kota	Rp47.000.262.000,00	
	2. BOK Puskesmas	Rp5.336.000.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Operasi	Rp0,00	
	1.) Belanja Pegawai	Rp0,00	
	2.) Belanja Barang dan Jasa	Rp0,00	
	3.) Belanja Hibah		
	b. Belanja Modal	Rp0,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0,00	
	- DAK fisik		
	1. Penguatan Penurunan Angka Kematian Ibu,		
	2. Pengendalian Penyakit		
	3. Penguatan Sistem Kesehatan	Rp0,00	
	- DAK non fisik		
	1. BOK Provinsi	Rp0,00	
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (Proyek Penanggulangan TB Dan HIV sumber dana Global Found)	Rp347.407.040,00	0,04
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp947.203.183.330,00	
TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA		Rp7.459.398.824.983,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD PROV/KAB/KOTA			12,70
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp1.162.312,14	

Sumber: Keuangan Dinkes dan RS, Bapeda Kaupaten Badung

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	Petang I	119	0	119	79	1	80	198	1	199
		Petang II	74	0	74	54	0	54	128	0	128
2	Abiansemal	Abiansemal I	172	0	172	161	0	161	333	0	333
		Abiansemal II	169	2	171	150	0	150	319	2	321
		Abiansemal III	161	1	162	147	1	148	308	2	310
		Abiansemal IV	118	0	118	115	0	115	233	0	233
3	Mengwi	Mengwi I	296	2	298	338	3	341	634	5	639
		Mengwi II	444	1	445	362	0	362	806	1	807
		Mengwi III	303	4	307	282	2	284	585	6	591
4	Kuta	Kuta I	835	2	837	810	6	816	1645	8	1653
		Kuta II	129	0	129	104	1	105	233	1	234
5	Kuta selatan	Kuta selatan	1132	8	1140	1104	5	1109	2236	13	2249
6	Kuta utara	Kuta Utara	887	0	887	909	4	913	1796	4	1800
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.839	20	4.859	4.615	23	4.638	9.454	43	9.497
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			4,1				5,0			4,5	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Petang	Petang I	198	0	0	0	0
2		Petang II	128	0	0	0	0
3	Abiansemal	Abiansemal I	333	0	0	0	0
4		Abiansemal II	319	0	0	0	0
5		Abiansemal III	308	0	0	2	2
6		Abiansemal IV	233	0	0	0	0
7	Mengwi	Mengwi I	634	0	0	0	0
8		Mengwi II	806	0	0	0	0
9		Mengwi III	585	1	0	0	1
10	Kuta	Kuta I	1.645	1	0	0	1
11		Kuta II	233	0	0	0	0
12	Kuta Selatan	Kuta selatan	2.236	1	0	2	3
13	Kuta Utara	Kuta Utara	1.796	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.454	3	0	5	8
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							84,62

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Petang	Petang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Petang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Abiansemal	Abiansemal I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abiansemal II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abiansemal III	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2
		Abiansemal IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengwi	Mengwi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mengwi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mengwi III	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Kuta	Kuta I	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
		Kuta II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kuta selatan	Kuta selatan	1	0	1	0	0	0	0	0	1	3
6	Kuta utara	Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	3	0	0	1	0	0	3	8

Sumber: Bidang kesmas

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Petang	Petang I	352	93	26,4	172	48,9	150	42,6	336	198	58,9	198	58,9	179	53,3	198	58,9
		Petang II	226	36	15,9	128	56,6	104	46,0	216	126	58,3	126	58,3	125	57,9	126	58,3
2	Abiansemal	Abiansemal I	564	305	54,1	332	58,9	302	53,5	538	331	61,5	331	61,5	327	60,8	331	61,5
		Abiansemal II	457	334	73,1	375	82,1	324	70,9	436	317	72,7	317	72,7	307	70,4	317	72,7
		Abiansemal III	477	125	26,2	329	69,0	333	69,8	455	312	68,6	311	68,4	337	74,1	310	68,1
		Abiansemal IV	451	219	48,6	230	51,0	225	49,9	431	234	54,3	234	54,3	228	52,9	234	54,3
3	Mengwi	Mengwi I	1.083	261	24,1	681	62,9	515	47,6	1034	629	60,8	629	60,8	578	55,9	629	60,8
		Mengwi II	964	491	50,9	802	83,2	842	87,3	920	804	87,4	804	87,4	807	87,7	804	87,4
		Mengwi III	614	143	23,3	560	91,2	580	94,5	586	581	99,1	581	99,1	587	100,2	581	99,1
4	Kuta	Kuta I	1.733	1231	71,0	1916	110,6	1892	109,2	1655	1647	99,5	1647	99,5	1647	99,5	1647	99,5
		Kuta II	301	268	89,0	268	89,0	224	74,4	287	234	81,5	234	81,5	224	78,0	231	80,5
5	Kuta Selatan	Kuta selatan	2.854	1275	52,2	2152	88,2	2103	86,2	2330	2236	82,1	2236	82,1	2161	79,3	2236	82,1
6	Kuta Utara	Kuta Utara	2.441	1889	66,2	1805	63,2	1710	59,9	2724	1788	76,7	1788	76,7	1781	76,4	1788	76,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.517	6.670	53,3	9.750	77,9	9.304	74,3	11.948	9.437	79,0	9.436	79,0	9.288	77,7	9.432	78,9

Sumber: Bidang kesmas dinkes Badung

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PETANG	PETANG I	352	0	0,0	2	0,6	2	0,6	1	0,3	6	1,7	11	3,1
		PETANG II	226	4	1,8	9	4,0	0	0,0	0	0,0	1	0,4	10	4,4
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	564	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		ABIANSEMAL II	457	0	0,0	9	2,0	3	0,7	28	6,1	39	8,5	79	17,3
		ABIANSEMAL III	477	0	0,0	0	0,0	157	32,9	17	3,6	0	0,0	174	36,5
		ABIANSEMAL IV	451	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	179	39,7	179	39,7
3	MENGWI	MENGWI I	1.083	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	0,9	3	0,3	13	1,2
		MENGWI II	964	0	0,0	7	0,7	0	0,0	12	1,2	17	1,8	36	3,7
		MENGWI III	614	5	0,8	148	24,1	56	9,1	14	2,3	4	0,7	222	36,2
5	KUTA	KUTA I	1.733	3	0,2	3	0,2	3	0,2	134	7,7	1.364	78,7	1.504	86,8
		KUTA II	301	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	2.854	0	0,0	0	0,0	0	0,0	268	9,4	63	2,2	331	11,6
7	KUTA UTARA	KUTA UTARA	2.441	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.517	12	0,1	178	1,4	221	1,8	484	3,9	1.676	13,4	2.559	20,4

Sumber: Bidang P2P

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PETANG	PETANG I	4.038	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		PETANG II	2.598	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	6.480	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		ABIANSEMAL II	5.255	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5		ABIANSEMAL III	5.479	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0
6		ABIANSEMAL IV	5.184	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	MENGWI	MENGWI I	12.455	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8		MENGWI II	11.088	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9		MENGWI III	7.055	0	0,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,0
10	KUTA	KUTA I	19.939	3	0,0	3	0,0	8	0,0	109	0,5	1.112	5,6
11		KUTA II	3.456	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	32.905	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	KUTA UTARA	KUTA UTARA	28.080	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			144.012	3	0,0	6	0,0	8	0,0	109	0,1	1.117	0,8

Sumber: Bidang P2P

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Petang	PETANG I	4.390	0	0,0	2	0,0	2	0,0	1	0,0	6	0,1
2		PETANG II	2.824	4	0,1	9	0,3	0	0,0	0	0,0	1	0,0
3	Abiansemal	ABIANSEMAL I	7.044	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		ABIANSEMAL II	5.712	0	0,0	9	0,2	3	0,1	28	0,5	39	0,7
5		ABIANSEMAL III	5.956	0	0,0	0	0,0	157	2,6	17	0,3	2	0,0
6		ABIANSEMAL IV	5.635	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	179	3,2
7	Mengwi	MENGWI I	13.538	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	0,1	3	0,0
8		MENGWI II	12.052	0	0,0	7	0,1	0	0,0	12	0,1	17	0,1
9		MENGWI III	7.669	5	0,1	151	2,0	56	0,7	14	0,2	7	0,1
10	Kuta	KUTA I	21.672	6	0,0	6	0,0	11	0,1	243	1,1	2.476	11,4
11		KUTA II	3.757	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Kuta Selatan	KUTA SELATAN	35.759	0	0,0	0	0,0	0	0,0	268	0,7	63	0,2
13	Kuta Utara	KUTA UTARA	30.521	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			156.529	15	0,0	184	0,1	229	0,1	593	0,4	2.793	1,8

Sumber: Bidang P2P

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Petang	PETANG I	352	176	50,0	176	50,0
		PETANG II	226	112	49,6	112	49,6
2	Abiansemal	ABIANSEMAL I	564	329	58,3	329	58,3
		ABIANSEMAL II	457	365	79,9	365	79,9
		ABIANSEMAL III	477	339	71,1	339	71,1
		ABIANSEMAL IV	451	226	50,1	226	50,1
3	Mengwi	MENGWI I	1.083	686	63,3	686	63,3
		MENGWI II	964	802	83,2	802	83,2
		MENGWI III	614	602	98,0	602	98,0
4	Kuta	KUTA I	1.733	2.063	119,0	2.063	119,0
		KUTA II	301	347	115,3	347	115,3
5	Kuta Selatan	KUTA SELATAN	2.854	2.152	75,4	2.152	75,4
6	Kuta Utara	KUTA UTARA	2.441	1.805	73,9	1.805	73,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.517	10.004	79,9	10.004	79,9

Sumber: Bidang kesmas dinkes badung

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																			EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Petang	Petang I	3551	65	2.15	676	22.33	267	8.82	1541	50.91	77	2.54	243	8.0	96	3.2	62	2.0	3.027	85.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Petang II	2284	164	8.31	621	31.46	108	5.47	828	41.95	91	4.61	107	5.4	39	2.0	16	0.8	1.974	86.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Abiansemal	Abiansemal I	5698	157	3.37	1391	29.83	199	4.27	2590	55.54	9	0.19	251	5.4	23	0.5	43	0.9	4.663	81.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Abiansemal II	4620	403	10.51	801	20.90	145	3.78	2295	59.87	7	0.18	109	2.8	66	1.7	7	0.2	3.833	83.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Abiansemal III	4818	94	7.04	511	38.28	164	12.28	433	32.43	2	0.15	24	1.8	49	3.7	58	4.3	1.335	27.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Abiansemal IV	4558	243	7.96	1092	35.78	151	4.95	1374	45.02	0	0.00	185	6.1	7	0.2	0	0.0	3.052	67.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Mengwi	Mengwi I	10950	398	5.23	2400	31.56	724	9.52	3316	43.61	6	0.08	665	8.7	21	0.3	74	1.0	7.604	69.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Mengwi II	9748	83	1.27	3256	49.76	344	5.26	2285	34.92	3	0.05	388	5.9	47	0.7	137	2.1	6.543	67.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Mengwi III	6204	291	7.75	1562	41.60	344	9.16	1258	33.50	6	0.16	203	5.4	70	1.9	21	0.6	3.755	60.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Kuta	Kuta I	17530	527	8.93	2751	46.62	533	9.03	1638	27.76	4	0.07	299	5.1	108	1.8	41	0.7	5.901	33.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Kuta II	3039	37	3.98	391	42.04	78	8.39	379	40.75	0	0.00	40	4.3	8	0.9	0	0.0	930	30.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Kuta selatan	Kuta selatan	24687	921	9.43	4704	48.15	1833	18.76	1387	14.20	21	0.21	382	3.9	521	5.3	0	0.0	9.769	39.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Kuta utara	Kuta utara	28923	1886	7.29	17043	65.86	3169	12.25	2976	11.50	15	0.06	138	0.5	651	2.5	0	0.0	25.878	89.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			126.610	5.269	6.7	37.199	47.5	8.059	10.3	22.300	28.5	241	0.3	3.034	3.9	1.706	2.2	456	0.6	78.264	61.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang kesmas dinkes badung
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	Petang I	3.551	1856	52,26697	43	2,31681	0	0	0	#DIV/0!
		Petang II	2.284	82	3,590193	82	100	17	0,007443	17	100
2	Abiansemal	Abiansemal I	5.698	300	5,265005	300	100	0	0	0	#DIV/0!
		Abiansemal II	4.620	14	0,30303	14	100	33	0,007143	4	12,12121
		Abiansemal III	4.818	168	3,486924	168	100	0	0	0	#DIV/0!
		Abiansemal IV	4.558	1992	43,70338	1589	79,76908	7	0,001536	5	71,42857
3	Mengwi	Mengwi I	10.950	314	2,86758	42	13,3758	10	0,000913	8	80
		Mengwi II	9.748	45	0,461633	37	82,22222	0	0	0	#DIV/0!
		Mengwi III	6.204	455	7,333978	352	77,36264	17	0,00274	8	47,05882
4	Kuta	Kuta I	17.530	1277	7,284655	1230	96,3195	0	0	0	#DIV/0!
		Kuta II	3.039	119	3,915762	97	81,51261	13	0,004278	13	100
5	Kuta selatan	Kuta selatan	24.687	676	2,738283	614	90,8284	7	0,000284	2	28,57143
6	Kuta utara	Kuta Utara	28.923	1332	4,605331	1332	100	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			126.610	8.630	6,8	5.900	68,4	104	0,0	57	54,8

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Petang	Petang I	198	7	4,46	19	12,10	2	1,27	43	27,39	0	0,00	10	6,37	0	0,00	76	48,4	157	79,29
		Petang II	126	59	41,84	17	12,06	3	2,13	25	17,73	0	0,00	11	7,80	3	2,13	23	16,3	141	111,90
2	Abiansemal	Abiansemal I	331	49	18,92	53	20,46	0	0,00	99	38,22	0	0,00	32	12,36	0	0,00	26	10,0	259	78,25
		Abiansemal II	317	180	58,44	31	10,06	24	7,79	41	13,31	0	0,00	20	6,49	7	2,27	5	1,6	308	97,16
		Abiansemal III	312	2	0,66	108	35,88	14	4,65	125	41,53	0	0,00	1	0,33	9	2,99	42	14,0	301	96,47
		Abiansemal IV	234	106	45,89	37	16,02	2	0,87	59	25,54	0	0,00	27	11,69	0	0,00	0	0,0	231	98,72
3	Mengwi	Mengwi I	629	144	34,37	47	11,22	2	0,48	92	21,96	0	0,00	58	13,84	2	0,48	74	17,7	419	66,61
		Mengwi II	804	20	3,58	213	38,17	49	8,78	116	20,79	0	0,00	45	8,06	4	0,72	111	19,9	558	69,40
		Mengwi III	581	125	30,71	174	42,75	11	2,70	45	11,06	2	0,49	29	7,13	0	0,00	21	5,2	407	70,05
4	Kuta	Kuta I	1647	20	1,87	858	80,34	37	3,46	62	5,81	0	0,00	28	2,62	29	2,72	34	3,2	1068	64,85
		Kuta II	234	31	17,61	84	47,73	20	11,36	13	7,39	0	0,00	6	3,41	9	5,11	13	7,4	176	75,21
5	Kuta selatan	Kuta selatan	2236	1172	59,28	492	24,89	115	5,82	112	5,67	3	0,15	38	1,92	45	2,28	0	0,0	1977	88,42
6	Kuta utara	Kuta Utara	1788	255	14,48	565	32,08	352	19,99	383	21,75	0	0,00	1	0,06	205	11,64	0	0,0	1761	98,49
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.437	2.170	28,0	2.698	34,8	631	8,1	1.215	15,7	5	0,1	306	3,9	313	4,0	425	5,5	7.763	82,3

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes badung

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN BADUNG

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	Petang	Petang I	352	71	33	46	11	7	0	0	0	0	4	0	0	11	0	5	26	
2	Abiansemal	Petang II	226	46	15	32,6	6	4	1	0	0	0	1	0	0	3	15	0	0	
		Abiansemal I	564	113	129	114,2	12	30	1	0	0	11	3	5	0	0	73	62	66	
		Abiansemal II	457	92	278	302,2	7	109	7	0	0	9	14	0	4	0	120	169	100	
		Abiansemal III	477	96	185	192,7	4	5	8	0	0	8	7	0	1	3	148	47	124	
3	Mengwi	Abiansemal IV	451	91	40	44,0	0	0	3	0	0	5	7	0	0	0	27	13	26	
		Mengwi I	1083	217	259	119,4	64	42	4	0	0	2	5	0	0	3	140	203	52	
		Mengwi II	964	193	201	104,1	49	25	6	0	0	55	20	1	0	0	49	79	117	
		Mengwi III	614	123	247	200,8	25	83	0	0	0	0	8	0	3	0	128	121	119	
4	Kuta	Kuta I	1733	343	389	113,4	4	87	3	0	0	0	38	1	1	0	259	385	2	
		Kuta II	301	61	94	154,1	14	13	2	0	0	0	5	1	0	0	61	43	51	
5	Kuta selatan	Kuta selatan	2854	568	283	49,8	0	0	60	0	0	28	13	0	0	0	191	218	45	
6	Kuta utara	Kuta Utara	2441	489	599	122,5	111	54	6	0	0	190	17	6	1	0	247	189	409	
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.517	2503	2.752	110	352	459	101	0	0	308	142	14	10	6	1.457	1.544	1.116	90

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Petang	Petang I	123	119	242	21	19	40	10	33,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,4	0	0,0	2	6,7	13	43,8
		Petang II	68	65	133	11	9	20	11	57,3	1	5,2	0	0,0	0	0,0	1	5,2	0	0,0	2	10,4	15	78,1
2	Abiansemal	Abiansemal I	215	206	421	33	31	64	29	58,1	0	0,0	1	2,0	0	0,0	1	2,0	0	0,0	1	2,0	32	64,1
		Abiansemal II	189	181	370	29	27	56	17	35,5	2	4,2	4	8,4	0	0,0	1	2,1	0	0,0	10	20,9	34	71,1
		Abiansemal III	202	193	395	31	29	60	9	19,5	20	43,3	2	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	28,1	44	95,2
		Abiansemal IV	141	136	277	24	23	47	10	28,6	0	0,0	8	22,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	83,0	47	134,5
3	Mengwi	Mengwi I	398	383	781	60	58	118	44	46,3	2	2,1	5	5,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	5,3	56	58,9
		Mengwi II	456	439	895	69	66	135	12	9,9	27	22,3	31	25,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	22,3	97	80,2
		Mengwi III	335	322	657	51	48	99	15	17,1	1	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	5,7	21	23,9
4	Kuta	Kuta I	1103	1063	2166	166	153	319	13	5,3	107	43,4	46	18,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	136	55,1	302	122,4
		Kuta II	166	159	325	25	24	49	7	20,0	16	45,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	14,3	28	80,1
5	Kuta Selatan	Kuta selatan	1351	1309	2660	200	195	395	125	37,3	97	28,9	59	17,6	0	0,0	9	2,7	0	0,0	177	52,8	467	139,2
6	Kuta Utara	Kuta Utara	1044	1013	2057	156	149	305	40	14,8	68	25,2	33	12,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	47	17,4	188	69,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.791	5.588	11.379	876	831	1.707	342	20,0	341	20,0	189	11,1	0	0,0	13	0,8	0	0,0	459	26,9	1.344	78,7

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	Petang	Petang I	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	2
		Petang II	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
2	Abiansemal	Abiansemal I	2	1	3	1	4	1	1	2	0	2	3	2	5	1	6	
		Abiansemal II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Abiansemal III	2	1	3	0	3	0	1	1	0	1	2	2	4	0	4	
		Abiansemal IV	2	3	5	0	5	0	1	1	0	1	2	4	6	0	6	
3	Mengwi	Mengwi I	4	0	4	1	5	1	1	2	0	2	5	1	6	1	7	
		Mengwi II	1	1	2	0	2	1	1	2	0	2	2	2	4	0	4	
		Mengwi III	1	0	1	0	1	0	2	2	0	2	1	2	3	0	3	
4	Kuta	Kuta I	4	1	5	1	6	4	1	5	0	5	8	2	10	1	11	
		Kuta II	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	2	0	2	
5	Kuta Selatan	Kuta selatan	10	1	11	1	12	5	5	10	1	11	15	6	21	2	23	
6	Kuta Utara	Kuta Utara	6	3	9	1	10	2	0	2	1	3	8	3	11	2	13	
JUMLAH (KAB/KOTA)			34	11	45	6	51	15	14	29	2	31	49	25	74	8	82	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7,0		9,3	1,2	10,5	3,3		6,3	0,4	6,7	5,2		7,8	0,8	8,7	

Sumber: Bidang Kesmas
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Petang	Petang I	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Petang II	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Abiansemal	Abiansemal I	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Abiansemal II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abiansemal III	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Abiansemal IV	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
3	Mengwi	Mengwi I	2	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Mengwi II	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Mengwi III	0	0	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	Kuta	Kuta I	0	1	0	2	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Kuta II	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Kuta Selatan	Kuta selatan	1	3	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	1	0	0	0	5
6	Kuta Utara	Kuta Utara	2	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	7	0	8	2	0	0	26	0	0	0	0	1	0	0	0	24

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Petang	Petang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Petang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Abiansema	Abiansema I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Abiansema II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abiansema III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abiansema IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengwi	Mengwi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Mengwi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mengwi III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kuta	Kuta I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Kuta II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kuta selatan	Kuta selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	Kuta utara	Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Petang	Petang I	119	79	198	119	100,0	79	100,0	198	100,0	3	2,5	6	7,6	9	4,5	2	1,7	1	1,3	0	0,0
		Petang II	74	54	128	74	100,0	54	100,0	128	100,0	7	9,5	5	9,3	12	9,4	6	8,1	2	3,7	8	6,3
2	Abiansemal	Abiansemal I	172	161	333	172	100,0	161	100,0	333	100,0	16	9,3	15	9,3	31	9,3	5	2,9	4	2,5	9	2,7
		Abiansemal II	169	150	319	169	100,0	150	100,0	319	100,0	7	4,1	13	8,7	20	6,3	4	2,4	6	4,0	10	3,1
		Abiansemal III	161	147	308	161	100,0	147	100,0	308	100,0	5	3,1	5	3,4	10	3,2	2	1,2	1	0,7	3	1,0
		Abiansemal IV	118	115	233	118	100,0	115	100,0	233	100,0	3	2,5	7	6,1	10	4,3	3	2,5	2	1,7	5	2,1
3	mengwi	Mengwi I	296	338	634	296	100,0	338	100,0	634	100,0	15	5,1	27	8,0	42	6,6	8	2,7	7	2,1	15	2,4
		Mengwi II	444	362	806	444	100,0	362	100,0	806	100,0	7	1,6	5	1,4	12	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Mengwi III	303	282	585	303	100,0	282	100,0	585	100,0	9	3,0	3	1,1	12	2,1	4	1,3	2	0,7	6	1,0
4	kuta	Kuta I	835	810	1645	835	100,0	810	100,0	1.645	100,0	7	0,8	5	0,6	12	0,7	4	0,5	3	0,4	7	0,4
		Kuta II	129	104	233	129	100,0	104	100,0	233	100,0	4	3,1	2	1,9	6	2,6	1	0,8	1	1,0	2	0,9
5	kuta selatan	Kuta selatan	1132	1104	2236	1.132	100,0	1.104	100,0	2.236	100,0	50	4,4	75	6,8	125	5,6	5	0,4	3	0,3	8	0,4
6	kuta utara	Kuta Utara	887	909	1796	887	100,0	909	100,0	1.796	100,0	18	2,0	22	2,4	40	2,2	15	1,7	9	1,0	24	1,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.839	4.615	9.454	4.839	100,0	4.615	100,0	9.454	100,0	151	3,1	190	4,1	341	3,6	59	1,2	41	0,9	100	1,1

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Petang	Petang I	123	119	242	118	95,935	79	66,39	197	81,40	116	94,31	71	59,66	187	77,27	117	95,12	80	67,2	197	81,40
		Petang II	68	65	133	74	108,82	54	83,08	128	96,24	75	110,29	56	86,15	131	98,50	45	66,18	27	41,5	72	54,14
2	Abiansemal	Abiansemal I	215	206	421	172	80	161	78,16	333	79,10	172	80,00	160	77,67	332	78,86	162	75,35	151	73,3	313	74,35
		Abiansemal II	189	181	370	169	89,418	150	82,87	319	86,22	170	89,95	145	80,11	315	85,14	173	91,53	147	81,2	320	86,49
		Abiansemal III	202	193	395	161	79,703	147	76,17	308	77,97	160	79,21	147	76,17	307	77,72	147	72,77	121	62,7	268	67,85
		Abiansemal IV	141	136	277	118	83,688	115	84,56	233	84,12	116	82,27	116	85,29	232	83,75	115	81,56	108	79,4	223	80,51
3	Mengwi	Mengwi I	398	383	781	296	74,372	338	88,25	634	81,18	291	73,12	346	90,34	637	81,56	208	52,26	242	63,2	450	57,62
		Mengwi II	456	439	895	446	97,807	360	82,00	806	90,06	446	97,81	360	82,00	806	90,06	446	97,81	360	82,0	806	90,06
		Mengwi III	335	322	657	303	90,448	282	87,58	585	89,04	300	89,55	271	84,16	571	86,91	19	5,67	23	7,1	42	6,39
4	Kuta	Kuta I	1103	1063	2166	835	75,703	810	76,20	1645	75,95	929	84,22	902	84,85	1831	84,53	317	28,74	330	31,0	647	29,87
		Kuta II	166	159	325	129	77,711	104	65,41	233	71,69	122	73,49	97	61,01	219	67,38	100	60,24	79	49,7	179	55,08
5	Kuta selatan	Kuta selatan	1351	1309	2660	1130	83,642	1104	84,34	2234	83,98	1143	84,60	1096	83,73	2239	84,17	808	59,81	707	54,0	1515	56,95
6	Kuta utara	Kuta Utara	1044	1013	2057	887	84,962	909	89,73	1796	87,31	891	85,34	896	88,45	1787	86,87	646	61,88	634	62,6	1280	62,23
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.791	5.588	11.379	4.838	83,5	4.613	99,64	9.451	83,1	4.931	85,1	4.663	83,4	9.594	84,3	3.303	57,0	3.009	53,8	6.312	55,5

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Petang	Petang I	197	131	66,5	182	124	68,1
		Petang II	127	35	27,6	126	93	73,8
2	Abiansemal	Abiansemal I	334	230	68,9	223	185	83,0
		Abiansemal II	301	60	19,9	262	204	77,9
		Abiansemal III	236	65	27,5	246	167	67,9
		Abiansemal IV	234	177	75,6	284	262	92,3
3	Mengwi	Mengwi I	634	476	75,1	421	362	86,0
		Mengwi II	806	625	77,5	541	427	78,9
		Mengwi III	572	380	66,4	83	59	71,1
4	Kuta	Kuta I	1.666	1.226	73,6	175	131	74,9
		Kuta II	152	146	96,1	15	15	100,0
5	Kuta selatan	Kuta selatan	2.236	1.630	72,9	226	187	82,7
6	Kuta utara	Kuta Utara	1.796	1.112	61,9	213	169	79,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.291	6.293	67,7	2.997	2.385	79,6

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	petang	Petang I	119	119	238	115	96,6	108	90,8	223	93,7
		Petang II	67	65	132	84	125,4	64	98,5	148	112,1
2	abiansemal	Abiansemal I	208	207	415	197	94,7	177	85,5	374	90,1
		Abiansemal II	183	182	365	214	116,9	182	100,0	396	108,5
		Abiansemal III	196	194	390	178	90,8	171	88,1	349	89,5
		Abiansemal IV	137	136	273	113	82,5	126	92,6	239	87,5
		Mengwi I	386	384	770	539	139,6	488	127,1	1.027	133,4
3	mengwi	Mengwi II	443	440	883	430	97,1	373	84,8	803	90,9
		Mengwi III	325	323	648	294	90,5	268	83,0	562	86,7
		Kuta I	1070	1065	2.135	940	87,9	994	93,3	1.934	90,6
4	kuta	Kuta II	161	160	321	143	88,8	151	94,4	294	91,6
		Kuta selatan	1310	1309	2.619	1.388	106,0	1.285	98,2	2.673	102,1
5	kuta selatan	Kuta selatan	1310	1309	2.619	1.388	106,0	1.285	98,2	2.673	102,1
6	kuta utara	Kuta Utara	1012	1014	2.026	965	95,4	877	86,5	1.842	90,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.617	5.598	11.215	5.600	99,7	5.264	94	10.864	96,9

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	PETANG	PETANG I	5	5	100,0
		PETANG II	2	2	100,0
		ABIANSEMAL I	5	5	100,0
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL II	5	5	100,0
		ABIANSEMAL III	3	3	100,0
		ABIANSEMAL IV	5	5	100,0
3	MENGWI	MENGWI I	9	9	100,0
		MENGWI II	7	7	100,0
		MENGWI III	4	4	100,0
4	KUTA	KUTA I	3	3	100,0
		KUTA II	2	2	100,0
5	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	6	6	100,0
6	KUTA UTARA	KUTA UTARA	6	6	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			62	62	100,0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PETANG	PETANG I	119	119	238	117	103,5	100	88,5	217	96,0	117	103,5	100	88,5	217	96,0	111	98,2	83	73,4	194	85,8	111	98,2	83	73,4	194	85,8
		PETANG II	67	65	132	75	117,8	53	85,8	128	102,1	75	117,8	53	85,8	128	102,1	69	108,4	48	77,7	117	93,3	69	108,4	48	77,7	117	93,3
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	208	207	415	193	97,7	131	66,6	324	82,2	193	97,7	131	66,6	324	82,2	195	98,7	155	78,8	350	88,8	195	98,7	155	78,8	350	88,8
		ABIANSEMAL II	183	182	365	173	99,5	140	81,0	313	90,3	174	100,1	140	81,0	314	90,6	168	96,6	140	81,0	308	88,8	168	96,6	140	81,0	308	88,8
		ABIANSEMAL III	196	194	390	175	94,0	160	86,8	335	90,4	175	94,0	160	86,8	335	90,4	175	94,0	183	99,3	358	96,6	174	93,4	182	98,8	356	96,1
		ABIANSEMAL IV	137	136	273	110	84,5	103	79,7	213	82,1	110	84,5	103	79,7	213	82,1	105	80,7	117	90,6	222	85,6	105	80,7	117	90,6	222	85,6
3	MENGWI	MENGWI I	386	384	770	367	100,1	322	88,3	689	94,2	367	100,1	322	88,3	689	94,2	374	102,0	305	83,6	679	92,8	374	102,0	305	83,6	679	92,8
		MENGWI II	443	440	883	462	109,8	337	80,6	799	95,2	462	109,8	337	80,6	799	95,2	463	110,0	383	91,6	846	100,9	462	109,8	381	91,1	843	100,5
		MENGWI III	325	323	648	285	92,3	254	82,8	539	87,6	285	92,3	254	82,8	539	87,6	329	106,6	296	96,5	625	101,5	329	106,6	296	96,5	625	101,5
4	KUTA	KUTA I	1.070	1.065	2.135	1.070	105,3	1.061	104,9	2.131	105,1	1.068	105,1	1.052	104,0	2.120	104,5	1.067	105,0	1.009	99,7	2.076	102,4	1.067	105,0	1.009	99,7	2.076	102,4
		KUTA II	161	160	321	130	85,0	107	70,4	237	77,7	126	82,4	106	69,7	232	76,1	158	103,3	151	99,3	309	101,3	158	103,3	151	99,3	309	101,3
5	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	1.012	1.014	2.026	949	98,7	968	100,5	1.917	99,6	949	98,7	968	100,5	1.917	99,6	1.067	111,0	1.076	111,7	2.143	111,3	1.067	111,0	1.076	111,7	2.143	111,3
6	KUTA UTARA	KUTA UTARA	1.310	1.309	2.619	1.434	115,2	1.342	107,9	2.776	111,6	1.439	115,6	1.350	108,6	2.789	112,1	1.526	122,6	1.390	111,8	2.916	117,2	1.425	114,5	1.295	104,1	2.720	109,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.617	5.598	11.215	5.540	98,6	5.078	90,7	10.618	94,7	5.540	98,6	5.076	90,7	10.616	94,7	5.807	103,4	5.336	95,3	11.143	99,4	5.704	101,5	5.238	93,6	10.942	97,6

Sumber: Bidang P2P

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PETANG	PETANG I	119	119	238	117	103,5	100	88,5	217	96,0	117	103,5	100	88,5	217	96,0	111	98,2	83	73,4	194	85,8	111	98,2	83	73,4	194	85,8
2	ABIANSEMAL	PETANG II	67	65	132	75	117,8	53	85,8	128	102,1	75	117,8	53	85,8	128	102,1	69	108,4	48	77,7	117	93,3	69	108,4	48	77,7	117	93,3
		ABIANSEMAL I	208	207	415	193	97,7	131	66,6	324	82,2	193	97,7	131	66,6	324	82,2	195	98,7	155	78,8	350	88,8	195	98,7	155	78,8	350	88,8
		ABIANSEMAL II	183	182	365	173	99,5	140	81,0	313	90,3	174	100,1	140	81,0	314	90,6	168	96,6	140	81,0	308	88,8	168	96,6	140	81,0	308	88,8
		ABIANSEMAL III	196	194	390	175	94,0	160	86,8	335	90,4	175	94,0	160	86,8	335	90,4	175	94,0	183	99,3	358	96,6	174	93,4	182	98,8	356	96,1
3	MENGWI	ABIANSEMAL IV	137	136	273	110	84,5	103	79,7	213	82,1	110	84,5	103	79,7	213	82,1	105	80,7	117	90,6	222	85,6	105	80,7	117	90,6	222	85,6
		MENGWI I	386	384	770	367	100,1	322	88,3	689	94,2	367	100,1	322	88,3	689	94,2	374	102,0	305	83,6	679	92,8	374	102,0	305	83,6	679	92,8
		MENGWI II	443	440	883	462	109,8	337	80,6	799	95,2	462	109,8	337	80,6	799	95,2	463	110,0	383	91,6	846	100,9	462	109,8	381	91,1	843	100,5
		MENGWI III	325	323	648	285	92,3	254	82,8	539	87,6	285	92,3	254	82,8	539	87,6	329	106,6	296	96,5	625	101,5	329	106,6	296	96,5	625	101,5
4	KUTA	KUTA I	1.070	1.065	2.135	1.070	105,3	1.061	104,9	2.131	105,1	1.068	105,1	1.052	104,0	2.120	104,5	1.067	105,0	1.009	99,7	2.076	102,4	1.067	105,0	1.009	99,7	2.076	102,4
		KUTA II	161	160	321	130	85,0	107	70,4	237	77,7	126	82,4	106	69,7	232	76,1	158	103,3	151	99,3	309	101,3	158	103,3	151	99,3	309	101,3
5	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	1.012	1.014	2.026	949	98,7	968	100,5	1.917	99,6	949	98,7	968	100,5	1.917	99,6	1.067	111,0	1.076	111,7	2.143	111,3	1.067	111,0	1.076	111,7	2.143	111,3
6	KUTA UTARA	KUTA UTARA	1.310	1.309	2.619	1.434	115,2	1.342	107,9	2.776	111,6	1.439	115,6	1.350	108,6	2.789	112,1	1.526	122,6	1.390	111,8	2.916	117,2	1.425	114,5	1.295	104,1	2.720	109,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.617	5.598	11.215	5.540	98,6	5.078	90,7	10.618	94,7	5.540	98,6	5.076	90,7	10.616	94,7	5.807	103,4	5.336	95,3	11.143	99,4	5.704	101,5	5.238	93,6	10.942	97,6

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PETANG	PETANG I	129	126	255	98	84,4	109	96,1	207	90,2	101	87,0	110	97,0	211	91,9
		PETANG II	64	63	127	52	90,3	57	100,5	109	95,4	52	90,3	57	100,5	109	95,4
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	204	199	403	189	102,9	187	104,4	376	103,7	205	111,7	210	117,3	415	114,4
		ABIANSEMAL II	179	176	355	158	98,1	181	114,3	339	106,1	160	99,3	183	115,5	343	107,4
		ABIANSEMAL III	193	187	380	185	106,5	144	85,6	329	96,2	185	106,5	143	85,0	328	95,9
		ABIANSEMAL IV	143	150	293	120	93,2	118	87,4	238	90,3	121	94,0	118	87,4	239	90,6
3	MENGWI	MENGWI I	378	370	748	366	107,6	302	90,7	668	99,2	366	107,6	302	90,7	668	99,2
		MENGWI II	435	427	862	426	108,8	359	93,4	785	101,2	439	112,1	365	95,0	804	103,6
		MENGWI III	320	315	635	308	106,9	302	106,5	610	106,7	301	104,5	297	104,8	598	104,6
4	KUTA	KUTA I	1.063	1.042	2.105	1.007	105,3	971	103,5	1.978	104,4	1.008	105,4	966	103,0	1.974	104,2
		KUTA II	163	151	314	109	74,3	115	84,6	224	79,3	118	80,4	114	83,9	232	82,1
5	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	985	965	1.950	963	108,6	893	102,8	1.856	105,8	977	110,2	876	100,9	1.853	105,6
6	KUTA UTARA	KUTA UTARA	1.281	1.255	2.536	1.317	114,2	1.245	110,2	2.562	112,3	1.327	115,1	1.248	110,5	2.575	112,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.537	5.426	10.963	5.298	95,7	4.983	91,8	10.281	93,8	5.360	96,8	4.989	91,9	10.349	94,4

Sumber: Bidang P2P

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PETANG	PETANG I	201	201	100,0	817	817	100,0	1.018	1.018	100,0
		PETANG II	139	139	100,0	523	523	100,0	662	662	100,0
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	329	329	100,0	1.379	1.379	100,0	1.708	1.708	100,0
		ABIANSEMAL II	255	255	100,0	1.035	1.035	100,0	1.290	1.290	100,0
		ABIANSEMAL III	233	233	100,0	1.013	1.013	100,0	1.246	1.246	100,0
		ABIANSEMAL IV	243	243	100,0	1.062	1.062	100,0	1.305	1.305	100,0
3	MENGWI	MENGWI I	549	549	100,0	2.299	2.299	100,0	2.848	2.848	100,0
		MENGWI II	426	426	100,0	1.909	1.909	100,0	2.335	2.335	100,0
		MENGWI III	244	244	100,0	1.184	1.184	100,0	1.428	1.428	100,0
4	KUTA	KUTA I	177	177	100,0	1.136	1.136	100,0	1.313	1.313	100,0
		KUTA II	80	80	100,0	497	497	100,0	577	577	100,0
5	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	492	492	100,0	2.207	2.207	100,0	2.699	2.699	100,0
6	KUTA UTARA	KUTA UTARA	526	526	100,0	2.403	2.403	100,0	2.929	2.929	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.894	3.894	100,0	17.464	17.464	100,0	21.358	21.358	100,0

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Petang	Petang I	1356	1093	1027	75,74	1027	75,74	1027	75,74	432	99,08
		Petang II	821	689	602	73,33	602	73,33	602	73,33	313	100,00
2	Abiansemal	Abiansemal I	2285	1870	1821	79,69	1821	79,69	1821	79,69	615	100,00
		Abiansemal II	1752	1387	1356	77,40	1356	77,40	1356	77,40	1018	100,00
		Abiansemal III	2324	1934	2283	98,24	2283	98,24	2283	98,24	1125	100,00
		Abiansemal IV	1878	1575	1399	74,49	1399	74,49	1399	74,49	629	100,00
3	Mengwi	Mengwi I	4419	3649	3833	86,74	3833	86,74	3833	86,74	3878	95,17
		Mengwi II	5381	4498	4314	80,17	4314	80,17	4314	80,17	826	100,00
		Mengwi III	3142	2494	2597	82,65	2597	82,65	2597	82,65	964	100,00
4	Kuta	Kuta I	5407	3272	4151	76,77	4151	76,77	4151	76,77	1008	98,73
		Kuta II	888	567	648	72,97	648	72,97	648	72,97	620	100,00
5	Kuta selatan	Kuta selatan	13467	10878	10373	77,03	10373	77,03	10373	77,03	2124	100,00
6	Kuta utara	Kuta Utara	11819	9818	11212	94,86	11212	94,86	11212	94,86	1471	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			54939	43.724	45.616	104,33	45.616	83,03	45.616	104,33	15.023	99,24

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	Petang I			1.016			852	#DIV/0!	#DIV/0!	83,9
		Petang II			649			549	#DIV/0!	#DIV/0!	84,6
2	Abiansemal	Abiansemal I			1.699			1.505	#DIV/0!	#DIV/0!	88,6
		Abiansemal II			1.447			1.288	#DIV/0!	#DIV/0!	89,0
		Abiansemal III			1.237			1.110	#DIV/0!	#DIV/0!	89,7
		Abiansemal IV			1.277			1.183	#DIV/0!	#DIV/0!	92,6
3	Mengwi	Mengwi I			2.861			2.534	#DIV/0!	#DIV/0!	88,6
		Mengwi II			2.315			1.977	#DIV/0!	#DIV/0!	85,4
		Mengwi III			1.316			1.151	#DIV/0!	#DIV/0!	87,5
4	Kuta	Kuta I			1.311			866	#DIV/0!	#DIV/0!	66,1
		Kuta II			411			212	#DIV/0!	#DIV/0!	51,6
5	Kuta selatan	Kuta selatan			2.458			1.298	#DIV/0!	#DIV/0!	52,8
6	Kuta utara	Kuta Utara			2.578			1.790	#DIV/0!	#DIV/0!	69,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	20.575	0	0	16.315	#DIV/0!	#DIV/0!	79,3

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Petang	Petang I	843	32	3,8	843	29	3,4	842	12	1,4	0	0,0
		Petang II	576	21	3,6	576	30	5,2	576	3	0,5	0	0,0
2	Abiansemal	Abiansemal I	1.373	32	2,3	1.373	17	1,2	1.373	7	0,5	0	0,0
		Abiansemal II	1.267	9	0,7	1.257	5	0,4	1.258	1	0,1	0	0,0
		Abiansemal III	1.168	21	1,8	1.166	29	2,5	1.164	7	0,6	0	0,0
		Abiansemal IV	1.005	58	5,8	1.004	30	3,0	1.002	12	1,2	0	0,0
3	Mengwi	Mengwi I	2.224	88	4,0	2.222	32	1,4	2.222	34	1,5	0	0,0
		Mengwi II	2.031	49	2,4	2.021	16	0,8	2.020	22	1,1	0	0,0
		Mengwi III	1.154	23	2,0	1.149	14	1,2	1.147	7	0,6	1	0,1
4	Kuta	Kuta I	638	13	2,0	634	27	4,3	636	4	0,6	1	0,2
		Kuta II	181	5	2,8	181	8	4,4	181	1	0,6	0	0,0
5	Kuta selatan	Kuta selatan	1.478	50	3,4	1.478	89	6,0	1.478	4	0,3	0	0,0
6	Kuta utara	Kuta Utara	1.712	42	2,5	1.711	18	1,1	1.710	18	1,1	1	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.650	443	2,8	15.615	344	2,2	15.609	132	0,8	3	0,0

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 49

KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)	SEKOLAH										
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA				SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA				
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Petang	Petang 1	220	220	100	243	243	100	194	194	100	2.129	2.129	100	16	16	100	2	2	100	1	1	100
2	Abiansemal	Petang 2	155	155	100	150	150	100	69	69	100	1.375	1.375	100	11	11	100	2	2	100	1	1	100
		Abiansemal 1	385	385	100	648	648	100	639	639	100	3.977	3.977	100	19	19	100	2	2	100	4	4	100
		Abiansemal 2	334	334	100	299	299	100	389	389	100	2.888	2.888	100	16	16	100	1	1	100	2	2	100
		Abiansemal 3	436	436	100	287	287	100	0	0	#DIV/0!	3.340	3.340	100	15	15	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!
3	Mengwi	Abiansemal 4	276	276	100	236	236	100	0	0	#DIV/0!	2.448	2.448	100	14	14	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!
		Mengwi 1	795	795	100	783	783	100	1.188	1.188	100	6.997	6.997	100	34	34	100	4	4	100	7	7	100
		Mengwi 2	742	711	95,8	838	838	100	453	453	100	7099	7068	99,6	24	24	100	5	5	100	3	3	100
		Mengwi 3	519	519	100	373	373	100	18	18	100	3725	3725	100	15	15	100	3	3	100	1	1	100
4	Kuta Utara	Kuta Utara	2663	2663	100	2058	2058	100	1866	1866	100	21357	21357	100	46	46	100	6	6	100	5	5	100
5	Kuta	Kuta 1	1124	1124	100	928	928	100	868	868	100	9230	9230	100	19	19	100	1	1	100	1	1	100
6	Kuta Selatan	Kuta 2	265	265	100	352	352	100	428	428	100	2448	2081	85,0	5	5	100	24	24	100	20	20	100
		Kuta Selatan	2403	2403	100	1937	1937	100	2952	2952	100	19495	19495	100	64	64	100	18	18	100	13	13	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.317	10.286	99,7	9.132	9.132	100,0	9.064	9.064	100,0	86.508	86.110	99,5	298	298	100,0	70	70	100,0	58	58	100,0

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PETANG	Petang I	96	230	1148	0,4	1116	3	0
2		Petang II	80	129	878	0,6	878	7	0
3	ABIANSEMAL	Abiansemal I	11	42	1653	0,3	1653	89	0
4		Abiansemal II	75	51	1564	1,5	1564	38	0
5		Abiansemal III	98	96	1483	1,0	1483	40	0
6		Abiansemal IV	63	25	1014	2,5	799	12	0
7	MENGWI	Mengwi I	112	68	2351	1,6	180	179	1
8		Mengwi II	112	180	2639	0,6	2639	43	0
9		Mengwi III	286	411	2324	0,7	2269	40	0
10	KUTA	Kuta I	329	153	3539	2,2	3395	10	0
11		Kuta II	99	168	124	0,6	124	38	0
12	KUTA UTARA	Kuta Utara	301	234	4275	1,3	4275	175	0
13	KUTA SELATAN	Kuta Selatan	126	115	4705	1,1	4705	105	0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1.788	1.902	27.697	0,9	25.080	779	0,0

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Petang	Petang I	16	16	100,0	16	100,0	754	713	1.467	142	18,8	123	17,3	265	18,1	101	98	199	49	48,5	32	32,7	81	40,7
		Petang II	11	11	100,0	11	100,0	479	443	922	75	15,7	80	18,1	155	16,8	66	76	142	66	100,0	76	100,0	142	100,0
2	Abiansemal	Abiansemal I	33	33	100,0	33	100,0	1.223	1.151	2.374	177	14,5	208	18,1	385	16,2	20	23	43	20	100,0	23	100,0	43	100,0
		Abiansemal II	16	16	100,0	16	100,0	1.031	914	1.945	338	32,8	300	32,8	638	32,8	112	104	216	112	100,0	104	100,0	216	100,0
		Abiansemal III	15	15	100,0	15	100,0	1.117	1.170	2.287	506	45,3	566	48,4	1.072	48,9	103	99	202	103	100,0	99	100,0	202	100,0
		Abiansemal IV	14	14	100,0	14	100,0	837	783	1.620	837	100,0	783	100,0	1.620	100,0	150	135	285	150	100,0	135	100,0	285	100,0
3	Mengwi	Mengwi I	34	34	100,0	34	100,0	805	754	1.559	805	100,0	754	100,0	1.559	100,0	77	127	204	77	100,0	127	100,0	204	100,0
		Mengwi II	24	24	100,0	24	100,0	1.129	1.057	2.186	1.129	100,0	1.057	100,0	2.186	100,0	282	264	546	282	100,0	264	100,0	546	100,0
		Mengwi III	15	15	100,0	15	100,0	739	692	1.431	739	100,0	692	100,0	1.431	100,0	152	162	314	152	100,0	162	100,0	314	100,0
4	Kuta	Kuta I	19	19	100,0	19	100,0	3.268	3.202	6.470	1.642	50,2	1.667	52,1	3.309	51,1	123	119	242	123	100,0	119	100,0	242	100,0
		Kuta II	5	5	100,0	5	100,0	436	413	849	436	100,0	413	100,0	849	100,0	136	124	260	136	100,0	124	100,0	260	100,0
5	Kuta Utara	Kuta Utara	46	46	100,0	46	100,0	1.258	1.145	2.403	1.258	100,0	1.145	100,0	2.403	100,0	623	505	1.128	623	100,0	505	100,0	1.128	100,0
6	Kuta Selatan	Kuta Selatan	61	61	100,0	61	100,0	1.371	1.292	2.663	1.215	88,6	1.188	92,0	2.403	90,2	94	116	210	94	100,0	116	100,0	210	100,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			309	309	100,0	309	100,0	14.447	13.729	28.176	9.299	64,4	8.976	65,4	18.275	64,9	2.039	1.952	3.991	1.987	97,4	1.886	96,6	3.873	97,0

Sumber: Bidag P2P

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	PETANG	PETANG I	6.740	6.629	13.369	6.721	99,7	6.600	99,6	13.321	99,6	700	10,4	784	11,9	1.484	11,1	
2	ABIANSEMAL	PETANG II	3.996	3.810	7.806	3.996	100,0	3.810	100,0	7.806	100,0	249	6,2	383	10,1	632	8,1	
		ABIANSEMAL I	9.759	9.315	19.074	9.759	100,0	9.315	100,0	19.074	100,0	321	3,3	403	4,3	724	3,8	
		ABIANSEMAL II	7.638	7.686	15.324	7.618	99,7	7.666	99,7	15.284	99,7	236	3,1	202	2,6	438	2,9	
		ABIANSEMAL III	8.043	8.174	16.217	8.043	100,0	8.174	100,0	16.217	100,0	618	7,7	608	7,4	1.226	7,6	
3	MENGWI	ABIANSEMAL III	7.316	6.641	13.957	7.316	100,0	6.641	100,0	13.957	100,0	265	3,6	302	4,5	567	4,1	
		MENGWI I	16.415	16.263	32.678	15.315	93,3	15.162	93,2	30.477	93,3	649	4,2	710	4,7	1.359	4,5	
		MENGWI II	14.081	14.984	29.065	14.081	100,0	14.984	100,0	29.065	100,0	556	3,9	505	3,4	1.061	3,7	
4	KUTA	MENGWI III	9.956	9.967	19.923	9.956	100,0	9.967	100,0	19.923	100,0	853	8,6	1.374	13,8	2.227	11,2	
		KUTA I	15.058	15.235	30.293	15.058	100,0	15.235	100,0	30.293	100,0	221	1,5	214	1,4	435	1,4	
		KUTA II	2.702	2.925	5.627	2.702	100,0	2.913	99,6	5.615	99,8	310	11,5	353	12,1	663	11,8	
5	KUTA SELATAN	KUTA UTARA	27.657	28.459	56.116	27.657	100,0	28.459	100,0	56.116	100,0	5.234	18,9	4.326	15,2	9.560	17,0	
6	KUTA UTARA	KUTA SELATAN	40.540	37.695	78.235	33.238	82,0	30.094	79,8	63.332	100,0	899	3,3	1.392	4,9	2.291	4,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			169.901	167.783	337.684	161.460	95,0	159.020	94,8	320.480	94,9	11.111	6,9	11.556	7,3	22.667	7,1	

Sumber: Bidang P2P

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Petang	Petang I	51	51	102	2	3,9	51	100,0	53	52,0	8	15,7	9	17,6
		Petang II	34	34	76	26	76,5	36	105,9	62	81,6	6	16,7	5	13,9
2	Abiansemal	Abiansemal I	114	114	228	53	46,5	63	55,3	116	50,9	0	0,0	0	0,0
		Abiansemal II	71	71	142	5	7,0	8	11,3	13	9,2	0	0,0	0	0,0
		Abiansemal III	5	5	10	0	0,0	5	100,0	5	50,0	0	0,0	0	0,0
		Abiansemal IV	8	8	16	8	100,0	8	100,0	16	100,0	0	0,0	3	37,5
3	Mengwi	Mengwi I	26	26	52	13	50,0	26	100,0	39	75,0	1	3,8	0	0,0
		Mengwi II	12	12	24	6	50,0	10	83,3	16	66,7	0	0,0	0	0,0
		Mengwi III	10	10	20	0	0,0	10	100,0	10	50,0	2	20,0	1	10,0
4	Kuta	Kuta I	53	53	106	28	52,8	27	50,9	55	51,9	0	0,0	0	0,0
		Kuta II	31	31	62	18	58,1	22	71,0	40	64,5	0	0,0	2	9,1
5	Kuta selatan	Kuta selatan	496	496	992	45	9,1	506	102,0	551	55,5	38	7,5	20	4,0
6	Kuta utara	Kuta Utara	47	47	94	42	89,4	47	100,0	89	94,7	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			958	958	1.916	246	25,7	819	85,5	1.065	55,6	55	6,7	40	4,9

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	Petang 1	1.801	1.872	3.673	1.633	90,7	1.697	90,7	3.330	90,7
		Petang 2	969	1.007	1.976	914	94,3	950	94,3	1.864	94,3
2	Abiansemal	Abiansemal 1	2.438	2.535	4.973	2.224	91,2	2.312	91,2	4.536	91,2
		Abiansemal 2	2.119	2.203	4.322	2.032	95,9	2.112	95,9	4.144	95,9
		Abiansemal 3	1.982	2.060	4.042	1.906	96,2	1.982	96,2	3.888	96,2
		Abiansemal 4	1.934	2.011	3.945	1.886	97,5	1.962	97,6	3.848	97,5
3	Mengwi	Mengwi 1	4.752	4.942	9.694	4.253	89,5	4.424	89,5	8.677	89,5
		Mengwi 2	4.097	4.260	8.357	3.921	95,7	4.077	95,7	7.998	95,7
		Mengwi 3	2.571	2.674	5.245	2.494	97,0	2.594	97,0	5.088	97,0
4	Kuta Utara	Kuta Utara	5.857	6.090	11.947	5.255	89,7	5.464	89,7	10.719	89,7
5	Kuta	Kuta 1	3.049	3.171	6.220	2.703	88,7	2.812	88,7	5.515	88,7
		Kuta 2	772	802	1.574	734	95,1	763	95,1	1.497	95,1
6	Kuta Selatan	Kuta Selatan	6.410	6.666	13.076	5.821	90,8	6.023	90,4	11.844	90,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			38.751	40.293	79.044	35.776	92,3	37.172	92,3	72.948	92,3

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Petang	Petang I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Petang II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Abiansemal	Abiansemal I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Abiansemal II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Abiansemal III	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Abiansemal IV	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Mengwi	Mengwi I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Mengwi II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Mengwi III	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Kuta	Kuta I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Kuta II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Kuta selatan	Kuta selatan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	kuta utara	Kuta Utara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Petang	UPTD Puskesmas Petang I	39	1	100,0	0	0,0	1	0	
2		UPTD Puskesmas Petang II	24	1	100,0	0	0,0	1	1	
3	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal I	220	8	72,7	3	27,3	11	1	
4		UPTD Puskesmas Abiansemal II	134	0	0,0	4	100,0	4	0	
5		UPTD Puskesmas Abiansemal III	142	5	71,4	2	28,6	7	0	
6		UPTD Puskesmas Abiansemal IV	117	3	60,0	2	40,0	5	1	
7	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi I	1.399	12	66,7	6	33,3	18	3	
8		UPTD Puskesmas Mengwi II	234	11	55,0	9	45,0	20	1	
9		UPTD Puskesmas Mengwi III	126	8	66,7	4	33,3	12	0	
10	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta I	742	46	66,7	23	33,3	69	4	
11		UPTD Puskesmas Kuta II	217	11	84,6	2	15,4	13	1	
12	Kuta Selatan	UPTD Puskesmas Kuta Selatan	660	27	52,9	24	47,1	51	5	
13	Kuta Utara	UPTD Puskesmas Kuta Utara	718	31	66,0	16	34,0	47	7	
14	Mengwi	RSD Mangusada	697	59	55,7	47	44,3	106	20	
15	Kuta Utara	Lapas Klas II A Kerobokan	168	19	100,0	0	0,0	19	0	
16	Kuta Utara	Lapas Perempuan Klas II A Denpasar	106	0	0,0	3	100,0	3	0	
17	Kuta	RSU Kasih Ibu Kedonganan	53	7	50,0	7	50,0	14	0	
18	Kuta Selatan	RSU Surya Husadha Nusa Dua	150	25	53,2	22	46,8	47	4	
19	Kuta	Siloam Hospitals	102	17	41,5	24	58,5	41	2	
20	Kuta Selatan	RS Universitas Udayana	77	12	44,4	15	55,6	27	10	
21	Kuta Selatan	RSU Bali Jimbaran	211	32	56,1	25	43,9	57	4	
22	Kuta	RS Khusus Bedah BIMC	30	4	44,4	5	55,6	9	0	
23	Kuta Selatan	RS Khusus Bedah BIMC Nusa Dua	14	2	100,0	0	0,0	2	0	
24	Kuta	RS Murni Teguh Tuban Bali	123	38	66,7	19	33,3	57	6	
25	Kuta Utara	RS Garbamed	93	19	61,3	12	38,7	31	0	
26	Abiansemal	RS Windu Husada	48	4	66,7	2	33,3	6	0	
27	KLINIK	KLINIK	215	5	45,5	6	54,5	11	0	
28	DPM	DPM	31	0	0,0	2	100,0	2	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.890	407	58,9	284	41,1	691	72	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			6.918							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						99,6				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									1.322	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)									52,3	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										65,6

Sumber: Laporan TB Bidang P2P

Keterangan: Jumlah terduga/kasus adalah seluruh terduga/kasus tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, I

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (TBC SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TBC SO PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TBC SO ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TBC SO PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TBC SO						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TBC SO						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TBC SO	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Petang	UPTD Puskesmas Petang I	2	1	3	4	2	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	75,0	2	100,0	5	83,3	3	75,0	2	100,0	5	83,3	1	16,7
2		UPTD Puskesmas Petang II	1	0	1	2	3	5	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	50,0	3	100,0	4	80,0	2	100,0	3	100,0	5	100,0	0	0,0
3	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal I	9	4	13	13	5	18	8	88,9	4	100,0	12	92,3	3	23,1	1	20,0	4	22,2	11	84,6	5	100,0	16	88,9	2	11,1
4		UPTD Puskesmas Abiansemal II	0	1	1	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	0,0
5		UPTD Puskesmas Abiansemal III	6	5	11	10	6	16	5	83,3	5	100,0	10	90,9	3	30,0	1	16,7	4	25,0	8	80,0	6	100,0	14	87,5	2	12,5
6		UPTD Puskesmas Abiansemal IV	6	4	10	7	8	15	5	83,3	4	100,0	9	90,0	1	14,3	4	50,0	5	33,3	6	85,7	8	100,0	14	93,3	1	6,7
7	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi I	8	4	12	14	6	20	8	100,0	2	50,0	10	83,3	6	42,9	4	66,7	10	50,0	14	100,0	6	100,0	20	100,0	0	0,0
8		UPTD Puskesmas Mengwi II	11	1	12	17	8	25	10	90,9	1	100,0	11	91,7	4	23,5	7	87,5	11	44,0	14	82,4	8	100,0	22	88,0	3	12,0
9		UPTD Puskesmas Mengwi III	5	3	8	6	6	12	5	100,0	2	66,7	7	87,5	1	16,7	3	50,0	4	33,3	6	100,0	5	83,3	11	91,7	1	8,3
10	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta I	28	24	52	35	29	64	23	82,1	22	91,7	45	86,5	6	17,1	6	20,7	12	18,8	29	82,9	28	96,6	57	89,1	6	9,4
11		UPTD Puskesmas Kuta II	9	5	14	9	7	16	7	77,8	3	60,0	10	71,4	0	0,0	3	42,9	3	18,8	7	77,8	6	85,7	13	81,3	1	6,3
12	Kuta Selatan	UPTD Puskesmas Kuta Selatan	37	21	58	44	28	72	29	78,4	18	85,7	47	81,0	11	25,0	8	28,6	19	26,4	40	90,9	26	92,9	66	91,7	4	5,6
13	Kuta Utara	UPTD Puskesmas Kuta Utara	27	24	51	35	39	74	23	85,2	22	91,7	45	88,2	10	28,6	16	41,0	26	35,1	33	94,3	38	97,4	71	95,9	2	2,7
14	Mengwi	RSD Mangusada	10	1	11	17	4	21	8	80,0	1	100,0	9	81,8	5	29,4	3	75,0	8	38,1	13	76,5	4	100,0	17	81,0	1	4,9
15	Kuta Utara	Lapas Klas II A Kerobokan	5	0	5	7	0	7	3	60,0	0	#DIV/0!	3	60,0	3	42,9	0	#DIV/0!	3	42,9	6	85,7	0	#DIV/0!	6	85,7	1	14,3
16	Kuta Utara	Lapas Perempuan Klas II A Denpasar	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Kuta	RSU Kasih Ibu Kedonganan	1	1	2	1	2	3	1	100,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0	1	50,0	1	33,3	1	100,0	1	50,0	2	66,7	1	33,3
18	Kuta Selatan	RSU Surya Husadha Nusa Dua	16	8	24	31	21	52	12	75,0	4	50,0	16	66,7	15	48,4	14	66,7	29	55,8	27	87,1	18	85,7	45	86,5	3	5,8
19	Kuta	Siloam Hospitals	4	1	5	7	7	14	2	50,0	1	100,0	3	60,0	5	71,4	6	85,7	11	78,6	7	100,0	7	100,0	14	100,0	0	0,0
20	Kuta Selatan	RS Universitas Udayana	13	7	20	32	24	56	2	15,4	2	28,6	4	20,0	19	59,4	14	58,3	33	58,9	21	65,6	16	66,7	37	66,1	2	3,6
21	Kuta Selatan	RSU Bali Jimbaran	18	11	29	35	21	56	3	16,7	3	27,3	6	20,7	23	69,6	16	76,2	39	69,6	26	74,3	19	90,5	45	80,4	6	10,7
22	Kuta	RS Khusus Bedah BIMC	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	Kuta Selatan	RS Khusus Bedah BIMC Nusa Dua	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	Kuta	RS Murni Teguh Tuban Bali	2	2	4	3	2	5	2	100,0	2	100,0	4	100,0	1	33,3	0	0,0	1	20,0	3	100,0	2	100,0	5	100,0	0	0,0
25	Kuta Utara	RS Garbamed	2	0	2	2	0	2	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	2	100,0	0	0,0
26	KLINIK	KLINIK	1	1	2	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	0	0,0
27	DPM	DPM	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			221	129	350	332	230	562	158	71,5	98	76,0	256	73,1	122	36,7	112	48,7	234	41,6	280	84,3	210	91,3	490	87,2	37	6,6

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis berdasarkan kohort yang sama dari penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah kasus adalah seluruh kasus Tuberkulosis sensitif obat (TBC SO) yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS RESISTAN OBAT (TBC RO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEMUA KASUS TBC RO*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TBC RO						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TBC RO						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TBC RO						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TBC RO	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Petang	UPTD Puskesmas Petang I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		UPTD Puskesmas Petang II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4		UPTD Puskesmas Abiansemal II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5		UPTD Puskesmas Abiansemal III	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6		UPTD Puskesmas Abiansemal IV	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8		UPTD Puskesmas Mengwi II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9		UPTD Puskesmas Mengwi III	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11		UPTD Puskesmas Kuta II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Kuta Selatan	UPTD Puskesmas Kuta Selatan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Kuta Utara	UPTD Puskesmas Kuta Utara	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Mengwi	RSD Mangusada	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	1	100%
15	Kuta Utara	Lapas Klas II A Kerobokan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Kuta Utara	Lapas Perempuan Klas II A Denpasar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Kuta	RSU Kasih Ibu Kedonganan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Kuta Selatan	RSU Surya Husadha Nusa Dua	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Kuta	Siloam Hospitals	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Kuta Selatan	RS Universitas Udayana	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Kuta Selatan	RSU Bali Jimbaran	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Kuta	RS Khusus Bedah BIMC	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	Kuta Selatan	RS Khusus Bedah BIMC Nusa Dua	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	Kuta	RS Murni Teguh Tuban Bali	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	Kuta Utara	RS Garbamed	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	KLINIK	KLINIK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
27	DPM	DPM	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	#REF!	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	1	100,0

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis Resistan Obat (TBC RO) berdasarkan kohort yang sama dari penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah kasus adalah seluruh kasus Tuberkulosis Resistan Obat (RO) yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,
Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Petang	UPTD Puskesmas Petang I	1.356	405	398	98,3	28	7	7	0	0	7	7	14	50,4	245	231	476
2	Abiansemai	UPTD Puskesmas Petang II	821	56	56	100,0	17	5	7	0	0	5	7	12	71,3	27	30	57
		UPTD Puskesmas Abiansemai I	2.285	185	185	100,0	47	19	9	0	0	19	9	28	59,8	98	94	192
		UPTD Puskesmas Abiansemai II	1.752	702	702	100,0	36	15	12	0	0	15	12	27	75,2	395	300	695
		UPTD Puskesmas Abiansemai III	2.324	556	556	100,0	48	26	17	0	0	26	17	43	90,3	303	262	565
3	Mengwi	UPTD Puskesmas Abiansemai IV	1.878	253	253	100,0	38	11	15	0	0	11	15	26	67,5	126	123	249
		UPTD Puskesmas Mengwi I	4.419	1.992	1.992	100,0	91	46	40	0	0	46	40	86	94,9	1.131	808	1.939
		UPTD Puskesmas Mengwi II	5.381	620	610	98,4	110	19	12	0	0	19	12	31	28,1	323	301	624
		UPTD Puskesmas Mengwi III	3.142	419	419	100,0	64	17	16	0	0	17	16	33	51,2	217	202	419
4	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta I	5.407	886	878	99,1	111	78	55	1	1	79	56	135	121,8	470	379	849
		UPTD Puskesmas Kuta II	888	274	274	100,0	18	24	26	0	0	24	26	50	274,7	153	118	271
5	Kuta Utara	UPTD Puskesmas Kuta Utara	11.819	743	743	100,0	242	87	85	0	0	87	85	172	71,0	335	357	692
6	Kuta Selatan	UPTD Puskesmas Kuta Selatan	13.467	1.227	1.227	100,0	276	132	118	0	0	132	118	250	90,6	568	455	1.023
JUMLAH (KAB/KOTA)			54.939	8.318	8.293	99,7	1.126	486	419	1	1	487	420	907	80,5	4.391	3.660	8.051
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						13												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0,3
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0,3
3	15 - 19 TAHUN	8	1	9	2,4
4	20 - 24 TAHUN	67	15	82	22,2
5	25 - 49 TAHUN	179	68	247	66,8
6	≥ 50 TAHUN	19	11	30	8,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		274	96	370	
PROPORSI JENIS KELAMIN		74,1	25,9		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					16994
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					15504
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai stand					91,2

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Petang	UPTD Puskesmas Petang I	0	0	#DIV/0!
		UPTD Puskesmas Petang II	1	0	0
2	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal I	5	4	80
		UPTD Puskesmas Abiansemal II	1	0	0
		UPTD Puskesmas Abiansemal III	7	1	14
		UPTD Puskesmas Abiansemal IV	2		0
		RS Windu Husada	4	0	0
3	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi I	4	3	75
		UPTD Puskesmas Mengwi II	4	1	25
		UPTD Puskesmas Mengwi III	4		0
		RSD Mangusada Kabupaten Badung	58	42	72
		Klinik MBM Marga Ayu	2		0
4	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta I	45	32	71
		Klinik Bali Medika	33	33	100
		UPTD Puskesmas Kuta II	106	97	92
		RS Murni Teguh	9	0	0
5	Kuta Utara	UPTD Puskesmas Kuta Utara	20	16	80
		Lapas Kelas II a Kerobokan	6	0	0
6	Kuta Selatan	UPTD Puskesmas Kuta Selatan	47	42	89
		RS Universitas Udayana	4	4	100
		RS Bali Jimbaran	7	0	0
		RSU Surya Husadha Nusa Dua	1	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			370	275	1

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PETANG	PETANG I	20.355	550	358	162	29,5	28	7,8	162	100,0	28	100,0	28	100,0
		PETANG II	12.728	344	220	31	9,0	6	2,7	31	100,0	6	100,0	6	100,0
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	32.809	886	508	399	45,0	76	15,0	399	100,0	76	100,0	76	100,0
		ABIANSEMAL II	26.527	716	418	245	34,2	53	12,7	245	100,0	53	100,0	53	100,0
		ABIANSEMAL III	28.337	765	392	368	48,1	112	28,6	368	100,0	112	100,0	111	99,1
		ABIANSEMAL IV	21.708	586	217	244	41,6	42	19,4	244	100,0	42	100,0	42	100,0
3	MENGWI	MENGWI I	63.788	1.722	915	1.200	69,7	358	39,1	1.200	100,0	358	100,0	358	100,0
		MENGWI II	47.414	1.280	399	520	40,6	85	21,3	520	100,0	85	100,0	85	100,0
		MENGWI III	35.250	952	547	368	38,7	73	13,3	368	100,0	73	100,0	74	101,4
4	KUTA	KUTA I	99.976	2.699	841	409	15,2	85	10,1	409	100,0	85	100,0	85	100,0
		KUTA II	16.644	449	90	485	107,9	80	89,4	485	100,0	80	100,0	80	100,0
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA	72.766	1.965	1.504	606	30,8	107	7,1	606	100,0	107	100,0	107	100,0
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	115.673	3.123	1.241	549	17,6	160	12,9	549	100,0	160	100,0	160	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			593.975	16.037	7.650	5.586	34,8	1.265	16,5	5.586	100,0	1.265	100,0	1.265	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Petang	Petang I	352	0	125	125	35,5	0
		Petang II	226	0	55	55	24,3	0
2	Abiansemal	Abiansemal I	564	9	436	445	78,9	2
		Abiansemal II	457	1	313	314	68,7	0
		Abiansemal III	477	1	219	220	46,1	0
		Abiansemal IV	451	0	215	215	47,7	0
3	Mengwi	Mengwi I	1.083	8	718	726	67,0	1
		Mengwi II	964	6	536	542	56,2	1
		Mengwi III	614	4	465	469	76,4	1
4	Kuta	Kuta I	1.733	28	1.381	1.409	81,3	2
		Kuta II	301	8	248	256	85,0	3
5	Kuta Utara	Kuta Utara	2.441	20	1.411	1.431	58,6	1
6	Kuta Selatan	Kuta Selatan	2.854	43	2.156	2.199	77,0	2
		RS Universitas Udayana	0	1	39	40	#DIV/0!	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.517	129	8.317	8.446	67,5	2

Sumber: Bidang P2P

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Petang	Petang I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Petang II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Abiansemal	Abiansemal I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Abiansemal II	1	1	100	0	0,0	1	100
		Abiansemal III	1	1	100	0	0,0	1	100
		Abiansemal IV	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Mengwi	Mengwi I	3	3	100	0	0,0	3	100
		Mengwi II	1	1	100	0	0,0	1	100
		Mengwi III	2	2	100	0	0,0	2	100
4	Kuta	Kuta I	30	30	100	0	0,0	30	100
		Kuta II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Kuta Utara	Kuta Utara	13	13	100	0	0,0	13	100
6	Kuta Selatan	Kuta Selatan	28	28	100	0	0,0	28	100
		RS Universitas Udayana	1	1	100	0	0,0	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			80	80	100	0	0,0	80	100

Sumber: Bidang P2P

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	Petang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Petang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Abiansemal	Abiansemal I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abiansemal II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abiansemal III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abiansemal IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengwi	Mengwi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mengwi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mengwi III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RSD Mangusada	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kuta	Kuta I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kuta II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kuta Utara	Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kuta Selatan	Kuta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,0	0,0	0,0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Petang	Petang I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Petang II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	Abiansemal	Abiansemal I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Abiansemal II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Abiansemal III	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Abiansemal IV	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Mengwi	Mengwi I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Mengwi II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Mengwi III	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		RSD Mangusada	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Kuta	Kuta I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Kuta II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Kuta Utara	Kuta Utara	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Kuta Selatan	Kuta Selatan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Bidang P2P

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	Petang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Petang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Abiansemal	Abiansemal I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abiansemal II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abiansemal III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abiansemal IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengwi	Mengwi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mengwi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mengwi III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RSD Mangusada	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kuta	Kuta I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kuta II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kuta Utara	Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kuta Selatan	Kuta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											
											0,0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2019
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Petang	Petang I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Petang II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Abiansemal	Abiansemal I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Abiansemal II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Abiansemal III	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Abiansemal IV	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Mengwi	Mengwi I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Mengwi II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Mengwi III	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		RSD Mangusada	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Kuta	Kuta I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Kuta II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Kuta Utara	Kuta Utara	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Kuta Selatan	Kuta Selatan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Mengwi	Mengwi 3	6.309	0
		Mengwi 2	9.016	1
		Mengwi 1	9.662	2
2	Abiansemal	Abiansemal 3	4.379	0
		Abiansemal 2	2.223	1
		Abiansema 1	5.192	1
		Abiansemal 4	4.114	0
3	Petang	Petang 1	3.992	0
		petang 2	2.082	0
4	Kuta	Kuta 1	6.689	0
		Kuta 2	2.035	0
5	Kuta Utara	Kuta Utara	16.811	1
6	Kuta Selatan	Kuta Selatan	24.096	1
	Luar Badung	Marga Tabanan	3.869	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			100.469	8
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				8,0

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGA L				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	L	P	L+P	L	P		L+P	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Petang	Petang 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Petang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Abiansemal	Abiansemal 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abiansemal 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
		Abiansemal 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Abiansemal 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Mengwi	Mengwi 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
		Mengwi 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mengwi 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kuta	Kuta 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	7
		Kuta 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	Kuta Utara	Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	4	11
6	Kuta Selatan	Kuta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	8
14	Luar Badung		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	15	40
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK															4437,9 2662,7 7100,6				

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Petang	Petang 1	0	0	#DIV/0!
		Petang 2	0	0	#DIV/0!
2	Abiansemal	Abiansemal 1	1	1	100,0
		Abiansemal 2	3	3	100,0
		Abiansemal 3	0	0	#DIV/0!
		Abiansemal 4	0	0	#DIV/0!
3	Mengwi	Mengwi 1	2	2	100,0
		Mengwi 2	3	3	100,0
		Mengwi 3	1	1	100,0
4	Kuta	Kuta 1	4	4	100,0
		Kuta 2	3	3	100,0
5	Kuta Utara	Kuta Utara	2	2	100,0
6	Kuta Selatan	Kuta Selatan	2	2	100,0
	Luar Badung		1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	22	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Malaria	2	3	44.944	44.944	44.944	0	2	2				1				1					0	0	0	2.208	2.237	4.445	0,0	0,1	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0	
2				45.176	45.176	45.176	1	0	1								1					0	0	0	5.094	4.798	9.892	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
3				45.178	45.178	45.178	1	0	1								1					0	0	0	2.631	2.412	5.043	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
4	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	5	8	44.966	44.966	44.968	1	0	1					1								1	0	1	4.724	4.292	9.016	0,0	0,0	0,0	100,0	#DIV/0!	100,0	
5				44.979	44.979	44.985	1	0	1					1								0	0	0	4.724	4.292	9.016	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
6				45.021	31 April 2023	45.021	0	1	1					1								0	0	0	4.724	4.292	9.016	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0	
7				45.021	31 April 2023	45.021	0	1	1					1								0	0	0	5.094	4.798	9.892	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0	
8				45.050	45.050	45.076	1	0	1					1								0	0	0	5.094	4.798	9.892	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
9				45.050	45.050	45.076	1	0	1					1								0	0	0	12.130	12.363	24.493	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
10				45.162	45.162	45.168	1	0	1					1								0	0	0	3.410	3.279	6.689	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
11				45.262	45.262	45.262	1	0	1					1								0	0	0	5.094	4.798	9.892	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
12	Leptospirosis	1	1	45.014	45.014	45.014	1	0	1									1				0	0	0	14.157	14.005	28.162	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
13	Legionellosis	2	4	45.019	45.020	44.997	1	0	1											1		0	0	0	5.094	4.798	9.892	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
14				45.063	45.065	45.049	1	0	1												1	0	0	0	58.762	56.911	115.673	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
15				45.082	45.082	45.082	1	0	1												1	0	0	0	58.762	56.911	115.673	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
16				45.153	45.153	45.153	1	0	1											1		0	0		1.986	2.010	3.996	0,1	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
17			kuta	45.173	45.173	45.173	1	0	1												1	0	0		8.881	8.982	17.863	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
18				45.230	45.230	45.230	1	0	1											1		0	0		10.780	10.928	21.708	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
19	Rabies	1	1	45.093	45.093	45.093	1	0	1								1					1	0		3.534	3.517	7.051	0,0	0,0	0,0	100,0	#DIV/0!	0,0	
20	Difteri Kompatible Klinis	1	1	45.223	45.223	45.223	0	1	1				1									0	0		5.826	5.922	11.748	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0	
21	HFMD	1	1	45237	45237	45237	6	3	9					9								0	0		4528	4547	9.075	0,1	0,1	0,1	0	0	0,0	
22	Diare	1	1	45232	45232	45232	21	18	39				1	5	10	1	13	3	5	0	1	0	0		2208	2237	4.445	1,0	0,8	0,9	0	0	0,0	

Sumber: Bidang P2P (sebutkan)

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PETANG	PETANG 1	12	3	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PETANG 2	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL 1	75	51	126	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		ABIANSEMAL 2	37	23	60	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		ABIANSEMAL 3	31	25	56	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		ABIANSEMAL 4	12	9	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	MENGWI	MENGWI 1	62	42	104	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		MENGWI 2	28	23	51	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		MENGWI 3	24	15	39	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	KUTA	KUTA 1	25	22	47	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		KUTA 2	19	7	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA	102	77	179	2	0	2	2,0	0,0	1,1
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	224	189	413	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			651	486	1.137	2	0	2	0,3	0,0	0,2
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			201.834,4								

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PETANG	PETANG 1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	ABIANSEMAL	PETANG 2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		ABIANSEMAL 1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		ABIANSEMAL 2	13	13	0	13	100,0	0	1	1	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
		ABIANSEMAL 3	28	28	0	28	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	MENGWI	ABIANSEMAL 4	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		MENGWI 1	10	10	0	10	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		MENGWI 2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		MENGWI 3	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	KUTA	RSD. MANGUSADA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	1	1	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
		KUTA 1	31	31	0	31	100,0	3	0	3	1	33,3	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		KUTA 2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		RS.KHUSUS BEDAH BIMC	168	87	81	168	100,0	1	0	1	0	0,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		KASIH IBU KEDONGANAN	1	1	0	1	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		RS.SILOAM	139	59	80	139	100,0	1	4	5	4	80,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA	6	6	0	6	100,0	2	0	2	0	0,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	41	41	0	41	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		BIMC NUSA DUA	29	19	10	29	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		RS. SURYA HUSADA NUSA DUA	2	2	0	2	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			437	276	161	437	100,0	10	6	16	8	50,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										28,4								

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PETANG	PETANG 1			0			0			0			0	0	0	0
		PETANG 2			0			0			0			0	0	0	0
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL 1			0			0			0			0	0	0	0
		ABIANSEMAL 2			0			0			0			0	0	0	0
		ABIANSEMAL 3			0			0			0			0	0	0	0
		ABIANSEMAL 4			0			0			0			0	0	0	0
3	MENGWI	MENGWI 1			0			0			0			0	0	0	0
		MENGWI 2			0			0			0			0	0	0	0
		MENGWI 3			0			0			0			0	0	0	0
4	KUTA	KUTA 1			0			0			0			0	0	0	0
		KUTA 2			0			0			0			0	0	0	0
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA			0			0			0			0	0	0	0
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2P
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PETANG	PETANG I	175	177	352	170	97,1	170	96,0	340	96,6
		PETANG II	90	87	177	90	100,0	87	100,0	177	100,0
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	255	257	512	255	100,0	257	100,0	512	100,0
		ABIANSEMAL II	194	204	398	194	100,0	204	100,0	398	100,0
		ABIANSEMAL III	203	211	414	203	100,0	211	100,0	414	100,0
		ABIANSEMAL III	191	200	391	191	100,0	200	100,0	391	100,0
3	MENGWI	MENGWI I	425	434	859	425	100,0	434	100,0	859	100,0
		MENGWI II	297	297	594	296	99,7	297	100,0	593	99,8
		MENGWI III	251	258	509	251	100,0	258	100,0	509	100,0
4	KUTA	KUTA I	351	355	706	351	100,0	355	100,0	706	100,0
		KUTA II	62	67	129	62	100,0	67	100,0	129	100,0
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA	671	687	1.358	671	100,0	687	100,0	1.358	100,0
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	982	959	1.941	982	100,0	959	100,0	1.941	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.147	4.193	8.340	4.141	99,9	4.186	99,8	8.327	99,8

Sumber: Bidang P2P

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PETANG	PETANG I	127	119	93,7
		PETANG II	67	67	100,0
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	148	148	100,0
		ABIANSEMAL II	135	135	100,0
		ABIANSEMAL III	148	148	100,0
		ABIANSEMAL III	144	144	100,0
3	MENGWI	MENGWI I	298	298	100,0
		MENGWI II	212	212	100,0
		MENGWI III	183	183	100,0
4	KUTA	KUTA I	255	255	100,0
		KUTA II	46	46	100,0
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA	460	460	100,0
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	680	680	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.903	2.895	99,7

Sumber: Bidang P2P

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	PETANG	PETANG I	V	2.370	379	16,0	379,0	16,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	32	8,4	2	0,5	34	100,0
2	ABIANSEMAL	PETANG II	V	1.530	142	9,3	195,0	12,7	1	0,7	1	0,7	0	0,0	2	100,0	26	13,3	3	1,5	29	100,0
		ABIANSEMAL I	V	5.470	838	15,3	838,0	15,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	27	3,2	5	0,6	32	100,0
		ABIANSEMAL II	V	2.634	317	12,0	317,0	12,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	1,9	0	0,0	6	100,0
		ABIANSEMAL III	V	3.021	606	20,1	606,0	20,1	1	0,2	1	0,2	0	0,0	2	100,0	36	5,9	5	0,8	41	100,0
3	MENGWI	ABIANSEMAL III	V	3.232	586	18,1	586,0	18,1	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		MENGWI I	V	5.614	337	6,0	337,0	6,0	2	0,6	0	0,0	0	0,0	2	100,0	50	14,8	1	0,3	51	100,0
		MENGWI II	V	5.602	826	14,7	826,0	14,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	9	1,1	9	100,0
4	KUTA	MENGWI III	V	3.665	402	11,0	402,0	11,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	14	3,5	0	0,0	14	100,0
		KUTA I	V	7.227	1.445	20,0	1498,0	20,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		KUTA II	V	1.161	245	21,1	246,0	21,2	4	1,6	0	0,0	0	0,0	4	100,0	8	3,3	0	0,0	8	100,0
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA	V	6.997	1.560	22,3	1560,0	22,3	13	0,8	2	0,1	0	0,0	15	100,0	0	0,0	1	0,1	1	100,0
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	V	14.772	580	3,9	580,0	3,9	27	4,7	2	0,3	0	0,0	29	100,0	48	1,7	10	1,7	58	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	63.295	8.263	13,1	8.370	0,1	48	0,6	6	0,1	0	0,0	54	100,0	247	3,0	36	0,4	283	100,0

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PETANG	PETANG I	37	0	28	9	0	0	0	0	28	9	37	100,0
		PETANG II	25	0	24	1	0	0	0	0	24	1	25	100,0
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	70	0	47	13	0	8	2	0	55	15	70	100,0
		ABIANSEMAL II	44	0	40	0	0	4	0	0	44	0	44	100,0
		ABIANSEMAL III	30	0	30	0	0	0	0	0	30	0	30	100,0
		ABIANSEMAL IV	71	0	71	0	0	0	0	0	71	0	71	100,0
3	MENGWI	MENGWI I	60	0	42	18	0	0	0	0	42	18	60	100,0
		MENGWI II	70	0	60	10	0	0	0	0	60	10	70	100,0
		MENGWI III	42	0	33	9	0	0	0	0	33	9	42	100,0
4	KUTA	KUTA I	19	0	19	0	0	0	0	0	19	0	19	100,0
		KUTA II	25	0	22	2	0	1	0	0	23	2	25	100,0
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA	55	0	35	20	0	0	0	0	35	20	55	100,0
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	76	0	70	2	0	4	0	0	74	2	76	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			624	0	521	84	0	17	2	0	538	86	624	100,0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	PETANG	PETANG 1	5	10	8	80,00
		PETANG 2	2	9	9	100,00
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL 1	5	8	8	100,00
		ABIANSEMAL 2	5	21	17	80,95
		ABIANSEMAL 3	3	5	5	100,00
		ABIANSEMAL 4	5	10	10	100,00
3	MENGWI	MENGWI 1	9	15	14	93,33
		MENGWI 2	7	14	12	85,71
		MENGWI 3	4	15	14	93,33
4	KUTA	KUTA 1	3	30	28	93,33
		KUTA 2	2	7	6	85,71
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA	6	19	17	89,47
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	6	25	24	96,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			62	188	172	91,49

Sumber: Bidang Kesmas(Kesling)

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PETANG	PETANG 1	5545	2530	2757	150	108	0	0	5545	100	5437	98,05	45,63
2		PETANG 2	3395	1678	1474	168	75	0	0	3395	100	3320	97,79	49,43
3	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL 1	7308	3077	4026	155	50	0	0	7308	100	7258	99,32	42,10
4		ABIANSEMAL 2	6274	2967	2934	266	107	0	0	6274	100	6167	98,29	47,29
5		ABIANSEMAL 3	5560	2187	3274	50	49	0	0	5560	100	5511	99,12	39,33
6		ABIANSEMAL 4	6285	3017	2993	125	150	0	0	6285	100	6135	97,61	48,00
7	MENGWI	MENGWI 1	12568	4689	7582	170	127	0	0	12568	100	12441	98,99	37,31
8		MENGWI 2	10272	4218	4541	1327	186	0	0	10272	100	10086	98,19	41,06
9		MENGWI 3	6302	2887	3241	87	87	0	0	6302	100	6215	98,62	45,81
10	KUTA	KUTA 1	9797	4187	5398	107	105	0	0	9797	100	9692	98,93	42,74
11		KUTA 2	2083	1025	985	15	58	0	0	2083	100	2025	97,22	49,21
12	KUTA UTARA	KUTA UTARA	20892	10478	10081	178	155	0	0	20892	100	20737	99,26	50,15
13	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	27170	11894	14474	552	250	0	0	27170	100	26920	99,08	43,78
JUMLAH (KAB/KOTA)			123451	54834	63760	3350	1507	0	0	123451	100	121944	98,78	44,42

Sumber: Bidang Kesmas (Kesling)

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	PETANG	PETANG 1	5	5.545	5	100	4545	81,97	4145	74,75	4045	72,95	3985	71,87	5	100	4233	76,34	3985,00	71,87
		PETANG 2	2	3.395	2	100	2987	87,98	2988	88,01	2803	82,56	2581	76,02	2	100	2552	75,17	2552,00	75,17
3	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL 1	5	7.308	5	100	5096	69,73	5196	71,10	5656	77,39	5656	77,39	5	100	6033	82,55	5096,00	69,73
		ABIANSEMAL 2	5	6.274	5	100	5085	81,05	5085	81,05	5089	81,11	5521	88,00	5	100	5199	82,87	5089,00	81,11
		ABIANSEMAL 3	3	5.560	3	100	4448	80,00	4248	76,40	4899	88,11	4340	78,06	3	100	4988	89,71	4248,00	76,40
		ABIANSEMAL 4	5	6.285	5	100	5282	84,04	5012	79,75	5125	81,54	5125	81,54	5	100	5125	81,54	5012,00	79,75
7	MENGWI	MENGWI 1	9	12.568	9	100	10528	83,77	9421	74,96	10590	84,26	9804	78,01	9	100	11232	89,37	9421,00	74,96
		MENGWI 2	7	10.272	7	100	9119	88,78	9319	90,72	9003	87,65	9195	89,52	7	100	9195	89,52	9003,00	87,65
		MENGWI 3	4	6.302	4	100	5677	90,08	5866	93,08	5788	91,84	5820	92,35	4	100	5720	90,76	5677,00	90,08
10	KUTA	KUTA 1	3	9.797	3	100	9012	91,99	9422	96,17	8900	90,84	9013	92,00	3	100	8700	88,80	8700,00	88,80
		KUTA 2	2	2.083	2	100	1899	91,17	1800	86,41	1900	91,21	1900	91,21	2	100	1800	86,41	1800,00	86,41
12	KUTA UTARA	KUTA UTARA	6	20.892	6	100	17892	85,64	17888	85,62	19425	92,98	19425	92,98	6	100	18425	88,19	17888,00	85,62
13	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	6	27.170	6	100	23888	87,92	23003	84,66	24426	89,90	24426	89,90	6	100	23426	86,22	23003,00	84,66
JUMLAH (KAB/KOTA)			62	123.451	62	100	105458	85,42	103393	83,75	107649	87,20	106791	86,50	62	100	106628	86,37	101.474	82,20

Sumber: Bidang Kesmas (Kesling)

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PETANG	PETANG 1	16	2	1	2	21	16	100	2	100	1	100	2	100	21	100
2	ABIANSEMAL	PETANG 2	11	2	1	0	14	11	100	2	100	1	100	0	#DIV/0!	14	100
		ABIANSEMAL 1	19	4	1	2	26	19	100	4	100	1	100	2	100	26	100
		ABIANSEMAL 2	16	1	1	2	20	16	100	1	100	1	100	2	100	20	100
		ABIANSEMAL 3	15	1	1	2	19	15	100	1	100	1	100	2	100	19	100
3	MENGWI	ABIANSEMAL 4	14	1	1	2	18	14	100	1	100	1	100	2	100	18	100
		MENGWI 1	34	4	1	9	48	34	100	4	100	1	100	9	100	48	100
		MENGWI 2	24	5	1	5	35	24	100	5	100	1	100	5	100	35	100
		MENGWI 3	15	3	1	3	22	15	100	3	100	1	100	3	100	22	100
4	KUTA	KUTA 1	20	6	1	5	32	20	100	6	100	1	100	5	100	32	100
		KUTA 2	10	2	1	4	17	10	100	2	100	1	100	4	100	17	100
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA	44	18	1	7	70	44	100	18	100	1	100	7	100	70	100
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	65	24	1	9	99	65	100	24	100	1	100	9	100	99	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			303	73	13	52	441	303	100,0	73	100	13	100,0	52	100	441	100

Sumber: Bidang Kesmas (Kesling)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	PETANG	PETANG 1	0	0	0	0	0	0,0	20	15	75,0	0	0	0,0	0	0	0,00	0	0	0	5	4	80,00	25	20	80,00
		PETANG 2	0	0	0	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	14	13	92,86	16	15	93,75
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL 1	7	7	100	0	0	0,0	35	32	91,4	1	1	100,0	35	32	91,43	0	0	#DIV/0!	25	24	96,00	35	31	88,57
		ABIANSEMAL 2	1	1	100	2	2	100,0	17	10	58,8	1	1	100,0	18	12	66,67	2	1	50	2	1	50,00	43	35	81,40
		ABIANSEMAL 3	0	0	0	0	0	0,0	36	33	91,7	0	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	6	6	100,00	42	39	92,86
3	MENGWI	ABIANSEMAL 4	0	0	0	0	0	0,0	14	12	85,7	0	0	0,0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	#DIV/0!	14	12	85,71
		MENGWI 1	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0,0	6	5	83,3	39	39	100,00	0	0	0	44	44	100,00	89	88	98,88
		MENGWI 2	1	1	100	1	1	100,0	0	0	0,0	7	5	71,4	8	7	87,50	0	0	0	24	18	75,00	39	31	79,49
		MENGWI 3	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0,0	11	10	90,9	23	20	86,96	0	0	#DIV/0!	15	4	26,67	49	41	83,67
4	KUTA	KUTA 1	4	3	75	70	65	92,9	0	0	0,0	26	22	84,6	10	8	80,00	0	0	0	2	2	100,00	112	102	91,07
		KUTA 2	0	0	0	25	22	88,0	0	0	0,0	5	4	80,0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	1	1	100,00	31	28	90,32
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA	4	4	100	48	42	87,5	0	0	0,0	16	15	93,8	25	21	84,00	0	0	0	5	4	80,00	5	4	80,00
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	3	3	0	45	39	86,7	0	0	0,0	22	18	81,8	17	14	82,35	0	0	0	7	6	85,71	7	6	85,71
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	19	95	192	172	89,58	122	102	83,6	95	81	85,3	175	153	87,43	2	1	50	150	127	84,67	756	655	86,64

Sumber: Bidang Kesmas (Kesling).

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Petang	Petang 1	2	1	1	50,0	50,0
		Petang 2	2	2	0	100,0	0,0
2	Abiansemal	Abiansemal 1	3	2	1	66,7	33,3
		Abiansemal 2	2	1	0	50,0	0,0
		Abiansemal 3	2	3	0	150,0	0,0
		Abiansemal 4	2	3	0	150,0	0,0
3	Mengwi	Mengwi 1	5	5	0	100,0	0,0
		Mengwi 2	7	7	0	100,0	0,0
		Mengwi 3	6	5	1	83,3	16,7
4	Kuta	Kuta 1	10	10	0	100,0	0,0
		Kuta 2	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Kuta Utara	Kuta Utara	14	13	1	92,9	7,1
6	Kuta Selatan	Kuta Selatan	27	24	0	88,9	0,0
	Luar Kabupaten	Luar Kabupaten	21	18	1	85,7	4,8
	Luar Provinsi	Luar Provinsi	402	358	0	89,1	0,0
TOTAL KAB/KOTA			505	452	5	89,50	0,99

Sumber : Bidang P2P

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Petang	Petang 1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
		Petang 2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0
2	Abiansemal	Abiansemal 1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	1	2
		Abiansemal 2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
		Abiansemal 3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0
		Abiansemal 4	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
3	Mengwi	Mengwi 1	1	0	0	0	0	0	0	4	0	0	1	4
		Mengwi 2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	3	3	4
		Mengwi 3	0	0	0	0	0	0	3	2	1	0	4	2
4	Kuta	Kuta 1	0	1	0	0	0	0	4	3	2	0	6	4
		Kuta 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kuta Utara	Kuta Utara	0	1	1	0	0	1	4	6	0	1	5	9
6	Kuta Selatan	Kuta Selatan	2	1	0	0	0	0	8	11	3	2	13	14
	Luar Kabupaten	Luar Kabupaten	0	0	0	0	0	0	11	9	0	1	11	10
	Luar Provinsi	Luar Provinsi	5	6	0	1	6	6	146	167	31	34	188	214
TOTAL KAB/KOTA			8	9	1	1	6	7	183	206	40	44	238	267

Sumber : Bidang P2P

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PETANG	PETANG 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		PETANG 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		ABIANSEMAL 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		ABIANSEMAL 3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		ABIANSEMAL 4			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	MENGWI	MENGWI 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		MENGWI 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		MENGWI 3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	KUTA	KUTA 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		KUTA 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			45183	0	0	50503	3	0,01	277926	111	0,04	49003	10	0,02	480371	124	0,03

Sumber : Bidang P2P

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Petang	Petang 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Petang 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Abiansemal	Abiansemal 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Abiansemal 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Abiansemal 3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Abiansemal 4			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Mengwi	Mengwi 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Mengwi 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Mengwi 3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Kuta	Kuta 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Kuta 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Kuta Utara	Kuta Utara			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Kuta Selatan	Kuta Selatan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			45183	2	0,004	50503	17	0,03	277926	362	0,13	49003	16	0,03	422615	397	0,09

Sumber : Bidang P2P

TABEL 88 RABIES

**KASUS GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES (GHPR)
PROVINSI BALI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES (GHPR)	MENDAPATKAN VAKSIN ANTI RABIES (VAR)	
				JUMLAH	%
1	2		3	4	5
1	PETANG	PETANG I	345	183	53,0
		PETANG II	254	190	74,8
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	859	481	56,0
		ABIANSEMAL II	402	212	52,7
		ABIANSEMAL III	609	376	61,7
		ABIANSEMAL IV	486	302	62,1
3	MENGWI	MENGWI I	779	417	53,5
		MENGWI II	800	361	45,1
		MENGWI III	571	437	76,5
4	MENGWI	RSD. MANGUSADA	1711	1709	99,9
	KUTA	KUTA I	456	247	54,2
		KUTA II	344	209	60,8
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA	1287	811	63,0
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	1596	622	39,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10499	6557	62,5

Sumber : Bidang P2P